

**MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA BULU TANGKIS
DI KLUB JAYA RAYA SATRIA DAN KLUB DIAMOND BARU DI
KABUPATEN SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:

Sania Agusta

NIM. 17602244059

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2022

**MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA BULU
TANGKIS DI KLUB JAYA RAYA SATRIA DAN KLUB DIAMOND
BARU DI KABUPATEN SLEMAN**

Oleh:
Sania Agusta
NIM. 17602244059

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria dan klub Diamond Baru di Kabupaten Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei, teknik pengambilan data menggunakan angket yang disebarakan kepada responden. Subyek penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria yang digunakan untuk pengurus/pelatih adalah yang mengetahui sistem manajemen pembinaan prestasi di klub, sedangkan untuk atlet adalah atlet yang berusia 10-15 tahun, atlet yang pernah mengikuti pertandingan dan atlet yang sudah berlatih minimal 1 tahun. Jumlah objek manajemen pengurus/pelatih klub Jaya Raya Satria berjumlah 13 orang, atlet klub Jaya Raya Satria berjumlah 11 orang, pengurus/pelatih klub Diamond Baru berjumlah 5 orang dan atlet klub Diamond Baru berjumlah 11 orang, total sampel dari penelitian adalah 40 orang. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif yang disajikan dalam bentuk persentase.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria berada pada kategori “sangat baik” sebesar 4,17%, kategori “baik” sebesar 29,17%, kategori “sedang” sebesar 37,50%, kategori “kurang” sebesar 16,67%, kategori “sangat kurang” sebesar 12,67%, untuk manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Diamond Baru berada pada kategori “sangat baik” sebesar 6,25%, kategori “baik” sebesar 31,25%, kategori “sedang” sebesar 12,50%, kategori “kurang” sebesar 50,00%, kategori “sangat kurang” sebesar 0,00%.

Kata kunci: manajemen, pembinaan prestasi bulu tangkis, klub Jaya Raya Satria, klub Diamond Baru.

**MANAGEMENT OF BADMINTON ACHIEVEMENT DEVELOPMENT
IN JAYA SATRIA BADMINTON CLUB AND DIAMOND BARU CLUB AT
SLEMAN REGENCY**

By:
Sania Agusta
NIM. 17602244059

Abstract

This research aims to determine the management of badminton achievement development at the Jaya Raya Satria Badminton Club and Diamond Baru Badminton Club in Sleman Regency.

This research was a descriptive quantitative study with survey methods. The data collection techniques used questionnaires. The research subjects were taken by using purposive sampling with criteria for administrators/coaches who knew the achievement management system at the club, while athletes were 10-15 years old, had participated in competitions and had practiced for at least 1 year. The number of objects of management/coaches and athletes of the Jaya Raya Satria club were for about 24 people, the management/coaches and athletes of the Diamond Baru club were 16 people, the total sample of the study was 40 people. The data collected were analysed by using descriptive statistical techniques presented in the form of percentages.

Based on the results of the study, it shows that the management of badminton sports achievement development at Jaya Raya Satria club is as follows: in the "very good" category at 4.17%, in the "good" category at 29.17%, in the "moderate" category at 37.50%, in the "poor" category at 16.67%, and in the "very poor" category at 12.67%, for the management of badminton achievement development at Diamond Baru club is as follows: in the "very good" category at 6.25%, in the "good" category at 31.25%, in the "moderate" category at 12.50%, in the "poor" category at 50.00%, and in the "very poor" category at 0.00%.

Keywords: management, badminton achievement development, Jaya Raya Satria Club, Diamond Baru Club

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sania Agusta
NIM : 17602244059
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Judul TAS : Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulutangkis
di Klub Jaya Raya Satria dan Diamond Baru di
Kabupaten Sleman

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 29 Juni 2022
Yang menyatakan,



Sania Agusta
NIM. 17602244059

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA
BULUTANGKIS DI CLUB JAYA RAYA SATRIA DAN DIAMOND
BARU**

Disusun Oleh:

Sania Agusta
NIM. 17602244059

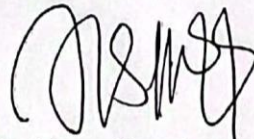
Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Mengetahui,
an Ketua Program Studi



Prof. Dr. Endang Rini Sukamti, M.S.
NIP 196004071986012001

Yogyakarta, Juni 2022
Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Dr. Lismadiana, M.Pd.
NIP 197912072005012002

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi




**MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA BULU
TANGKIS DI CLUB JAYA RAYA Satria DAN CLUB DIAMOND
BARU DI KABUPATEN SLEMAN**

Disusun Oleh:


Sania Agusta
NIM. 17602244059

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Kepeleatihan Olahraga
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 1 Juli 2022

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda-Tangan	Tanggal
Dr. Lismadiana, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		25-07-2022
Ratna Budiarti, S.Pd.Kor., M.Or. Sekretaris		25-07-2022
Dr. Tri Hadi Karyono, S.Pd., M.Or. Penguji		25-07-2022

Yogyakarta, Juli 2022
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP. 196407071988121001

MOTTO

“Serahkan segala kekuatiranmu kepada-Nya, sebab Ia yang memelihara kamu.”
(1 Petrus 5:7)

“Pendidikan bukanlah proses mengisi wadah yang kosong. Pendidikan adalah proses menyalakan api pikiran.” (B. Yeats)

“Don’t forget to thank yourself” (Penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji syukur bagi Tuhan Yang Maha Esa atas berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya, Engkau berikan berkah dari buah kesabaran dan keikhlasan dalam mengerjakan Tugas Akhir Skripsi ini, sehingga karya ini dapat terselesaikan. Sebagai ungkapan syukur, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Stevanus Margianto dan Ibu Mathilda Suryani yang sangat saya sayangi dan cintai, yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dan dukungan yang tak terhitung jumlahnya. Semoga Tuhan membalas kebaikan Bapak dan Ibu dengan kebahagiaan dunia maupun akhirat.
2. Kakak saya, Reno Andreawan yang selalu memberi semangat dan dukungan dalam mengerjakan tugas akhir ini. Terimakasih tak terhingga saya ucapkan
3. Keluarga besar Kerto Soentono dan Fx. Suyatno yang tiada henti selalu memberikan doa dan dukungan selama ini. Semoga selalu sehat, bahagia, dan sejahtera.
4. Teman-teman saya, Kak Sarah, Intan dan Kiswat yang telah berbagi suka dan duka serta memberikan semangat dan dukungan selama menempuh perkuliahan. Terimakasih yang tak terhingga saya ucapkan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria dan klub Diamond Baru di Kabupaten Sleman” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Lismadiana, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi dan Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Dr. Lismadiana, M.Pd., selaku Ketua Penguji, Ratna Budiarti, S.Pd.Kor., M.Or. selaku Sekertaris dan Dr. Tri Hadi Karyono, M.Or., selaku Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Dr. Drs. Fauzi, M.Si. selaku Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Ketua klub Jaya Raya Satria dan klub Diamond Baru yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Seluruh pengurus, pelatih, dan atlet klub Jaya Raya Satria dan klub Diamond Baru yang telah memberikan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 1 Juli 2022

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Sania Agusta', written in a cursive style.

Sania Agusta

NIM. 17602244059

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	11
1. Manajemen.....	11
2. Hakikat Pembinaan Prestasi	20
3. Profil Singkat Klub	34
B. Kajian Penelitian yang Relevan	35
C. Kerangka Berfikir.....	37
D. Pertanyaan Penelitian	38
METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel Penelitian	40
D. Variabel Penelitian	41
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	42
F. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	47
1. Jaya Raya Satria	47

2. Klub Diamond Baru	72
B. Pembahasan	96
1. Klub Jaya Raya Satria	96
2. Klub Diamond Baru	102

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	107
B. Implikasi Hasil Penelitian	107
C. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	108
D. Saran-saran.....	108

DAFTAR PUSTAKA.....	109
----------------------------	------------

LAMPIRAN	115
-----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Daftar Prestasi klub Jaya Raya Satria dalam Kejuaraan Daerah 2020	8
Tabel 2.	Kisi-kisi Angket	44
Tabel 3.	Alternatif Jawaban Angket	44
Tabel 4.	Pengukuran Skala Likert	45
Tabel 5.	Norma Penilaian	46
Tabel 6.	Deskripsi Statistik Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria menurut Pengurus/Pelatih.	48
Tabel 7.	Distribusi Frekuensi Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria menurut Pengurus/Pelatih.	48
Tabel 8.	Deskripsi Statistik Faktor Endogen klub Jaya Raya Satria menurut Pengurus/Pelatih.	50
Tabel 9.	Distribusi Frekuensi Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria berdasarkan Faktor Endogen menurut Pengurus/Pelatih.	50
Tabel 10.	Persentase Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria berdasarkan Faktor Endogen menurut Pengurus/Pelatih.	51
Tabel 11.	Deskripsi Statistik Faktor Eksogen klub Jaya Raya Satria menurut Pengurus/Pelatih.	53
Tabel 12.	Distribusi Frekuensi Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria berdasarkan Faktor Eksogen menurut Pengurus/Pelatih.	53
Tabel 13.	Persentasi Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria berdasarkan Faktor Eksogen menurut Pengurus/Pelatih.	55
Tabel 14.	Deskripsi Statistik Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulutangkis di klub Jaya Raya Satria menurut Atlet.	56
Tabel 15.	Distribusi Frekuensi Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria menurut Atlet.	57
Tabel 16.	Deskripsi Statistik Faktor Endogen klub Jaya Raya Satria menurut Atlet.	58
Tabel 17.	Distribusi Frekuensi Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis Di klub Jaya Raya Satria Berdasarkan Faktor Endogen menurut Atlet.	58
Tabel 18.	Persentase Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis Di klub Jaya Raya Satria Berdasarkan Faktor Endogen menurut Atlet.	60
Tabel 19.	Deskripsi Statistik Faktor Eksogen klub Jaya Raya Satria menurut Atlet.	61
Tabel 20.	Distribusi Frekuensi Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis Di klub Jaya Raya Satria Berdasarkan Faktor Eksogen menurut Atlet.	61

Tabel 21. Persentase Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis Di klub Jaya Raya Satria Berdasarkan Faktor Eksogen menurut Atlet.	63
Tabel 22. Deskripsi Statistik Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria menurut Pengurus/Pelatih dan Atlet.	64
Tabel 23. Distribusi Frekuensi Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria menurut Pengurus/Pelatih dan Atlet.....	64
Tabel 24. Deskripsi Statistik Faktor Endogen klub Jaya Raya Satria menurut Pengurus/Pelatih dan Atlet	66
Tabel 25. Distribusi Frekuensi Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria menurut Pengurus/Pelatih dan Atlet.....	66
Tabel 26. Persentase Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga di Klub Jaya Raya Saria berdasarkan Faktor Endogen menurut Pengurus/Pelatih dan Atlet.....	68
Tabel 27. Deskripsi Statistik Faktor Eksogen menurut Pengurus/Pelatih dan Atlet klub Jaya Raya Satria.	69
Tabel 28. Distribusi Frekuensi Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria berdasarkan Faktor Eksogen menurut Pengurus/Pelatih dan Atlet.	69
Tabel 29. Persentase Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga di Klub Jaya Raya Saria berdasarkan Faktor Eksogen menurut Pengurus/Pelatih dan Atlet.....	70
Tabel 30. Deskripsi Statistik Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Diamond Baru menurut Pengurus dan Pelatih.	72
Tabel 31. Distribusi Frekuensi Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Diamond Baru menurut Pengurus dan Pelatih	72
Tabel 32. Deskripsi Statistik Faktor Endogen klub Diamond Baru menurut Pengurus dan Pelatih.	74
Tabel 33. Distribusi Frekuensi Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Diamond Baru berdasarkan Faktor Endogen menurut Pengurus dan Pelatih.	74
Tabel 34. Persentase Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Diamond Baru berdasarkan Faktor Endogen menurut Pengurus/Pelatih.....	75
Tabel 35. Deskripsi Statistik Faktor Eksogen klub Diamond Baru menurut Pengurus/Pelatih.....	77
Tabel 36. Distribusi Frekuensi Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Diamond Baru berdasarkan Faktor Eksogen menurut Pengurus/Pelatih.....	77
Tabel 37. Persentasi Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Diamond Baru berdasarkan Faktor Eksogen menurut Pengurus/Pelatih.....	79

Tabel 38. Deskripsi Statistik Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulutangkis di klub Diamond Baru menurut Atlet.....	80
Tabel 39. Distribusi Frekuensi Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Diamond Baru menurut Atlet.....	80
Tabel 40. Deskripsi Statistik Faktor Endogen klub Diamond Baru menurut Atlet	82
Tabel 41. Distribusi Frekuensi Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis Di klub Diamond Baru Berdasarkan Faktor Endogen menurut Atlet.	82
Tabel 42. Persentase Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis Di klub Diamond Baru Berdasarkan Faktor Endogen menurut Atlet.	83
Tabel 43. Deskripsi Statistik Faktor Eksogen klub Diamond Baru menurut Atlet	85
Tabel 44. Distribusi Frekuensi Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis Di klub Diamond Baru Berdasarkan Faktor Eksogen menurut Atlet.	85
Tabel 45. Persentase Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis Di klub Diamond Baru Berdasarkan Faktor Eksogen menurut Atlet.	87
Tabel 46. Deskripsi Statistik Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Diamond Baru menurut Pengurus/Pelatih dan Atlet.	88
Tabel 48. Deskripsi Statistik Faktor Endogen klub Diamond Baru menurut Pengurus/Pelatih dan Atlet.	90
Tabel 49. Distribusi Frekuensi Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Diamond Baru menurut Pengurus/Pelatih dan Atlet.	90
Tabel 50. Persentase Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga di klub Diamond Baru berdasarkan Faktor Endogen menurut Pengurus/Pelatih dan Atlet.	92
Tabel 51. Deskripsi Statistik Faktor Eksogen klub Diamond Baru menurut Pengurus/Pelatih dan Atlet.	93
Tabel 52. Distribusi Frekuensi Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Diamond Baru berdasarkan Faktor Eksogen menurut Pengurus/Pelatih dan Atlet.	93
Tabel 53. Persentase Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga di klub Diamond Baru berdasarkan Faktor Eksogen menurut Pengurus/Pelatih dan Atlet.	95

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Diagram Batang Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria menurut Pengurus/Pelatih 49
- Gambar 2. Diagram Batang Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria menurut Pengurus/Pelatih 51
- Gambar 3. Diagram Batang Persentase Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria berdasarkan Faktor Endogen menurut Pengurus/Pelatih 52
- Gambar 4. Diagram Batang Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria berdasarkan Faktor Eksogen menurut Pengurus/Pelatih..... 54
- Gambar 5. Diagram Batang Persentase Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria berdasarkan Faktor Eksogen menurut Pengurus/Pelatih 55
- Gambar 6. Diagram Batang Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria menurut Atlet. 57
- Gambar 7. Diagram Batang Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis Di klub Jaya Raya Satria Berdasarkan Faktor Endogen menurut Atlet. 59
- Gambar 8. Diagram Batang Presentase Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis Di klub Jaya Raya Satria Berdasarkan Faktor Endogen menurut Atlet. 60
- Gambar 9. Diagram Batang Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria berdasarkan Faktor Eksogen menurut Atlet. 62
- Gambar 10. Diagram Batang Presentase Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis Di klub Jaya Raya Satria Berdasarkan Faktor Eksogen menurut Atlet..... 63
- Gambar 11. Diagram Batang Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di Klu klub Jaya Raya Satria menurut Pengurus/Pelatih dan Atlet. 65
- Gambar 12. Diagram Batang Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis Di klub Jaya Raya Satria Berdasarkan Faktor Endogen menurut Pengurus/Pelatih dan Atlet. 67
- Gambar 13. Diagram Batang Persentase Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria berdasarkan Faktor Endogen menurut Pengurus/Pelatih dan Atlet..... 68

Gambar 14.	Diagram Batang Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria berdasarkan Faktor Eksogen menurut Pengurus/Pelatih dan Atlet.	70
Gambar 15.	Diagram Batang Persentase Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria berdasarkan Faktor Eksogen menurut Pengurus/Pelatih dan Atlet.	71
Gambar 16.	Diagram Batang Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Diamond Baru menurut Pengurus/Pelatih.....	73
Gambar 17.	Diagram Batang Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis Di klub Diamond Baru Berdasarkan Faktor Endogen menurut Pengurus/Pelatih.....	75
Gambar 18.	Diagram Batang Persentase Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Diamond Baru berdasarkan Faktor Endogen menurut Pengurus/Pelatih.	76
Gambar 19.	Diagram Batang Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Diamond Baru berdasarkan Faktor Eksogen menurut Pengurus/Pelatih.....	78
Gambar 20.	Diagram Batang Persentase Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Diamond Baru berdasarkan Faktor Eksogen menurut Pengurus/Pelatih.	79
Gambar 21.	Diagram Batang Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Diamond Baru menurut atlet.	81
Gambar 22.	Diagram Batang Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis Di klub Diamond Baru Berdasarkan Faktor Endogen menurut atlet.	83
Gambar 23.	Diagram Batang Presentase Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis Di klub Diamond Baru Berdasarkan Faktor Endogen menurut atlet.	84
Gambar 24.	Diagram Batang Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Diamond Baru berdasarkan Faktor Eksogen menurut atlet.	86
Gambar 25.	Diagram Batang Presentase Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis Di klub Diamond Baru Berdasarkan Faktor Eksogen menurut Atlet.....	87
Gambar 26.	Diagram Batang Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Diamond Baru menurut Pengurus/Pelatih dan Atlet.	89
Gambar 27.	Diagram Batang Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis Di klub Diamond Baru Berdasarkan Faktor Endogen menurut Pengurus/Pelatih dan Atlet.	91

- Gambar 28. Diagram Batang Persentase Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Diamond Baru berdasarkan Faktor Endogen menurut Pengurus/Pelatih dan Atlet..... 92
- Gambar 29. Diagram Batang Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Diamond Baru berdasarkan Faktor Eksogen menurut Pengurus/Pelatih dan Atlet. 94
- Gambar 30. Diagram Batang Persentase Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Diamond Baru berdasarkan Faktor Eksogen menurut Pengurus/Pelatih dan Atlet. 95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Adopsi Instrumen	116
Lampiran 2. Permohonan Ijin Penelitian Pb. klub Jaya Raya Satria	117
Lampiran 3. Permohonan Ijin Penelitian Pb. klub Diamond Baru	118
Lampiran 4. Surat Balasan Pb. klub Jaya Raya Satria.....	119
Lampiran 5. Surat Balasan Pb. klub Diamond Baru.....	120
Lampiran 6. Angket Penelitian	121
Lampiran 7. Angket Penelitian (<i>Google Form</i>).....	127
Lampiran 8. Contoh Pengisian Data di <i>Google Form</i>	133
Lampiran 9. Tabulasi Data Instrumen Penelitian	139
Lampiran 10. Analisis Statistik Deskriptif	143
Lampiran 11. Daftar Nama Pengurus/Pelatih dan Atlet klub Jaya Raya Satria	154
Lampiran 12. Daftar Nama Pengurus/Pelatih dan Atlet klub Diamond Baru ...	155
Lampiran 13. Lembar Konsultasi	156
Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian	159

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Prestasi olahraga bulu tangkis di Indonesia sudah tidak diragukan lagi, atlet-atlet Pelatnas sudah menyumbangkan banyak kemenangan pada setiap kejuaraan dunia, terutama pada sektor ganda putra yang memiliki pemain-pemain handal, pemain junior pun sudah mulai mengimbangi permainan para senior, pada sektor ganda campuran, Indonesia masih memiliki pemain yang menduduki ranking yang baik, dan pada sektor tunggal putra Indonesia memiliki pemain unggulan namun belum menunjukkan prestasi yang baik pada tahun 2021 ini, untuk ganda putri ada satu pasangan yang memiliki prestasi yang menonjol namun pada sektor ini belum ada pemain pelapis yang mampu mengimbangi, tetapi tidak semua sektor dapat memberikan prestasi yang baik pada akhir-akhir ini, terutama pada tunggal putri, masih banyak evaluasi yang harus dibenahi dari segi latihan teknik, fisik dan mental.

Pada pertandingan BWF *Word Tour Finals* yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2021, Indonesia belum bisa memberikan prestasi yang maksimal, hanya ada satu medali perak yang diperoleh dari sektor ganda putra, Mohammad Ahsan/Hendra Setiawan dihadang oleh Lee yang/Wang Chi-Lin asal Taiwan. Generasi muda sangat diharapkan dapat segera menyusul prestasi yang didapat Mohammad Ahsan/Hendra Setiawan dikarenakan usia mereka tidaklah muda lagi, dan untuk sektor lain juga diharapkan bisa memberikan prestasi yang lebih baik lagi. Untuk menunjang prestasi olahraga di Indonesia, perlu adanya peningkatan

pembinaan prestasi olahraga mulai dari pembibitan atlet, sarana dan prasarana, serta manajemen klub.

Pembinaan olahraga memiliki tujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani dan mengembangkan prestasi olahraga yang membanggakan negara Indonesia. Pembinaan olahraga di Indonesia merupakan tanggung jawab Komite Olahraga Nasional (KONI) yang menjadi tempat organisasi olahraga nasional dan memiliki andil besar terhadap prestasi olahraga di Indonesia. Komite Olahraga Nasional (KONI) sendiri memiliki struktur tersendiri untuk memajukan prestasi atletnya. Untuk itu diperlukan konsep operasional yang mantap, kebijaksanaan dari strategi yang tepat serta penerapan prioritas program untuk mencapai sasaran (Menpora, 1999:28). Dalam proses pembinaan menuju prestasi yang setinggi-tingginya, perkumpulan olahraga (klub) berada pada tempat yang strategis, karena berada di posisi terdepan dan menjadi ujung tombak pembinaan prestasi (KONI, 1997:3).

Dalam pembinaan olahraga bulu tangkis, klub sangat berperan penting dalam pemanduan bakat dan pencarian bibit atlet. Pelatih pun memiliki tanggung jawab besar untuk mengembangkan prestasi atlet, maka dari itu pelatih harus bisa menyalurkan ilmu-ilmu dari pengalaman maupun studi kepelatihan yang dimiliki supaya tercapainya tujuan tersebut. Menurut Sajoto (1988:2), pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis tidak berbeda dengan cabang olahraga lain, ada beberapa aspek-aspek yang harus dipenuhi yaitu aspek biologi, aspek psikologi, aspek lingkungan, dan aspek penunjang. Pada klub besar olahraga bulu tangkis seperti Jaya Raya, Djarum, dan Mutiara Bandung, sudah dilakukan pembinaan prestasi dengan baik, namun pada klub kecil di wilayah Yogyakarta, masih banyak yang

harus dibenahi dari konsep klub dan dalam pelaksanaan pembinaan prestasi yang baik dan benar.

Untuk menjadi atlet yang berprestasi di masa depan, atlet harus memiliki karakter disiplin, berkemampuan tinggi, berkemauan kuat, bertanggung jawab, jujur, tahan banting, mempunyai *attitude* baik serta mempunyai bakat dalam bidangnya. Serta didukung banyak hal seperti gizi, fasilitas latihan yang memadai, pelatih yang ahli dibidangnya serta beberapa faktor yang mempengaruhi. Adapun faktor-faktor tersebut, seperti yang diungkapkan oleh Harsono (1998:119) “Konsekuensi yang logis dari sistem latihan dengan kualitas yang tinggi biasanya adalah prestasi yang tinggi. Kecuali faktor pelatih, ada faktor-faktor yang lain yang mendukung dan ikut menentukan kualitas *training* yaitu hasil penemuan penelitian, fasilitas dan peralatan latihan, hasil-hasil evaluasi dari pertandingan-pertandingan, kemampuan atlet dan sebagainya”. Harsono juga mengutarakan faktor lain yang merupakan penentu keberhasilan prestasi atlet, yaitu faktor penerapan manajemen, meskipun merupakan faktor tidak langsung. Yang mana manajemen ini salah satunya berupa pengelolaan keuangan, susunan pengurus serta dapat berupa kinerja.

Manajemen menjadi salah satu faktor yang penting dalam pembinaan prestasi pada klub. Menurut Hasibuan 2001 di Paturusi (2012:2) Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Adanya manajemen pada klub bermanfaat supaya kegiatan yang dilaksanakan lebih terarah. Perumusan manajemen pada olahraga dapat dijabarkan melalui perencanaan,

pengorganisasian, kepemimpinan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi. Pada saat ini sistem manajemen olahraga di daerah pun belum sepenuhnya dilaksanakan seperti yang diharapkan, namun dengan adanya sistem manajemen keolahragaan yang baik dan benar maka akan menjamin terwujudnya peningkatan prestasi pada klub.

Pada sebuah klub bulu tangkis, didalamnya terdapat sebuah struktur kepengurusan yang nantinya akan lebih memudahkan dalam pembinaan prestasi yang mana para pengurus memiliki tanggung jawab masing-masing untuk meningkatkan standar klub supaya lebih maju. Setiap klub memiliki program rencana sebagai awal terbentuknya sebuah tujuan yang akan dicapai terutama untuk meningkatkan prestasi atletnya. Dalam kepengurusan terdapat ketua klub atau ketua manajemen sebagai pengatur pada organisasi, ketua yang baik akan menerima masukan yang berkaitan dalam peningkatan prestasi atlet dan melakukan pengawasan serta evaluasi demi pengelolaan terbaik pada klub.

Pada tanggal 3 Februari 2021, peneliti melakukan observasi lapangan di klub Diamond Baru. Hasil observasi di lapangan klub Diamond Baru, untuk berlatih belum memiliki tempat latihan sendiri dan menyewa gor yang memiliki 2 lapangan beralaskan keramik. klub Diamond Baru belum memiliki tempat khusus latihan fisik, latihan fisik atlet klub Diamond Baru dilakukan diluar gor misalnya dengan *running track*, namun latihan tersebut tidak dilakukan dengan sering, biasanya dilakukan sekali dalam seminggu. Latihan teknik yang dilakukan adalah *drilling* dan *stroke*, latihan *drilling* diajarkan kebanyakan untuk atlet pemula yang sedang belajar memukul *shuttlecock*, dan latihan *stroke* diperuntukkan bagi atlet yang

sudah bisa memukul berkelanjutan. Pelatih memberikan taktik-taktik kepada atletnya saat latihan maupun saat pertandingan. Mental yang ditanamkan oleh pelatih membuat atlet percaya diri, pelatih memberikan nasehat-nasehat yang membangun atletnya supaya lebih baik lagi dalam hal bulu tangkis ataupun dalam hal sikap. Pelatih datang tepat waktu pada saat proses berlatih, sesi latihan tidak dibuat terlebih dahulu namun dilakukan secara langsung di lapangan. Dengan pengalaman yang dimiliki sebagai mantan atlet menjadikan para pelatih dapat memberikan ilmunya kepada anak latihnya. Struktur organisasi klub Diamond Baru dikelola mencakup wali atlet juga yang membantu dalam pengelolaan struktur organisasi sebagai sekretaris dan bendahara. Adanya struktur organisasi memiliki manfaat yaitu membantu proses manajemen klub terlaksana dengan baik. Dalam lingkungan hanya ada satu tempat berlatih. Tidak adanya mantan atlet yang berprestasi di tingkat nasional dan internasional membuat sulitnya para atlet untuk memiliki tolak ukur menjadi atlet profesional. Saat pertandingan atlet tidak diberikan uang saku dan jarang mendapatkan bonus saat menang di pertandingan. *Try out/try in* jarang dilakukan karena dampak pandemi *covid 19*.

Dari hasil observasi di lapangan klub Jaya Raya Satria pada tanggal 5 Februari 2021, memiliki tempat sendiri untuk latihan, di dalamnya memiliki 5 lapangan dan kondisi gedung latihan sangat baik dilengkapi dengan dengan fisik tersendiri serta asrama. Fasilitas yang ada dilengkapi dengan peralatan latihan teknik dan fisik. Peralatan yang digunakan dalam proses berlatih kondisinya baik. *Shuttlecock drilling* yang digunakan pada saat latihan bagus dan memadai. Lapangan memakai karpet yang nyaman dan tidak licin saat digunakan untuk latihan. Latihan fisik yang

dilakukan sangat variatif misalnya *shadow* pasir sampai *running track*. Teknik yang diberikan sesuai dengan sektor yang dimainkan oleh atlet, jika atlet tersebut pemain tunggal maka latihan-latihan yang diberikan khusus untuk pemain tunggal dan sebaliknya jika bermain disektor ganda latihan-latihan akan disesuaikan dengan pola permainan ganda. Taktik diberikan kepada atlet sebelum bertanding, setiap lawan yang dihadapi memiliki perbedaan taktik yang dilakukan, dan saat berlatih latihan taktik juga dilatihkan. Atlet memiliki motivasi berprestasi yang tinggi karena kompetisi yang ketat di klub Jaya Raya Satria. Pelatih datang tepat waktu dan membuat program latihan untuk atletnya. Pelatih klub Jaya Raya Satria berlatar belakang pendidikan olahraga dan para pelatih juga pernah menjadi mantan atlet bulu tangkis. Struktur organisasi di klub Jaya Raya Satria dikelola oleh ketua dan pelatih. Ketua klub selalu memberikan tugas pada setiap pengurus sesuai bidangnya supaya kelangsungan klub terkendali dengan baik, ketua klub sudah dan selalu memberikan atau membagikan tugas pada setiap pengurus, ketentuan menjadi pengurus klub berdasarkan dengan pengalaman dan kompetensi yang dimiliki, tidak hanya dua hal itu namun tanggung jawab dan disiplin juga menjadi salah satu patokan menjadi pengurus klub. Terdapat 3 (tiga) tempat latihan di kabupaten setempat dan ada beberapa mantan atlet yang berprestasi di tingkat nasional/internasional yang menambah motivasi atlet supaya lebih berprestasi. Agar menjamin program kerja atau tujuan maka diperlukannya pengawasan, dalam kegiatan ini klub sudah melaksanakan pengawasan sekurang-kurang seminggu sekali, pelaksanaan kegiatan pengawasan ini dilakukan oleh ketua klub. Perlunya peraturan-peraturan yang ada di klub untuk semua orang didalamnya dari atlet,

pelatih, pengurus klub sampai orang tua atlet sudah dilakukan dan dilaksanakan dengan tertib. Sebagai ketua klub harus bisa mengayomi, pada hal ini ketua klub menerima setiap masukan yang berkaitan dengan upaya pencapaian tujuan klub, pada setiap klub memiliki cara masing-masing terhadap pencapaian tujuan klub tersebut, ada yang dilakukan secara teratur 6 bulan sekali untuk menampung masukan-masukan serta menyampaikan evaluasi supaya pelaksanaan tujuan dapat berjalan semakin baik. Atlet yang berprestasi akan diberikan uang saku saat pertandingan dan bagi atlet yang mendapatkan juara pada saat pertandingan akan mendapatkan bonus tersendiri. *Try out/try in* dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 kali dalam sebulan supaya menambahkan aura bertanding yang lebih matang dan tidak kaget saat mengikuti pertandingan-pertandingan yang akan datang.

Perbedaan pencapaian prestasi antara klub Jaya Raya Satria dan klub Diamond Baru menjadi sebuah masalah dalam pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis. Pada pertandingan yang diadakan oleh PBSI DIY yaitu Kejurda 2020, klub Jaya Raya Satria memiliki 8 (delapan) prestasi dari Tunggal Usia Dini Putra (TUDPA), Tunggal Anak Putra (TAPA), Tunggal Anak Putri (TAPI), Tunggal Pemula Putri (TPI), Tunggal Remaja Putra (TRA), Tunggal Remaja Putri (TRI).

Tabel 1. Daftar Prestasi klub Jaya Raya Satria dalam Kejuaraan Daerah 2020.

Nama Atlet	Kelompok Usia	Prestasi
Irfan Setia Rizky	TUDPA	Juara 2
Krisda Daniel Bagaskara	TAPA	Juara 1
Mahesa Agung Sedayu	TAPA	Juara 2
Maghfiro Ah Aristi	TAPI	Juara 1
Salma Mufida	TAPI	Juara 2
Stevie Marchia Gerrard	TPI	Juara 1
Aziz Aditya Yudha	TRA	Juara 2
Zulfa Nursafriada	TRI	Juara 1

Sedangkan untuk klub Diamond Baru belum ada prestasi yang ditorehkan dalam pertandingan Kejurda 2019.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik melakukan penelitian tentang “Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu Tangkis di Klub Jaya Raya Satria dan Diamond Baru di Kabupaten Sleman”. Adapun klub yang akan diteliti yaitu klub Jaya Raya Satria, klub Diamond Baru.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Sarana dan Prasarana klub Diamond Baru kurang lengkap.
2. Pendanaan atlet berprestasi di klub Diamond Baru belum terlaksana dengan baik.

3. Peran manajemen pembinaan prestasi olahraga terhadap prestasi atlet belum maksimal.
4. Perbedaan pencapaian prestasi yang diraih antara klub Jaya Raya Satria yang lebih baik dibandingkan dengan klub Diamond Baru.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan untuk menghindari perbedaan penafsiran, maka perlu adanya batasan masalah dalam melakukan penelitian supaya pelaksanaan penelitian dapat terarah dengan jelas pada sasaran, mengingat luasnya cakupan masalah, keterbatasan waktu, dan dana dalam penelitian ini, maka peneliti akan membatasi masalah penelitian ini yaitu: Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria dan klub Diamond Baru.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. “Bagaimana Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis Di klub Jaya Raya Satria?”
2. “Bagaimana Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis Di klub Diamond Baru?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis Di klub Jaya Raya Satria dan klub Diamond Baru.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan wawasan ilmiah kepada pembaca dalam pengembangan pengetahuan, khususnya bagi mahasiswa kepelatihan bulu tangkis.
- b. Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan acuan tentang manajemen klub dalam pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di Kabupaten Sleman.
- b. Memberikan sumbangan wawasan bagi pelatih dan atlet akan pentingnya manajemen pembinaan prestasi

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Manajemen

a. Manajemen Olahraga

Manajemen olahraga menurut Harsuki (2012:63) “setiap kombinasi keterampilan yang berkaitan dengan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*directing*), pengawasan (*controlling*), penganggaran (*budgeting*), kepemimpinan (*leading*), dan penilaian (*evaluating*) di dalam konteks dari suatu organisasi yang produk utamanya atau pelayanannya dikaitkan dengan olahraga atau kegiatan fisik”. Manajemen adalah pelaksanaan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, penganggaran, kepemimpinan dan penilaian supaya tercapainya tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Perencanaan adalah upaya untuk mencapai tujuan dengan menentukan tahapan-tahapan untuk mencapai tujuan tersebut. Pengorganisasian ialah sebuah rangkaian aktivitas pembagian tugas yang akan dikerjakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Pengarahan merupakan peningkatan pencapaian tujuan dari sistem manajemen dengan cara menuntun kegiatan yang dilakukan oleh para anggota organisasi menuju arah yang tepat. Pengawasan diartikan sebagai sesuatu yang berkaitan dengan proses penjagaan atau mengawasi pekerjaannya supaya melakukan kegiatan sesuai dengan yang direncanakan agar berjalan dengan baik dan benar. Penganggaran yaitu rencana operasi dan keuangan yang menjabarkan

target yang tampaknya dicapai oleh manajemen berdasarkan perkiraan yang dibuat. Kepemimpinan merupakan upaya untuk memengaruhi, mengarahkan, memotivasi dan mengawasi anggota untuk menyelesaikan tugas yang telah direncanakan demi mencapai tujuan. Penilaian adalah proses pengumpulan data/informasi yang digunakan untuk mengukur ketercapaian suatu tujuan.

Menurut (Hasibuan 2011:40-41) mengemukakan pelaksanaan fungsi manajemen adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan adalah proses penentuan tujuan dan pedoman pelaksanaan, dengan memilih yang lebih baik dari alternatif-alternatif yang ada. Perencanaan ialah fungsi seorang manajer yang berhubungan dengan memilih tujuan-tujuan, kebijaksanaankebijaksanaan, prosedur-prosedur, dan program-program dari alternatif- alternatif yang ada. Jadi masalah perencanaan adalah masalah memilih yang terbaik dari beberapa alternatif yang ada.

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah suatu proses penentuan, pengelompokan, dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas ini, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktifitas-aktifitas tersebut. Pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien, dan dengan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam hal melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam

kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu. Sedangkan penulis mengatakan bahwa pengorganisasian adalah dimana didalam suatu perusahaan atau kelompok yang dapat melaksanakan suatu perencanaan organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang diinginkan oleh manajer.

3. Pengarahan

Pengarahan adalah mengarahkan semua bawahan, agar mau bekerja sama dan bekerja efektif untuk mencapai tujuan. Pengarahan adalah membuat semua anggota kelompok agar mau bekerja sama dan bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian. Sedangkan penulis mengatakan bahwa pengarahan adalah dimana seorang pemimpin dapat mengarahkan dan mengatur para bawahannya agar dapat bekerja secara efektif dan efisien guna mendapatkan tujuan yang diinginkan oleh suatu perusahaan.

4. Pengendalian

Pengendalian adalah proses pengaturan berbagai faktor dalam suatu perusahaan agar sesuai dengan ketetapan-ketetapan dalam rencana. Pengendalian adalah mengukur dan perbaikan terhadap pelaksanaan kerja bawahan, agar rencana-rencana yang telah dibuat untuk mencapai tujuantujuan dapat terlaksanakan. Dalam prakteknya pembagian fungsi fundamental ini tidak dapat dibedakan secara tajam dan tegas, karena setiap manajer (*top manajer, middle manajer* dan *lower manager*), dalam usaha aktivitas-aktivitas untuk mencapai tujuan harus melaksanakan semua fungsi tersebut, hanya skop dan penekanannya yang berbeda-beda.

Fayol (2010) mengusulkan bahwa semua manajer paling tidak melaksanakan empat fungsi manajemen, yakni merancang, mengorganisasikan, memerintah dan mengendalikan.

1. Perencanaan

Perencanaan dapat diartikan sebagai suatu proses untuk menentukan tujuan serta sasaran yang ingin dicapai dan mengambil langkah-langkah strategis guna mencapai tujuan tersebut. Melalui perencanaan seorang manajer akan dapat mengetahui apa saja yang harus dilakukan dan bagaimana cara untuk melakukannya.

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan proses pemberian perintah, pengalokasian sumber daya serta pengaturan kegiatan secara terkoordinir kepada setiap individu dan kelompok untuk menerapkan rencana. Kegiatan-kegiatan yang terlibat dalam pengorganisasian mencakup tiga kegiatan yaitu (1) membagi komponen-komponen kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dan sasaran dalam kelompok-kelompok, (2) membagi tugas kepada manajer dan bawahan untuk mengadakan pengelompokan tersebut, (3) menetapkan wewenang di antara kelompok atau unit-unit organisasi.

3. Pengarahan

Pengarahan adalah proses untuk menumbuhkan semangat (*motivation*) pada karyawan agar dapat bekerja keras dan giat serta membimbing mereka dalam melaksanakan rencana untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Melalui

pengarahan, seorang manajer menciptakan komitmen, mendorong usaha-usaha yang mendukung tercapainya tujuan.

4. Pengendalian

Bagian terakhir dari proses manajemen adalah pengendalian (*controlling*). Pengendalian dimaksudkan untuk melihat apakah kegiatan organisasi sudah sesuai dengan rencana sebelumnya. Fungsi pengendalian mencakup empat kegiatan, yaitu (1) menentukan standar prestasi; (2) mengukur prestasi yang telah dicapai selama ini; (3) membandingkan prestasi yang telah dicapai dengan standar prestasi; dan (4) melakukan perbaikan jika terdapat penyimpangan dari standar prestasi yang telah ditetapkan.

Menurut Rusli Lutan (2000:13) Manajemen olahraga menunjukkan peranan penting dalam pengelolaan kegiatan pendidikan jasmani dan olahraga. Dalam pembinaan olahraga pada umumnya memerlukan kemampuan manajerial guna mencapai tujuan tercapainya pembinaan olahraga tersebut. Dalam pengertian sempit, pembinaannya harus terlaksana berdasarkan perencanaan yang terbagi menjadi perencanaan jangka panjang, menengah dan pendek.

Manajemen dalam olahraga merupakan koordinasi semua sumber daya yang ada, meliputi, Sumber Daya Manusia (SDM), material, teknologi dan finansial, yang diperlukan oleh sebuah organisasi untuk mencapai tujuannya. Dalam manajemen olahraga, semua sumber daya dikumpulkan agar pekerjaan dan tenaga kerja berjalan lebih produktif. Selain itu manajemen juga menentukan *skill* dan koordinasi yang diperlukan oleh organisasi. Kemudian, manajemen memberikan arahan dan panduan yang dapat menyatukan berbagai macam individu dalam suatu

usaha produksi. Dalam kaitannya dengan dunia olahraga, manajemen diartikan sebagai tanggung jawab terhadap penampilan atau kinerja organisasi (Bakhtiar, 2015:4).

Manajemen olahraga merujuk pada semua orang, bentuk kegiatan, bisnis dan sebuah organisasi yang terlibat dalam mengelola kegiatan dan membuat suatu kegiatan, memfasilitasi, mempromosikan, atau mengelola setiap kegiatan yang berkaitan dengan olahraga, kebugaran dan rekreasi yang terkait (Pitts dan Stotlar ,2002 dalam Febrianta 2014:218). Secara keseluruhan kompetensi manajemen olahraga membutuhkan bentuk yang khusus tergantung pada tugas yang diberikan dan jenis serta ukuran yang menerangkan dari sebuah organisasi (Horch & Schutte, 2003 dalam Febrianta 2014:221).

Pada setiap organisasi olahraga memerlukan sebuah manajemen, karena organisasi olahraga merupakan sebuah kumpulan orang – orang yang bekerjasama untuk mencapai sebuah tujuan yang sudah ditetapkan. Sebuah tujuan tersebut tidak bisa terjadi jika tidak dilandasi dengan pengelolaan yang baik agar berjalan secara sistematis melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dan kepemimpinan. Dari uraian diatas disimpulkan bahwa manajemen olahraga adalah sebuah alat pengatur kegiatan pada organisasi, supaya dalam pelaksanaannya dapat terkendali dengan baik.

b. Manajemen Klub

Menurut FX Suwanto (2010), unsur-unsur manajemen adalah sebagai berikut:

- Ada tujuan tertentu yang akan dicapai.

- Dalam proses pencapaian tujuan, orang membuat perencanaan, organisasi, kepemimpinan, dan pengawasan.
- Dalam pencapaian tujuan ada bantuan orang lain.
- Manajemen merupakan seni dan ilmu.

Klub memerlukan pemasaran olahraga sebagaimana dengan mempromosikan klubnya supaya SDM dapat terpenuhi sesuai dengan misi awal, struktur keuangan pada klub juga perlu dilakukan secara jujur dan transparan supaya teratur dan meminimalisir kesalahan, kemudian prestasi olahraga juga perlu dikembangkan demi kemajuan klub, dalam hal ini pelatih memiliki tanggung jawab lebih untuk melatih atletnya supaya dapat berprestasi dan dapat berkompetisi dengan klub-klub lainnya. Dengan adanya sosial institusi, sebuah klub juga harus bisa berhubungan baik dengan klub-klub atau organisasi lain supaya dalam mengembangkan klub bisa bekerja sama, dengan hubungan yang baik, maka jika klub memerlukan bantuan misalnya mengadakan pertandingan banding maka klub lain dengan senang hati akan membantu dan hal tersebut termasuk saling menguntungkan kedua belah pihak. Menurut Daft (2010), fungsi-fungsi manajemen ada empat yaitu:

- a. Perencanaan adalah sebuah fungsi manajemen yang meliputi pendefinisian sasaran, penetapan strategi untuk mencapai sasaran, dan pengembangan rencana kerja untuk mengelola aktivitas.
- b. Penataan (pengorganisasian) adalah sebuah fungsi manajemen yang melibatkan tindakan-tindakan penataan dan pengaturan berbagai aktivitas kerja secara terstruktur demi mencapai sasaran organisasi.

- c. Kepemimpinan adalah sebuah fungsi manajemen yang melibatkan interaksi dengan orang-orang lain untuk mencapai sasaran organisasi.
- d. Pengendalian adalah sebuah fungsi manajemen yang melibatkan tindakan-tindakan pengawasan, penilaian, dan koreksi terhadap kinerja dan hasil pekerjaan.

Dalam sebuah organisasi dipastikan terdapat sebuah struktur manajemen untuk mempermudah mencapai sebuah tujuan, tidak berbeda dengan klub olahraga yang membutuhkan manajemen pula dalam pelaksanaannya. Struktur organisasi pada sebuah klub meliputi ketua, sekretaris, bendahara, pelatih, dan anggota, namun struktur organisasi ini bisa berubah tergantung dengan kewenangan masing-masing klub. Pada struktur organisasi tersebut memiliki fungsi dan tanggung jawab masing-masing.

Menurut Rahmat (2020:17) Struktur organisasi dapat didefinisikan sebagai mekanisme formal bagaimana organisasi dikelola. Struktur organisasi menunjukkan kerangka dan disusun perwujudan pola tetap hubungan-hubungan diantaranya fungsi-fungsi, bagian-bagian atau posisi maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukan tugas wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam organisasi. Adapun faktor utama yang menentukan perancangan struktur organisasi yaitu 1) strategi organisasi untuk mencapai tujuannya, 2) anggota dan orang-orang yang terlibat dalam organisasi, 3) ukuran organisasi, besar kecilnya organisasi secara keseluruhan maupun satuan-satuan kerjanya akan sangat mempengaruhi struktur organisasi. Menurut Robbins & Judge (2014:231) Struktur

organisasi adalah untuk menunjukkan bagaimana tugas pekerjaan secara formal dibagi, dikelompokkan dan dikoordinasikan secara formal.

Menurut Sudriamunawar (2006:1) Pemimpin atau Ketua adalah seseorang yang memiliki kecakapan tertentu yang dapat mempengaruhi para pengikutnya untuk melakukan kerja sama kearah pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Ketua manajemen memiliki tanggung jawab untuk mengawasi berjalannya kegiatan serta aktivitas di klub dalam pelaksanaan perencanaan supaya terselesaikan dengan baik. Ketua manajemen harus mampu untuk berkomunikasi, berfikir, memahami batasan yang jelas untuk peran tanggung jawab karyawan serta membangkitkan kepercayaan, memberikan sebuah tantangan dan menciptakan suasana keterbukaan.

Gie (2002:25) Sekretaris ialah seorang petugas yang pekerjaannya menyelenggarakan urusan surat menyurat termasuk menyiapkan bagi pejabat penting atau suatu organisasi. Sekertaris pada sebuah klub berfungsi sebagai penanggung jawab surat menyurat untuk pendaftar maupun surat pindah atlet, pembuatan identitas atlet (misalnya: ID PBSI), dan lainnya. Bendahara memiliki fungsi sebagai pengatur keuangan dan bertanggung jawab atas pemasukan serta pengeluaran pada saat proses pelaksanaan kegiatan pelatihan maupun pertandingan.

Pate, Mc.Clenaghan dan Rotella (1984) Pelatih adalah seorang profesional yang tugasnya membantu dalam memperbaiki dan meningkatkan penampilan atlet. Pelatih memiliki tempat khusus pada sebuah klub karena merupakan fungsi utama sebagai pembimbing para atlet dalam sebuah pelatihan teknik, fisik, mental dan

juga *attitude* yang seharusnya dimiliki oleh seorang atlet. Anggota yang terdiri dari atlet dan orang tua wali atlet sebagai pendukung dalam memajukan klub.

2. Hakikat Pembinaan Prestasi

a. Pengertian Pembinaan

Dalam pencapaian prestasi maksimal para atlet tidaklah dengan instan, namun melalui proses-proses yang harus dilalui serta membutuhkan persiapan waktu yang panjang dan dalam pelaksanaan tersebut perlunya suatu pola pembinaan yang sesuai dengan pencapaian tujuan.

Setiawan (2020:5) Menyatakan bahwa Pembinaan dapat diartikan sebagai upaya memelihara atau membawa, sesuatu keadaan yang seharusnya terjadi atau menjaga keadaan sebagaimana seharusnya terlaksana. Pembinaan juga dapat diartikan sebagai rangkaian upaya pengendalian secara professional terhadap semua unsur organisasi agar unsur-unsur tersebut berfungsi sebagaimana mestinya sehingga rencana untuk mencapai tujuan dapat terlaksana secara berdaya guna dan berhasil guna. Prestasi merupakan hasil yang dicapai dari apa yang dikerjakan atau apa yang sudah diusahakan. Seseorang dianggap sudah berprestasi, jika dia telah meraih sesuatu dari apa yang telah diusahakan, baik melalui belajar, bekerja, berolahraga, dan sebagainya.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001:134) dijelaskan bahwa pembinaan adalah usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Menurut Hanif (2015:23) Pembinaan olahraga pelajar yang harus diberikan yang harus sesuai

dengan karakteristik pertumbuhan dan perkembangan anak pelajar. Aktivitas fisik atau olahraga disesuaikan bagi anak-anak pelajar.

Rahmat (2010:18) Dalam suatu organisasi atau perkumpulan olahraga harus ada pembinaan yang nantinya dapat menghasilkan suatu prestasi yang bagus, dan diharapkan dalam pembinaan harus melihat pada setiap individu pemain atau atlet baik dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Untuk mencapai prestasi yang setinggi-tingginya maka usaha pembinaan atlet harus dilaksanakan dengan menyusun strategi dan perencanaan yang rasional sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas atlet serta mempunyai program yang jelas. Hal ini penting agar pemain atau atlet dapat berlatih dengan motivasi untuk mencapai prestasi.

Jamalong (2014:157) mengatakan bahwa jika ingin mencapai prestasi tinggi, maka perlu diterapkan konsep pembinaan olahraga sedini mungkin. Memperhatikan sistem dan jalur pembinaan olahraga yang pada saat ini, maka orientasi pembinaan olahraga harus dilakukan secara mendasar, sistematis, efisien dan terpadu sejak dini, serta mengarah kepada satu tujuan yang sama. Upaya peningkatan prestasi olahraga perlu terus dilaksanakan dengan pembinaan olahragawan sendiri mungkin melalui pencarian dan pemantauan bakat, pembibitan, pendidikan dan pelatihan olahraga prestasi yang didasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi secara lebih efektif serta peningkatan kualitas organisasi olahraga, baik tingkat pusat maupun daerah (Sugiyanto 2013:15).

Menurut Sajoto (1988:2), pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis tidak berbeda dengan cabang olahraga yang lain, ada beberapa aspek-aspek yang harus dipenuhi yaitu aspek biologi, aspek psikologi, aspek lingkungan, dan aspek

penunjang. Pembinaan adalah usaha tindakan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil untuk meningkatkan atau memperoleh hasil yang lebih baik (Mangunhardjana, 1989:134).

Dari pengertian-pengertian diatas disimpulkan bahwa pembinaan adalah aktivitas pada sebuah organisasi atau klub yang dilakukan secara terprogram untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

b. Pembinaan Prestasi

Peraturan pemerintahan tahun 2007 tentang keolahragaan bagian kelima pasal 33 ayat 1 bahwa pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan potensi olahragawan dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa. Mengenai hal tersebut orang tua juga harus mamahami tahapan-tahapan dalam pengembangan karakteristik sesuai dengan umur dan kondisi fisik anak, saat umur 5-6 tahun anak akan diberikan latihan gerakan dasar sederhana seperti berjalan, berlari, melompat serta keseimbangan. Ketika berumur 7-8 diberikan latihan yang bersifat memeperbaiki postur tubuh biasanya melaukan permainan yang melibatkan kekuatan, keseimbangan dan kelincahan. Jadi pada setiap prestasi olahraga tidak bisa dicapai dengan cara instan, harus melalui proses-proses yang harus dilalui, ketelatenan orang tua juga berpengaruh dalam pembinaan prestasi atlet.

Ada dua faktor yang mempengaruhi pembinaan prestasi yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri, faktor ini dalam pembinaan prestasi khususnya cabang olahraga bulu tangkis. Menurut Depdiknas (2010:24) prestasi terbaik hanya akan dapat dicapai dan tertuju

pada aspek-aspek pelatihan seutuhnya yang mencakup: (a) kepribadian atlet, (b) kondisi fisik, (c) keterampilan teknik, (d) keterampilan taktis, dan (e) kemampuan mental.

Menurut Sajoto (1995:90) diperlukan faktor-faktor penunjang yang diklasifikasikan menjadi empat aspek, yaitu:

- a) Aspek Biologi: kemampuan dasar tubuh, fungsi organ tubuh, postur dan struktur tubuh dan gizi.
- b) Aspek Psikologi: Intlegensi/*IQ*, motivasi, kepribadian, koordinasi kerja otak dan syaraf.
- c) Aspek Lingkungan: sosial, sarana dan prasarana, iklim, orang tua, keluarga dan masyarakat.
- d) Aspek Penunjang: pelatih berkualitas, program yang tepat, penghargaan dari masyarakat dan pemerintah.

Faktor pendukung untuk pembinaan prestasi secara maksimal didukung oleh motivasi dalam diri atlet dan juga pelatih, sarana dan prasarana yang mendukung, organisasi yang menaungi pada proses latihan, lingkungan, manajemen latihan program yang tepat, pendanaan dan juga pertandingan. Faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar atlet yang meliputi pelatih, sarana dan prasarana, organisasi, lingkungan, manajemen, pendanaan dan pertandingan. Sukadiyanto (2011:4) menyatakan bahwa syarat pelatih antara lain memiliki: (1) kemampuan dan keterampilan cabang olahraga yang dibina, (2) pengetahuan dan pengalaman di bidangnya, (3) dedikasi dan komitmen melatih, (4) memiliki moral dan sikap kepribadian yang baik. Supaya proses pembinaan berjalan secara optimal harus

didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai dan mendukung aktivitas latihan agar memudahkan pelatih dalam menerapkan program latihan lebih terstruktur dan terarah. Sarana prasarana kurang lebihnya meliputi: gedung, lapangan pertandingan (*Line*), net, tiang net, raket, dan *shuttlecock*. Proses pembinaan prestasi membutuhkan manajemen yang menaungi atlet dan pelatih agar dapat dikelola dengan baik dalam pencapaian prestasi yang optimal. Manajemen itu sendiri memberikan posisi masing-masing dan menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan yang sudah dibuat dengan tujuan yang sama yaitu pencapaian prestasi maksimal.

Menurut Firmansyah (2013:2) faktor yang menentukan prestasi maksimal ada dua yaitu: (1) faktor indogen yang meliputi: kesehatan fisik dan mental, penguasaan teknik yang sempurna, kondisi fisik, aspek kejiwaan dan kepribadian yang baik dan memiliki kematangan juara yang mantap. (2) faktor eksogen yang meliputi: peran seorang pelatih, keuangan, alat, perlengkapan, tempat, organisasi, lingkungan dan prestasi pemerintah.

Irianto (2002:27) menjelaskan upaya untuk meraih prestasi perlu perencanaan yang sistematis, dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan, mulai dari permasalahan, pembibitan, dan pembinaan hingga mencapai puncak prestasi. Pernyataan diatas diuraikan sebagai berikut:

1) Pemassalan

Pemassalan adalah mempolakan keterampilan dan kebugaran jasmani atlet secara multilateral dan spesialisasi. Tujuan dari pemassalan adalah melibatkan sebanyak-banyaknya atlet dalam olahraga prestasi, sehingga timbul kesadaran akan

pentingnya olahraga prestasi sebagai bagian dari upaya peningkatan prestasi olahraga secara nasional.

2) Pembibitan

Pembibitan adalah upaya yang diterapkan untuk menjaring atlet berbakat dalam olahraga prestasi yang diteliti secara terarah dan intensif melalui orang tua, guru, dan pelatih pada suatu cabang olahraga. Tujuan pembibitan adalah untuk menyediakan calon atlet berbakat dalam berbagai cabang olahraga prestasi, sehingga dapat dilanjutkan dengan pembinaan yang lebih intensif, dengan sistem yang inovatif dan mampu memanfaatkan hasil riset ilmiah serta perangkat teknologi modern.

3) Pembinaan Prestasi

Pembinaan diarahkan melalui latihan yang disesuaikan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak, dalam hal ini seorang pelatih sangatlah berperan penting. Tugas utama seorang pelatih adalah membantu atlet meningkatkan prestasinya setinggi-tingginya. Dalam suatu pembinaan, evaluasi merupakan hal yang sangat penting dan harus dilakukan secara berkala selama proses pembinaan, dengan begitu maka dapat diketahui peningkatan prestasi yang dicapai secara periodik dan dapat segera dilakukan perbaikan atau penyesuaian apabila diperlukan.

Menurut Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional No. 3 Th. 2003 bahwa prestasi adalah hasil upaya maksimal yang dicapai olahragawan atau kelompok olahragawan (*team*) dalam kegiatan olahraga. Lutan (2000:32) menyatakan bahwa prestasi terbaik hanya akan dapat dicapai bila pembinaan dapat dilaksanakan dan tertuju pada aspek-aspek melatih seutuhnya mencakup

kepribadian atlet, kondisi fisik, keterampilan taktik, keterampilan teknik dan kemampuan mental.

Menurut Lutan (2000:32-36), prestasi hanya akan dicapai bila pembinaan dapat dilaksanakan dan tertuju pada aspek-aspek pelatihan seutuhnya mencakup :

a) Kepribadian Atlet

Istilah keperibadian atlet dalam petunjuk operasional ini adalah Sejumlah ciri unik dari seorang atlet. Untuk dapat berprestasi dalam olahraga, dibutuhkan sifat-sifat tertentu yang sesuai dengan tuntutan cabangnya, yaitu :

- Sikap positif
- Loyal terhadap kepemimpinan
- Rendah hati
- Semangat bersaing, dan berprestasi.

b) Pembinaan Kondisi Fisik

Pembinaan kondisi fisik tertuju pada komponen kemampuan fisik yang dominan untuk mencapai prestasi. Di samping terdapat kebutuhan yang bersifat umum, setiap cabang olahraga juga memerlukan pembinaan komponen kondisi fisik yang spesifik.

c) Keterampilan Teknik dan Latihan Koordinasi

Pembinaan keterampilan teknik tertuju pada penguasaan keterampilan teknik yang rasional dan ekonomis dalam suatu cabang olahraga, bila kekuatan stamina, dan kecepatan yang sudah berkembang, maka atlet dapat mengalami peningkatan dalam penguasaan keterampilan teknik.

d) Latihan Taktik

Pembinaan keterampilan teknik tertuju pada penguasaan keterampilan teknik yang rasional dan ekonomis dalam suatu cabang olahraga, bila kekuatan stamina, dan kecepatan yang sudah berkembang, maka atlet dapat mengalami peningkatan dalam penguasaan keterampilan teknik.

Menurut Irianto (2002:8) usaha mencapai prestasi merupakan usaha yang multi kompleks yang melibatkan banyak faktor baik internal maupun eksternal, kualitas latihan merupakan penopang utama tercapainya prestasi olahraga, sedangkan kualitas latihan itu sendiri ditopang oleh faktor internal yakni kemampuan olahragawan yaitu bakat (potensi seseorang yang dibawa sejak lahir) dan motivasi (dorongan meraih prestasi, baik intrinsik maupun ekstrinsik) serta faktor eksternal.

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan pendukung utama tercapainya prestasi olahragawan, sebab faktor ini memberikan dorongan yang lebih stabil dan kuat yang muncul dari dalam diri olahragawan itu sendiri, yaitu bakat yakni potensi seseorang yang dibawa sejak lahir dan motivasi adalah dorongan meraih prestasi, baik intristik maupun ekstrinstik. (Irianto, 2002: 9).

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan penguat yang berpengaruh terhadap kualitas latihan yang selanjutnya akan mempengaruhi prestasi. (Irianto, 2002:9). Faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar atlet yang meliputi pelatih, sarana dan prasarana, organisasi, lingkungan, manajemen, pendanaan dan pertandingan.

c. Faktor – Faktor Pendukung Pembinaan Prestasi Bulu tangkis

Keberhasilan suatu pembinaan bulu tangkis sangat dipengaruhi oleh faktor yang ada dalam perkembangan olahraga. Pada kasus ini ada beberapa faktor yang mempengaruhi pembinaan bulu tangkis, namun faktor-faktor tersebut dituntut untuk saling bersinergi sehingga saling mendukung.

Menurut Suharno (1993:2) faktor endogen ialah fisik, teknik, taktik dan mental yang menjadi penentu pembinaan prestasi maksimal, sebagai berikut:

- 1) Kesehatan fisik dan mental yang baik, terutama tidak berpenyakit jantung, paru-paru, syaraf, dan jiwa.
- 2) Bentuk tubuh, proporsi tubuh selaras dengan macam olahraga yang diikutinya. Setiap cabang olahraga menuntut tipologi fisik atlet yang berbeda.
- 3) Kondisi fisik dan kemampuan fisik yang meliputi kekuatan, daya tahan, kecepatan, kelincahan, kelentukan, keseimbangan, koordinasi, ketepatan, daya ledak, reaksi, dan stamina.
- 4) Penguasaan teknik yang sempurna baik teknik dasar, teknik menengah, dan teknik-teknik tinggi.
- 5) Menguasai masalah-masalah individual taktik, *group* taktik, *team* taktik pola-pola pertahanan, dan penyerangan; tipe-tipe dan sistem-sistem.
- 6) Memiliki aspek kejiwaan dan kepribadian yang baik. Untuk mencapai prestasi semaksimal mungkin di samping memiliki potensi fisik yang tinggi perlu motor penggerak dan pendorong dari aspek kepribadian dan penjiwaan. Misalnya: daya pikir, kemauan, perasaan, akal, disiplin, ketekunan, etika, dan tanggung jawab.

7) Memiliki kematangan juara yang mantap, artinya atlet tersebut dalam menghadapi pertandingan apapun macam dan kondisinya, selalu memperlihatkan keajegan prestasi cabang olahraga yang diikutinya.

Menurut Suharno (1993:2) faktor eksogen meliputi pelatih, sarpras, organisasi, lingkungan, manajemen, pendanaan dan pertandingan sebagai penentu pembinaan prestasi maksimal sebagai berikut:

1) Pelatih, asisten pelatih, *trainer* Pelatih di dalam menjalankan tugasnya harus dapat bertindak terhadap atletnya sebagai orangtua, guru, pemimpin, polisi, hakim, teman, pelayan, dan sebagainya.

2) Tempat, alat, perlengkapan, sangat menentukan prestasi olahraga mengingat segala kegiatan di dalam mencapai prestasi memerlukan sarana dan prasarana yang baik.

3) Organisasi olahraga yang bersifat pemerintah maupun swasta sebagai wadah kegiatan olahraga prestasi, harus memiliki struktur dan tata kerja yang baik, tegas, dan jelas. Organisator perlu memiliki sifat-sifat jujur, tanggung jawab, dan berani berkorban.

4) Lingkungan dalam suatu organisasi mendukung dalam pembinaan prestasi maksimal atlet, misalnya orang tua dan juga orang-orang yang berada didalam suatu organisasi tersebut.

5) Manajemen olahraga yang baik akan menunjukkan tingkat keberhasilan seseorang, karena olahraga menaungi banyak bidang dalam bagian penting yang harus dikendalikan agar dapat dijadikan alat untuk mencapai sebuah tujuan.

- 6) Pendanaan keolahragaan menjadi sumber penyediaan keuangan yang diperlukan untuk klub maupun para atlet berprestasi. Dukungan moril dan bantuan material dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah merupakan andil yang cukup besar di dalam peningkatan prestasi olahraga. Dengan turut campur tangan dari pejabat-pejabat pemerintah dalam menangani masalah peningkatan prestasi olahraga, kiranya tak usah disangsikan lagi akan manfaatnya, apalagi di Indonesia.
- 7) Pertandingan dilakukan oleh atlet sebagai ajang persaingan dalam menorehkan prestasi, didukung oleh pelatih sebelum maupun pasca pertandingan.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengaruh manajemen pembinaan prestasi bulu tangkis memiliki dua faktor, yaitu faktor endogen dan faktor eksogen. Berikut penjelasan dari kedua faktor tersebut:

1. Faktor Endogen

Sedangkan menurut Tohar (2004:2) memaparkan faktor endogen mencakup fisik, teknik, taktik, mental dan faktor eksogen meliputi pelatih, sarpras, organisasi, lingkungan, manajemen, pendanaan dan pertandingan. Berikut faktor latihan yang harus diperhatikan yaitu dalam pembinaan prestasi:

- a. Latihan fisik adalah latihan yang bertujuan untuk menguatkan kondisi fisik. Tanpa kondisi fisik yang baik atlet tidak dapat mengikuti latihan-latihan, apalagi untuk bertanding. Beberapa unsur kemampuan fisik dasar yang perlu dikembangkan adalah: kelentukan, daya tahan, kelenturan, kelincahan, kecepatan, daya ledak, stamina, koordinasi gerak dan lain-lain.
- b. Latihan teknik bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan penguasaan teknik gerakan dalam suatu cabang olahraga. Penguasaan teknik-teknik dasar

adalah sangat penting karena menentukan keterampilan dan kemahiran secara keseluruhan gerak dalam suatu cabang olahraga berarti seseorang harus trampil melakukan beberapa teknik dasar.

- c. Latihan taktik bertujuan untuk mengembangkan dan menumbuhkan kemampuan daya tafsir pada atlet ketika melaksanakan kegiatan olahraga yang bersangkutan. Kegiatan yang dilakukan adalah pola-pola permainan, strategi, dan taktik pertahanan dan penyerangan.
- d. Latihan mental adalah latihan yang menekankan pada perkembangan psikologi terutama perkembangan kedewasaan (maturitas) dan emosional atlet. Keempat aspek tersebut sangat diperlukan oleh seorang atlet sehingga tidak boleh diabaikan. Latihan yang benar dengan mengembangkan semaksimal mungkin setiap aspek yang ada akan memungkinkan meningkatnya prestasi.

2. Faktor Eksogen

a. Pelatih

Pelatih adalah seseorang profesional yang bertugas membantu, membimbing, membina dan mengarahkan atlet untuk merealisasikan prestasi secara maksimal dalam waktu tertentu. Pelatih profesional adalah pelatih yang memenuhi persyaratan:

- Memiliki keahlian (kepiawaian) dalam cabang olahraga yang diminati yang diperolehnya melalui proses pendidikan yang memadai.
- Adanya kesejawatan dalam profesi pelatih.
- Melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab.
- Bermutu dan berwibawa.

Falsafah seorang pelatih harus pula tercermin di dalam watak luhurnya, pertimbangan-pertimbangan intelektualnya, sportifitasnya, dan sifat-sifat demokratisnya (Hadi, 2007:3). Untuk dapat melakukan tugas dan peran dengan baik pelatih harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut: 1) menciptakan komunikasi sebaik-baiknya antara pelatih dengan atlet. 2) memahami watak, sifat-sifat, kebutuhan dan minat.

b. Sarana dan Prasarana

Menurut Soepartono (2000:5-6), secara umum prasarana berarti segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses (usaha atau bangunan). Dalam olahraga prasarana didefinisikan sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanent. Salah satu sifat tersebut adalah susah dipindahkan, sedangkan sarana adalah terjemahan dari "*facilities*", yaitu sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani. Sarana olahraga dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu: 1) peralatan (*apparatus*), adalah sesuatu yang digunakan. 2) perlengkapan (*device*), yaitu: sesuatu yang melengkapi kebutuhan prasarana, misalnya: net, garis batas dan lain-lain dan sesuatu yang dapat dimainkan atau dimanipulasi dengan tangan, misalnya: raket, *shuttlecock*.

c. Organisasi

Organisasi adalah keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas serta wewenang dan tanggung jawab sedemikian rupa sehingga terdapat suatu institusi yang dapat digerakan sebagai suatu kesatuan yang utuh dan bulat dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (Soekardi,

2006). Organisasi merupakan sesuatu yang sulit dilihat dan diraba tetapi didalam kehidupan sehari-hari dapat kita rasakan eksistensinya. Disini yang dimaksud dengan organisasi adalah suatu kesatuan sosial dari sekelompok manusia yang saling berinteraksi menurut suatu pola tertentu sehingga setiap anggota suatu kesatuan mempunyai tujuan tertentu dan mempunyai batasbatas yang jelas sehingga dapat dipisahkan secara tegas dari lingkungannya.

d. Lingkungan

Lingkungan dalam olahraga adalah segala sesuatu yang berada disekitar tempat olahraga atau klub yang ikut serta mempengaruhi penampilan bermain maupun sikap pada atlet, lingkungan ini perlu diperhatikan karena sangat penting perannya dalam menentukan keberhasilan seorang atlet.

e. Manajemen

Manajemen adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan dalam bidang keolahragaan. Manajemen olahraga selalu memiliki tujuan untuk dicapai yang disasarkan kepada atlet-atletnya dengan cara yang efektif dan efisien.

f. Pendanaan

Dana merupakan faktor yang paling menunjang karena tanpa persiapan dana yang cukup tidak mungkin suatu harapan atau tujuan akan tercapai. Dalam suatu organisasi olahraga sangat diperlukan dana yang menunjang untuk kemajuan serta tercapainya suatu tujuan yang ingin dicapai yaitu pengoptimalan prestasi atlet.

g. Pertandingan

Pertandingan merupakan puncak dalam pembinaan prestasi yang dilakukan oleh atlet untuk menunjukkan prestasi tertinggi yang didampingi oleh pelatih. *Try out* dan *try in* juga dilakukan sebelum pertandingan dimulai untuk menilai latihan yang dilakukan, guna menumbuhkan rasa percaya diri para atlet dan memberikan kondisi mental yang baik pada saat pertandingan.

3. Profil Singkat Klub

a. klub Jaya Raya Satria

PB klub Jaya Raya Satria merupakan klub satelit dari Jaya Raya. Klub ini diketuai oleh ibu Christina Finarsih merangkap sebagai ketua manajemen. Terdapat 3 tempat latihan yaitu di Gor Finarsih (Godean), Gor Klebengan, Gor Margajaya (Maguwoharjo). Terdapat perbedaan struktur latihan pada latihan yang dilaksanakan di Gor Finarsih, yaitu sudah menerapkan sistem asrama dan intensitas latihan lebih banyak, sedangkan pada Gor Klebengan dan Gor Margajaya menerapkan sistem reguler yang latihannya dilakukan pada sore hari saja sebanyak 4 (empat) kali seminggu pada hari senin, rabu, Kamis dan jumat. Di setiap gor yang berbeda tersebut, memiliki pelatih yang berbeda pula, di Gor Finarsih terdapat 4 pelatih, Gor Klebengan memiliki 3 pelatih dan Gor Margajaya 4 pelatih, total semua pelatih pada klub Jaya Raya Satria yaitu 11 pelatih. Biaya latihan atau spp perbulan sebesar Rp. 350.000,- untuk sistem latihan reguler, sedangkan untuk asrama disesuaikan dengan prestasi, karena yang memiliki prestasi diberikan beasiswa secara gratis latihan. Prestasi pada klub Jaya Raya Satria sudah banyak pada tingkat kabupaten, provinsi, nasional dan sampai internasional. Karena merupakan satelit dari Jaya Raya pusat, atlet memiliki peluang lebih banyak dalam peningkatan prestasi, atlet

klub Jaya Raya Satria yang sekarang berada di Jaya Raya pusat terhitung sebanyak 23 atlet.

b. Klub Diamond Baru

Klub Diamond Baru diketuai oleh bapak Yahya sekaligus pemilik PT. klub Diamond Baru. Klub ini berada di daerah ringroad utara Monjali tepatnya di gedung serbaguna Jongkang. Terdapat 4 (empat) pelatih di klub ini yang dibagi untuk melatih kelompok – kelompok latihan yang sudah ditetapkan. Latihan pada klub ini dibagi menjadi 3 (tiga) kelompok supaya lebih kondusif dan efektif, untuk pembagiannya yaitu reguler, pemula dan remaja. Latihan dilakukan 4 (empat) kali dalam satu minggu, pada hari Senin, Selasa, Rabu dan Kamis. Jam latihan pada setiap kelompok latihan juga berbeda, untuk reguler dimulai dari pukul 14.00 s.d 16.00, pemula dimulai pada pukul 15.00 s.d 18.00 dan kelompok remaja dimulai pukul 16.00 s.d 19.00. Biaya latihan atau spp peratlet yaitu Rp. 150.000,- perbulan. Prestasi atlet klub Diamond Baru termasuk baik pada ditingkat kabupaten dan provinsi.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian oleh Wahyu Ganish Orysatvyanto (2012) yang berjudul: “Managemen Pembinaan Olahraga Sepakbola di Klub PSIS Semarang”. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan pengolahan data secara diskritif prosentase. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi adapun subyek penelitian adalah seluruh manajemen klub yaitu pemain, pelatih dan pengurus. Hasil penelitian1) Manajemen klub PSIS Semarang masuk dalam kategori

sedang.2)Pola Pembinaan yang dilaksanakan pada klub PSIS Semarang masuk dalam kategori sedang.3)Prestasi klub PSIS Semarang masuk dalam kategori sedang dimana hanya dapat mengakhiri kompetisi tahun 2011/2012 dengan finish di urutan ke 5 pada divisi utama grup 2.

2. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah oleh Hendi Sukanto (2011) yang berjudul Manajemen PSSI Kabupaten Purworejo. Dari penelitian diatas hasilnya menunjukkan bahwa fungsi-fungsi manajemen pada PSSI Kabupaten Purworejo sebagai berikut: perencanaan (planning) berada pada kategori baik, pengorganisasian (organizing) berada pada kategori kurang baik, penyusunan personalia (staffing) berada pada kategori cukup baik, pengarahan (directing) berada pada kategori baik, pengkoordinasian (coordinating) berada kategori cukup baik, pendanaan (budgeting) berada pada kategori kurang baik, penilaian (evaluating) berada pada kategori baik. Manajemen PSSI Kabupaten Purworejo secara keseluruhan dalam kategori baik (14,3%), dan dalam kategori cukup baik (85,7%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan fungsi-fungsi manajemen secara umum pada PSSI Kabupaten Purworejo berada dalam kategori cukup baik (85,7%).
3. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian oleh Seto Nurdiansyah (2018) yang berjudul: “Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Atletik Klub Sportif Gunungkidul Yogyakarta” yang menggunakan metode survei. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh atlet dan pengurus serta pelatih yang berjumlah 22 orang. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Teknik analisis yang dilakukan adalah deskriptif dengan persentase. Hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Atletik Klub Sportif Gunungkidul Yogyakarta adalah baik dengan pertimbangan rerata sebesar 171,1. Tingkat Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Atletik Klub Sportif Gunungkidul Yogyakarta yang berkategori (1) sangat baik 0%, (2) baik 72,73%, (3) cukup 22,73%, (4) kurang 4,55% dan (5) sangat kurang 0%.

4. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah oleh Risa Nurhayati (2016) yang berjudul Manajemen Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa Tenis Meja Universitas Negeri Yogyakarta dalam Mengembangkan Prestasi, populasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah seluruh atlet tenis meja UKM UNY, adapun teknik penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling atau sampling jenuh. Koefisien reliabilitas instrumen faktor perencanaan 0,917; pengorganisasian 0,840; kepemimpinan 0,809; dan pengendalian 0,851. Analisis data digunakan analisis statistik deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa kualitas manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada UKM tenis meja di UNY berada pada kategori cukup baik. Dari 18 atlet UKM tenis meja UNY; 22,2% menyatakan baik; 72,2% cukup baik; dan 5,6% kurang baik; dan tidak ada responden yang menyatakan tidak baik. Kualitas perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian pada manajemen

C. Kerangka Berfikir

Manajemen Pembinaan prestasi pada sebuah klub bulu tangkis sangat berguna untuk peningkatan prestasi pada masa kini. Klub merupakan pemusatan

latihan bagi seseorang yang memiliki keinginan untuk menjadi seorang atlet. Pembinaan prestasi antara klub Jaya Raya Satria dan klub Diamond Baru menjadikan sebuah titik dimana ada sesuatu hal yang perlu diketahui penyebab perbedaan prestasi tersebut supaya dapat dibenahi dan tujuan utamanya dapat tercapai yaitu memajukan prestasi cabang olahraga bulu tangkis di Indonesia. Faktor yang mempengaruhi pembinaan prestasi dibagi menjadi dua kelompok, endogen dan eksogen. Faktor endogen mencakup fisik, teknik, taktik dan mental. Faktor eksogen meliputi pelatih, sarpras, organisasi, lingkungan, manajemen, pendanaan dan pertandingan. Hasil tersebut dapat diperoleh dan diukur menggunakan angket dan pada akhirnya dapat teridentifikasi persentase sangat kurang, kurang, sedang, baik, sangat baik dalam manajemen pembinaan prestasi di klub Jaya Raya Satria dan klub Diamond Baru.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kerangka berfikir di atas maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian yaitu:

1. Bagaimana manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria?
2. Bagaimana manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Diamond Baru?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei dan teknik pengambilan datanya diukur menggunakan angket yang disebarakan kepada responden. Maksud dan tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria dan klub Diamond Baru.

Menurut Medika & Mudiyanto (2018:84), Penelitian dengan tipe deskriptif merupakan sebuah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Persentase yang dinyatakan dalam bilangan sudah jelas merupakan ukuran yang bersifat kuantitatif. Tipe penelitian deskriptif kuantitatif, sebaliknya menyajikan tahap yang lebih lanjut dari observasi. Setelah memiliki seperangkat skema klasifikasi, peneliti kemudian mengukur besar atau distribusi sifat-sifat itu diantara anggota-anggota kelompok tertentu. Hal ini muncul peranan teknik-teknik statistik seperti distribusi frekuensi, tendensi sentral, dan dispersi.

Studi survei mewakili semua metode kajian yang dilakukan untuk mengumpulkan data secara langsung dari sekumpulan subjek. Biasanya kajian survei dilakukan dengan cara mewawancarai subjek kajian atau memberi angket kepada mereka. Ini berarti dalam kajian survey, pertanyaan kajian dilangsungkan secara lisan atau secara tertulis. Pada masa kini, pertanyaan dapat juga diantarkan

melalui media elektronik, dan jawaban pun bisa dilakukan melalui hp, internet, maupun mesin faks (Mautari & Rahman, 2012:18).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini berada di klub Jaya Raya Satria dan klub Diamond Baru di Kabupaten Sleman. Waktu pelaksanaan penelitian ini pada tanggal 17-22 Juni tahun 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Nursalam (2008:89) menyatakan bahwa populasi penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini populasi terdiri dari pengurus/pelatih, atlet klub Jaya Raya Satria dan pengurus/pelatih, atlet klub Diamond Baru:

- a) Pengurus/Pelatih klub Jaya Raya Satria : 13 orang
- b) Atlet klub Jaya Raya Satria : 50 orang
- c) Pengurus/Pelatih klub Diamond Baru : 5 orang
- d) Atlet klub Diamond Baru : 33 orang

2. Sampel

Menurut Arikunto (2013:174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel dengan *purposive sampling* dengan kriteria pengurus/pelatih, sebagai berikut:

1. Pengurus/pelatih yang mengetahui sistem manajemen pembinaan prestasi di klub.

Kriteria atlet, sebagai berikut:

1. Atlet yang berusia 10 – 15 tahun.
2. Atlet yang pernah mengikuti pertandingan.
3. Atlet yang sudah berlatih minimal 1 tahun.

Jumlah objek manajemen pengurus/pelatih dan atlet klub Jaya Raya Satria, klub Diamond Baru, sebagai berikut:

a) Pengurus dan Pelatih klub Jaya Raya Satria	: 13 orang
b) Atlet klub Jaya Raya Satria	: 11 orang
c) Pengurus dan Pelatih PB klub Diamond Baru	: 5 orang
d) Atlet klub Diamond Baru	: 11 orang
	<hr/>
	40 orang

D. Variabel Penelitian

Ridha (2017: 66) menyatakan bahwa Variabel Penelitian adalah suatu atribut, nilai/sifat dari objek, individu/kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasinya serta ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini definisi operasional variabelnya adalah:

1. Manajemen adalah alat pengatur kegiatan pada klub atau organisasi melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dan kepemimpinan supaya pada pelaksanaan tujuan dapat berjalan sistematis dan teratur serta sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.
2. Pembinaan prestasi adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan dan potensi atlet secara maksimal. Pembinaan prestasi yaitu upaya yang diterapkan

untuk menjaring atlet berbakat dalam olahraga prestasi dengan membantu atlet meningkatkan prestasinya setinggi-tingginya. Pembinaan prestasi ini meliputi dua faktor, yaitu faktor endogen dan eksogen. Pembinaan prestasi dalam penelitian ini merujuk pada kondisi pembinaan prestasi di klub Jaya Raya Satria dan klub Diamond Baru.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen

Menurut Djaali (2000:9) secara umum yang dimaksud dengan instrumen adalah suatu alat yang karena memenuhi persyaratan akademis maka dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu obyek ukur atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel. Instrumen merupakan suatu alat yang karena memenuhi persyaratan akademis maka dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu obyek ukur atau mengumpulkan data mengenai suatu variable (Zulkifli, 2009:96).

Bentuk instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa angket. Penelitian ini menggunakan angket yang mengadopsi dari skripsi Sulistiono (2018) yang berjudul “Analisis Manajemen Pembinaan Prestasi Pencak Silat Di Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung”. Angket merupakan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang direka khusus untuk mengumpulkan data kajian (Mustari dan Rahman 2012:58).

2. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Sugiyono (2016:173) berpendapat bahwa instrumen yang valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan menurut Suharsimi (2010: 211) bahwa sebuah instrumen dikatakan valid apabila mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Cara untuk mengukur validitas yaitu dengan teknik korelasi *Product Moment* pada taraf signifikan 5% (Arikunto, 2010:146). Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid jika harga r hitung sama dengan atau lebih besar dari harga r tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika harga r hitung lebih kecil dari harga r tabel pada taraf signifikansi 5%, maka butir instrumen yang dimaksud tidak valid.

b. Uji Reabilitas Instrumen

Menurut Azwar (2003:176) bahwa reliabilitas merupakan salah-satu ciri atau karakter utama instrumen pengukuran yang baik. Sudjana (2004:16) menyatakan bahwa reliabilitas alat penilaian adalah ketepatan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi, 2002:154).

Reliabilitas dihitung menggunakan rumus Alpha Cronbach (Margono, 2010: 171). Instrument angket reliable, dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,976.

3. Adopsi Instrumen

Instrumen pada penelitian ini diadopsi dari skripsi Sulistiono (2018) dengan judul “Analisis Manajemen Pembinaan Prestasi Pencak Silat Di Kabupaten Tulang

Bawang Provinsi Lampung”. Instrumen ini diadopsi karena kemiripan pada subjek penelitian klub pada bidang olahraga dalam pembinaan dan pengembangan prestasi. Berikut kisi-kisi angket;

Tabel 2. Kisi – kisi Angket

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Pernyataan	
			+	-
Analisis manajemen pembinaan prestasi	Endogen	Fisik	1, 2, 4	3
		Teknik	7, 8, 9	5, 6
		Taktik	11, 14	12, 13
		Mental	15, 17, 19, 20, 22, 23, 24, 25, 26,	16, 18
	Eksogen	Pelatih	31, 32, 33, 34, 35, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 49	28, 29, 36
		Sarana dan prasarana	50, 51, 53, 54, 57	55, 56
		Organisasi	59, 61, 62, 63	64
		Lingkungan	65, 66, 68, 69	67, 70
		Manajemen	77, 78	71, 72, 73, 74, 76
		Pendanaan	79, 82, 84	80, 81, 83, 86
		Pertandingan	89	87, 88
Jumlah		78		

Tabel 3. Alternatif Jawaban Angket

Positif		Negatif	
Kategori	Skor	Kategori	Skor
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

4. Teknik Pengumpulan Data

Suharsimi (1995:136 – 138) mengatakan bahwa angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal

memeberikan tanda centang pada kolom tau tempat yang sesuai. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup.

Sugiyono (2009:93) menyatakan “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.” Model skala Likert yang digunakan adalah model skala dalam bentuk kontinum yang terdiri dari skala 4 jawaban. Sifat dan isi butiran kuesioner ini dibedakan menjadi 2 macam, yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Dalam penelitian ini digunakan kuesioner dengan pengukuran skala Likert 4 alternatif jawaban yaitu :

Tabel 4. Pengukuran Skala *Likert*

Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

F. Teknik Analisis Data

Setelah selesai menyebarkan dan mengumpulkan angket, maka tahap selanjutnya adalah pengolahan data dan menganalisis data untuk menarik kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan perhitungannya menggunakan persentase.

Untuk memberikan makna dari hasil data yang ada, digunakan teknik analisis deskriptif persentase, dengan rumus dari Sudijono (dalam Fatoni, 2015: 58) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi

N = Jumlah responden

Pengkategorian menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*. Menurut Azwar (2010:163) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 SD > X$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

Keterangan:

M : Nilai rata-rata (*Mean*)

X : Skor

SD : *Standar Deviasi*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei dan pengambilan data diukur menggunakan angket. Analisis data menggunakan *software SPSS* dan *microsoft excel*.

Dari hasil penelitian Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria dan klub Diamond Baru di Kabupaten Sleman, menggunakan metode angket/kuesioner yang terdapat dua faktor, adapun faktornya adalah faktor endogen dan eksogen, serta memiliki 78 bulir pertanyaan pada angket ini. Penelitian ini didukung dengan wawancara dan observasi singkat secara online.

Metode angket/kuesioner ini dibagikan kepada pengurus, pelatih dan atlet pada masing-masing klub. Di klub Jaya Raya Satria sampel yang diambil terdapat 13 orang pengurus dan pelatih serta 11 orang atlet. Sedangkan di klub Diamond Baru sampel yang diambil terdapat 5 orang pengurus dan pelatih serta 11 orang atlet. Hasil penelitian Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis Di klub Jaya Raya Satria dan klub Diamond Baru di Kabupaten Sleman yang dilaksanakan oleh peneliti akan diuraikan secara rinci sebagai berikut:

1. Jaya Raya Satria

a. Sudut Pandang Pengurus dan Pelatih

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, skor terendah (*minimum*) 248, skor tertinggi (*maximum*) 294, rerata (*mean*) 270,92, *standar deviasi* (SD) 15,692. Hasil selengkapnya pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Deskripsi Statistik Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria menurut Pengurus/Pelatih.

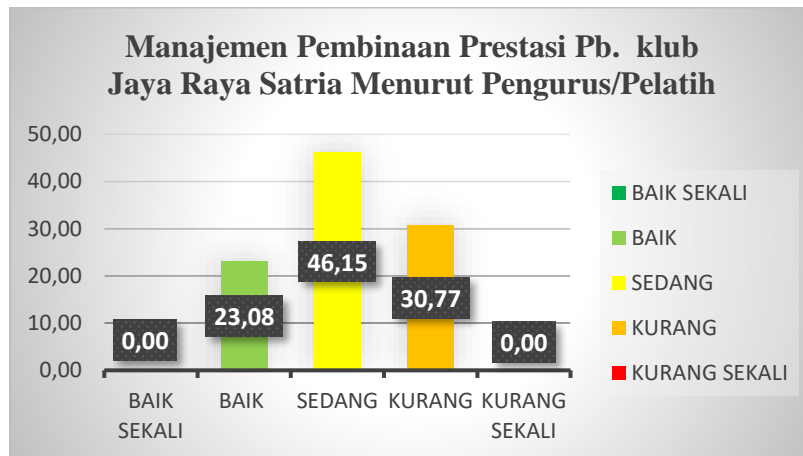
		Manajemen
N	Valid	13
	Missing	0
Mean		270,92
Std. Deviation		15,692
Minimum		248
Maximum		294
Sum		3522

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria menurut Pengurus/Pelatih.

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	294,46 < X	BAIK SEKALI	0	0,00
2	278,77 < X ≤ 294,46	BAIK	3	23,08
3	265,92 < X ≤ 278,77	SEDANG	6	46,15
4	247,38 < X ≤ 265,92	KURANG	4	30,77
5	X ≤ 247,38	KURANG SEKALI	0	0,00
Total			13	100

Jika ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria tampak pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria menurut Pengurus/Pelatih

Berdasarkan tabel 6 dan grafik 1 di atas menunjukkan bahwa manajemen pembinaan prestasi klub Jaya Raya Satria berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0%, kategori “kurang” sebesar 30,77%, kategori “sedang” sebesar 46,15%, kategori “baik” sebesar 23,08%, kategori “sangat baik” sebesar 0%. Berdasarkan nilai rata-rata 270,92, dari sudut pandang pengurus/pelatih bahwa manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria masuk dalam kategori “sedang”.

1) Faktor Endogen

Manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria berdasarkan faktor endogen diperoleh skor terendah (*minimum*) 74, skor tertinggi (*maksimum*) 90, rerata (*mean*) 82,92, *standar deviasi* (SD) 5,894. Hasil selengkapnya pada tabel berikut:

Tabel 8. Deskripsi Statistik Faktor Endogen klub Jaya Raya Satria menurut Pengurus/Pelatih.

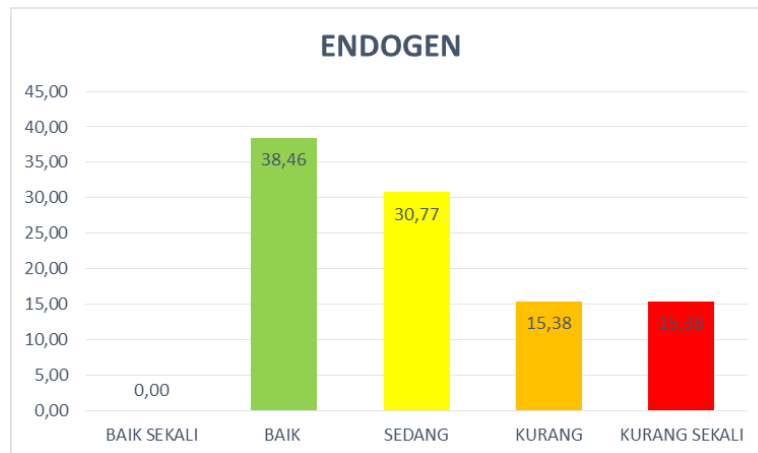
		Endogen
N	Valid	13
	Missing	0
Mean		82,92
Std. Deviation		5,894
Minimum		74
Maximum		90
Sum		1078

Jika ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria berdasarkan faktor endogen disajikan pada tabel berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria berdasarkan Faktor Endogen menurut Pengurus/Pelatih.

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	91,76 < X	BAIK SEKALI	0	0,00
2	85,87 < X ≤ 91,76	BAIK	5	38,46
3	79,98 < X ≤ 85,87	SEDANG	4	30,77
4	74,08 < X ≤ 79,98	KURANG	2	15,38
5	X ≤ 74,08	KURANG SEKALI	2	15,38
Total			13	100

Jika ditampilkan dalam bentuk grafik, maka manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria berdasarkan faktor endogen tampak pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria menurut Pengurus/Pelatih.

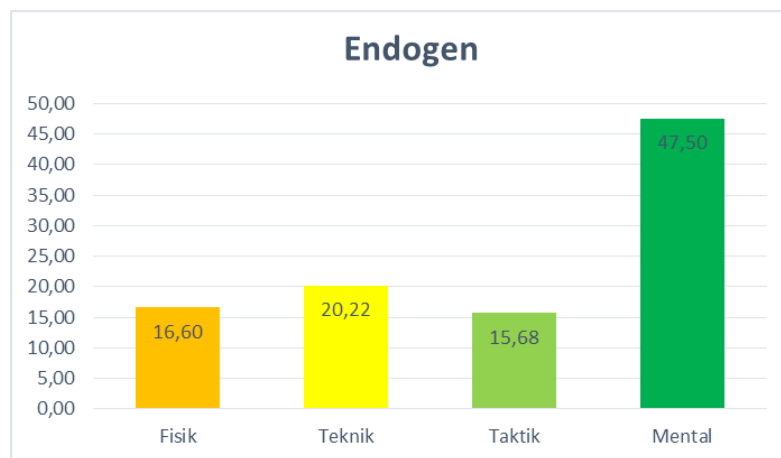
Berdasarkan tabel 9 dan grafik 2 di atas menunjukkan bahwa manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 15,38%, kategori “kurang” sebesar 15,38%, kategori “sedang” sebesar 30,77%, kategori “baik” sebesar 38,46%, kategori “sangat baik” sebesar 0%. Berdasarkan nilai rata-rata 82,92, dari sudut pandang pengurus/pelatih bahwa manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria masuk dalam kategori “baik”.

Rincian mengenai manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria berdasarkan faktor endogen, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Persentase Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria berdasarkan Faktor Endogen menurut Pengurus/Pelatih.

Faktor	Skor Riil	%
Fisik	179	16,60
Teknik	218	20,22
Taktik	169	15,68
Mental	512	47,50
Total	1078	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data persentase manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria berdasarkan faktor endogen, pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Persentase Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria berdasarkan Faktor Endogen menurut Pengurus/Pelatih

Berdasarkan gambar 3 di atas menunjukkan bahwa persentase Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis Di klub Jaya Raya Satria berdasarkan indikator fisik dengan persentase sebesar 16,60%, teknik dengan persentase sebesar 20,22%, taktik dengan persentase sebesar 15,68% dan mental dengan persentase 47,50%.

2) Faktor Eksogen

Manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria berdasarkan faktor eksogen diperoleh skor terendah (*minimum*) 171, skor tertinggi (*maksimum*) 209, rerata (*mean*) 188,00, *standar deviasi* (SD) 12,342. Hasil selengkapnya pada tabel sebagai berikut:

Tabel 11. Deskripsi Statistik Faktor Eksogen klub Jaya Raya Satria menurut Pengurus/Pelatih.

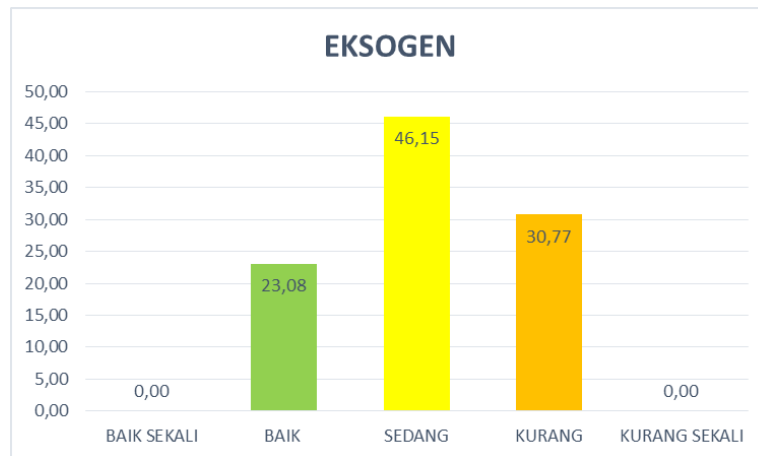
		Eksogen
N	Valid	13
	Missing	0
Mean		188,00
Std. Deviation		12,342
Minimum		74
Maximum		90
Sum		2444

Jika ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi maka data manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria berdasarkan faktor eksogen disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria berdasarkan Faktor Eksogen menurut Pengurus/Pelatih.

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	206,51 < X	BAIK SEKALI	0	0,00
2	194,17 < X ≤ 206,51	BAIK	3	23,08
3	181,83 < X ≤ 194,17	SEDANG	6	46,15
4	169,49 < X ≤ 181,83	KURANG	4	30,77
5	X ≤ 169,49	KURANG SEKALI	0	0,00
Total			13	100

Jika ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria berdasarkan faktor eksogen tampak pada gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria berdasarkan Faktor Eksogen menurut Pengurus/Pelatih

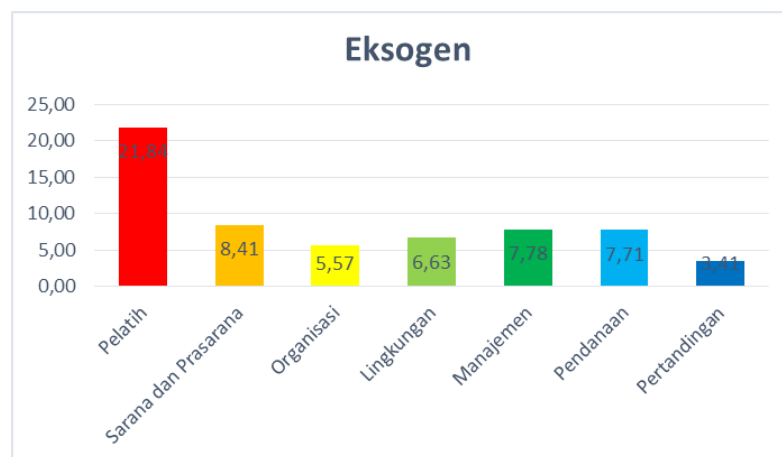
Berdasarkan tabel 12 dan gambar grafik 4 di atas menunjukkan bahwa manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0%, kategori “kurang” sebesar 30,77%, kategori “sedang” sebesar 46,15%, kategori “baik” sebesar 23,08%, kategori “sangat baik” sebesar 0%. Berdasarkan nilai rata-rata 188,00, dari sudut pandang pengurus/pelatih bahwa manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria masuk dalam kategori “sedang”.

Rincian mengenai manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria berdasarkan faktor eksogen, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 13. Persentase Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria berdasarkan Faktor Eksogen menurut Pengurus/Pelatih.

Eksogen	Skor Riil	%
Pelatih	870	35,60
Sarana dan Prasarana	335	13,71
Organisasi	222	9,08
Lingkungan	264	10,80
Manajemen	310	12,68
Pendanaan	307	12,56
Pertandingan	136	5,56
Total	2444	100,00

Jika ditampilkan dalam bentuk diagram batang maka data persentase manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria berdasarkan faktor eksogen, pada gambar 5 sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Persentase Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria berdasarkan Faktor Eksogen menurut Pengurus/Pelatih

Berdasarkan gambar grafik 5 diatas menunjukkan bahwa persentase manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria berdasarkan indikator Pelatih dengan persentase sebesar 21,84%, sarpras dengan persentase sebesar 8,41%, organisasi dengan persentase sebesar 5,57%, lingkungan

dengan persentase sebesar 6,63%, manajemen dengan persentase sebesar 7,78%, pendanaan dengan persentase sebesar 7,71%, pertandingan dengan persentase sebesar 3,41%.

b. Sudut Pandang Atlet

Dari manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria diperoleh skor terendah (*minimum*) 254, skor tertinggi (*maksimum*) 288, rerata (*mean*) 276,18, *standar deviasi* (SD) 11,143 Hasil selengkapnya pada tabel sebagai berikut:

Tabel 14. Deskripsi Statistik Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulutagkis di klub Jaya Raya Satria menurut Atlet.

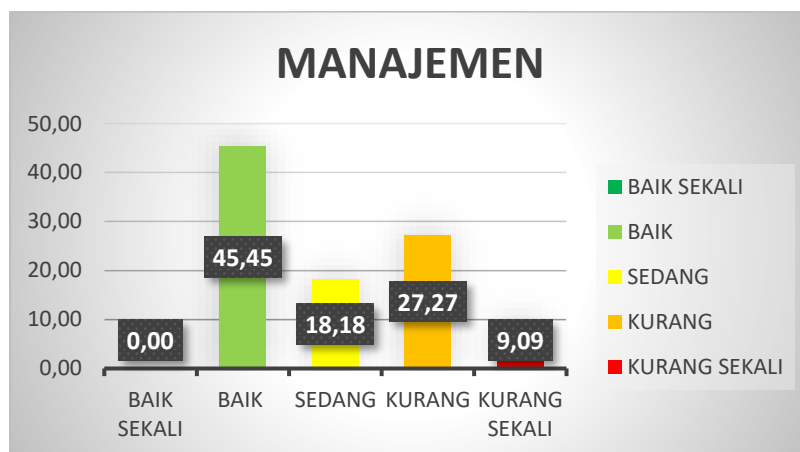
		Manajemen
N	Valid	11
	Missing	0
Mean		276,18
Std. Deviation		11,143
Minimum		254
Maximum		288
Sum		3038

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria disajikan pada tabel 15 sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria menurut Atlet.

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	292,90 < X	BAIK SEKALI	0	0,00
2	281,75 < X ≤ 292,90	BAIK	5	45,45
3	271,18 < X ≤ 281,75	SEDANG	2	18,18
4	259,47 < X ≤ 271,18	KURANG	3	27,27
5	X ≤ 259,47	KURANG SEKALI	1	9,09
Total			11	100

Apabila ditampikjan dalam bentuk grafik, maka data manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria, tampak pada gambar 6 sebagai berikut



Gambar 6. Diagram Batang Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria menurut Atlet.

Berdasarkan tabel 15 dan gambar grafik 6 di atas menunjukkan bahwa manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 9,09%, kategori “kurang” sebesar 27,27%, kategori “sedang” sebesar 18,18%, kategori “baik” sebesar 45,45%, kategori “sangat baik” sebesar 0%. Berdasarkan nilai rata-rata 276,18, dari sudut

pandang atlet bahwa manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria masuk kategori “baik”.

1) Faktor Endogen

Manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria berdasarkan faktor endogen diperoleh skor terendah (*minimum*) 78, skor tertinggi (*maksimum*) 91, rerata (*mean*) 85,27, *standar deviasi* (SD) 3,875. Hasil selengkapnya padatable sebagai berikut:

Tabel 16. Deskripsi Statistik Faktor Endogen klub Jaya Raya Satria menurut Atlet.

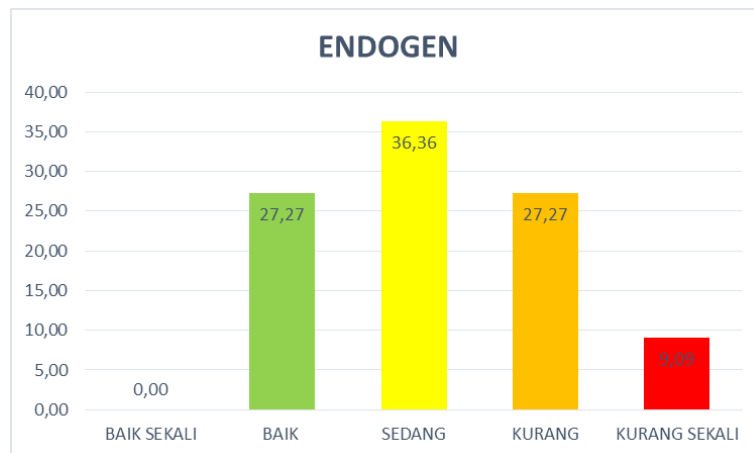
		Endogen
N	Valid	11
	Missing	0
Mean		85,27
Std. Deviation		3,875
Minimum		78
Maximum		91
Sum		938

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria berdasarkan faktor endogen disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis Di klub Jaya Raya Satria Berdasarkan Faktor Endogen menurut Atlet.

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	91,09 < X	BAIK SEKALI	0	0,00
2	87,21 < X ≤ 91,09	BAIK	3	27,27
3	83,34 < X ≤ 87,21	SEDANG	4	36,36
4	79,46 < X ≤ 83,34	KURANG	3	27,27
5	X ≤ 79,46	KURANG SEKALI	1	9,09
Total			11	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria berdasarkan faktor endogen tampak pada gambar 7 sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Batang Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis Di klub Jaya Raya Satria Berdasarkan Faktor Endogen menurut Atlet.

Berdasarkan tabel 17 dan gambar grafik 7 di atas menunjukkan bahwa manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 9,09%, kategori “kurang” sebesar 27,27%, kategori “sedang” sebesar 36,36%, kategori “baik” sebesar 27,27%, kategori “sangat baik” sebesar 0%. Berdasarkan nilai rata-rata 85,27, dari sudut pandang atlet bahwa manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria masuk kategori “sedang”.

Rincian mengenai manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria berdasarkan faktor endogen, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 18. Persentase Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis Di klub Jaya Raya Satria Berdasarkan Faktor Endogen menurut Atlet.

Endogen	Skor Riil	%
Fisik	151	16,10
Teknik	182	19,40
Taktik	160	17,06
Mental	445	47,44
Total	938	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data persentase manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria berdasarkan faktor endogen, pada gambar 8 sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram Batang Presentase Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis Di klub Jaya Raya Satria Berdasarkan Faktor Endogen menurut Atlet.

Berdasarkan gambar 8 di atas menunjukkan bahwa persentase analisis manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria berdasarkan indikator fisik dengan persentase sebesar 16,10%, teknik dengan persentase sebesar 19,40%, taktik dengan persentase sebesar 17,06%, dan mental dengan persentase sebesar 47,44%.

2) Faktor Eksogen

Manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria berdasarkan faktor eksogen diperoleh skor terendah (minimum) 172, skor tertinggi (maksimum) 201, rerata (mean) 190,91, standar deviasi (SD) 8,491. Hasil selengkapnya pada tabel sebagai berikut:

Tabel 19. Deskripsi Statistik Faktor Eksogen klub Jaya Raya Satria menurut Atlet.

		Eksogen
N	Valid	11
	Missing	0
Mean		190,91
Std. Deviation		8,491
Minimum		172
Maximum		201
Sum		2100

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria berdasarkan faktor eksogen disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 20. Distribusi Frekuensi Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis Di klub Jaya Raya Satria Berdasarkan Faktor Eksogen menurut Atlet.

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	203,65 < X	BAIK SEKALI	0	0,00
2	195,15 < X ≤ 203,65	BAIK	4	36,36
3	186,66 < X ≤ 195,15	SEDANG	4	36,36
4	178,17 < X ≤ 186,66	KURANG	2	18,18
5	X ≤ 178,17	KURANG SEKALI	1	9,09
Total			11	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria berdasarkan faktor eksogen tampak pada gambar grafik 9 sebagai berikut:



Gambar 9. Diagram Batang Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria berdasarkan Faktor Eksogen menurut Atlet.

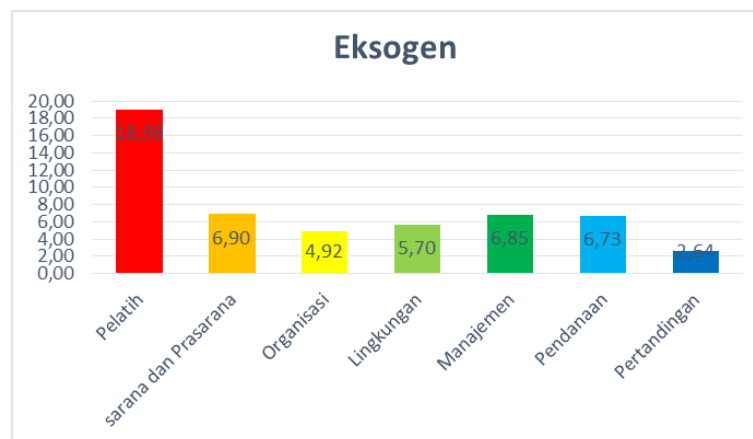
Berdasarkan tabel 20 dan gambar grafik 9 di atas menunjukkan bahwa data manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 9,09%, kategori “kurang” sebesar 18,18%, kategori “sedang” sebesar 36,36%, kategori “baik” sebesar 36,36%, kategori “sangat baik” sebesar 0%. Berdasarkan nilai rata-rata 190,91, dari sudut pandang atlet bahwa manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria berdasarkan faktor eksogen masuk kategori “sedang”.

Rincian mengenai manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria berdasarkan faktor eksogen, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 21. Persentase Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis Di klub Jaya Raya Satria Berdasarkan Faktor Eksogen menurut Atlet.

Eksogen	Skor Riil	%
Pelatih	756	36,00
Sarana dan Prasarana	275	13,10
Organisasi	196	9,33
Lingkungan	227	10,81
Manajemen	273	13,00
Pendanaan	268	12,76
Pertandingan	105	5,00
Total	2100	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data persentase manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria berdasarkan faktor eksogen, pada gambar 10 sebagai berikut:



Gambar 10. Diagram Batang Presentase Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis Di klub Jaya Raya Satria Berdasarkan Faktor Eksogen menurut Atlet.

Berdasarkan gambar grafik 10 diatas menunjukkan bahwa persentase manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria berdasarkan indikator Pelatih dengan persentase sebesar 18,98%, sarpras dengan persentase sebesar 6,90%, organisasi dengan persentase sebesar 4,92%, lingkungan dengan persentase sebesar 5,70%, manajemen dengan persentase sebesar 6,85%,

pendanaan dengan persentase sebesar 6,73%, pertandingan dengan persentase sebesar 2,64%.

c. Sudut Pandang Pengurus/Pelatih dan Atlet

Dari manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria skor terendah (*minimum*) 248, skor tertinggi (*maksimum*) 294, rerata (*mean*) 273,33, *standar deviasi* (SD) 8,917. Hasil selengkapnya pada tabel sebagai berikut:

Tabel 22. Deskripsi Statistik Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria menurut Pengurus/Pelatih dan Atlet.

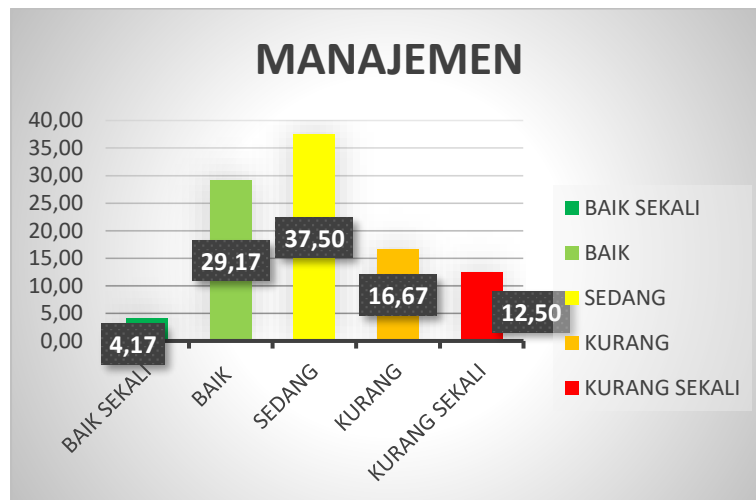
		Manajemen
N	Valid	24
	Missing	0
Mean		273,33
Std. Deviation		13,770
Minimum		248
Maximum		294
Sum		6560

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 23. Distribusi Frekuensi Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria menurut Pengurus/Pelatih dan Atlet.

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	293,99 < X	BAIK SEKALI	1	4,17
2	280,22 < X ≤ 293,99	BAIK	7	29,17
3	268,33 < X ≤ 280,22	SEDANG	9	37,50
4	252,68 < X ≤ 268,33	KURANG	4	16,67
5	X ≤ 252,68	KURANG SEKALI	3	12,50
Total			24	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria, tampak pada gambar 11 sebagai berikut:



Gambar 11. Diagram Batang Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria menurut Pengurus/Pelatih dan Atlet.

Berdasarkan tabel 23 dan gambar grafik 11 di atas menunjukkan bahwa manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 12,50%, kategori “kurang” sebesar 16,67%, kategori “sedang” sebesar 37,50%, kategori “baik” sebesar 29,17%, kategori “sangat baik” sebesar 4,17%. Berdasarkan nilai rata-rata 273,33, dari sudut pandang pengurus/pelatih dan atlet bahwa manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria masuk kategori “sedang”.

1) Faktor Endogen

Manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria berdasarkan faktor endogen diperoleh skor terendah (*minimum*) 74, skor

tertinggi (*maksimum*) 91, rerata (*mean*) 84,00, *standar deviasi* (SD)5,108. Hasil selengkapnya pada tabel berikut:

Tabel 24. Deskripsi Statistik Faktor Endogen klub Jaya Raya Satria menurut Pengurus/Pelatih dan Atlet.

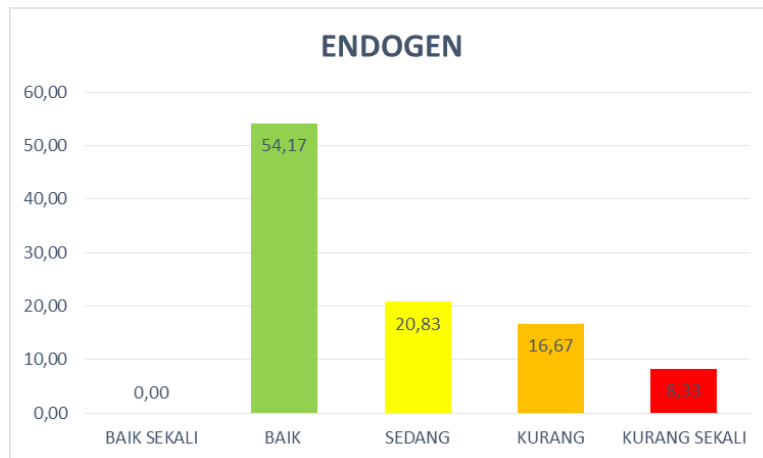
		Endogen
N	Valid	24
	Missing	0
Mean		84,00
Std. Deviation		5,108
Minimum		74
Maximum		91
Sum		2016

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria berdasarkan faktor endogen disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 25. Distribusi Frekuensi Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria Berdasarkan Faktor Endogen menurut Pengurus/Pelatih dan Atlet

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	91,66 < X	BAIK SEKALI	0	0,00
2	86,55 < X ≤ 91,66	BAIK	13	54,17
3	81,45 < X ≤ 86,55	SEDANG	5	20,83
4	76,34 < X ≤ 81,45	KURANG	4	16,67
5	X ≤ 76,34	KURANG SEKALI	2	8,33
Total			24	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria berdasarkan faktor endogen, tampak pada gambar 12 sebagai berikut:



Gambar 12. Diagram Batang Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis Di klub Jaya Raya Satria Berdasarkan Faktor Endogen menurut Pengurus/Pelatih dan Atlet.

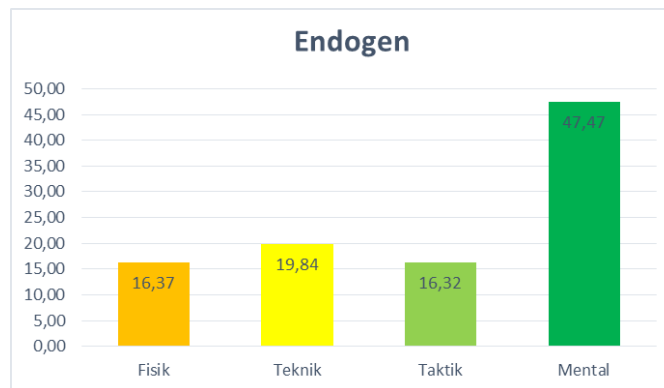
Berdasarkan tabel 25 dan gambar grafik 12 di atas menunjukkan bahwa manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 8,33%, kategori “kurang” sebesar 16,67%, kategori “sedang” sebesar 20,83%, kategori “baik” sebesar 54,17%, kategori “sangat baik” sebesar 0,0%. Berdasarkan nilai rata-rata 84,00, dari sudut pandang pengurus/pelatih dan atlet bahwa manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria berdasarkan faktor endogen masuk kategori “baik”.

Rincian mengenai manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria berdasarkan faktor endogen, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 26. Persentase Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga di Klub Jaya Raya Saria berdasarkan Faktor Endogen menurut Pengurus/Pelatih dan Atlet.

Endogen	Skor Riil	%
Fisik	330	16,37
Teknik	400	19,84
Taktik	329	16,32
Mental	957	47,47
Total	2016	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data persentase manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria berdasarkan faktor endogen, pada gambar 13 sebagai berikut:



Gambar 13. Diagram Batang Persentase Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria berdasarkan Faktor Endogen menurut Pengurus/Pelatih dan Atlet.

Berdasarkan gambar 13 di atas menunjukkan bahwa persentase manajemen pembinaan prestasi olahraga di Klub Jaya Raya Saria berdasarkan indikator fisik dengan persentase sebesar 16,37%, teknik dengan persentase 19,84%, taktik dengan persentase sebesar 16,32%, dan mental dengan persentase sebesar 47,47%.

2) Faktor Eksogen

Manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria berdasarkan faktor eksogen diperoleh skor terendah (*minimum*) 171, skor

tertinggi (*maksimum*) 209, rerata (*mean*) 189,33, *standar deviasi* (SD) 10,631. Hasil selengkapnya pada tabel berikut:

Tabel 27. Deskripsi Statistik Faktor Eksogen menurut Pengurus/Pelatih dan Atlet klub Jaya Raya Satria.

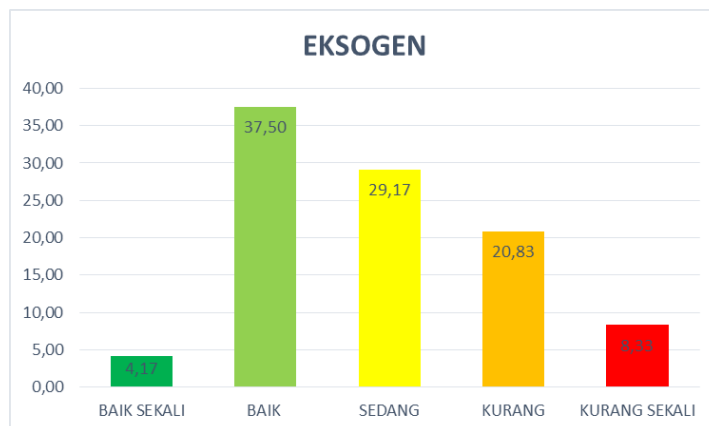
		Eksogen
N	Valid	24
	Missing	0
Mean		189,33
Std. Deviation		10,631
Minimum		171
Maximum		209
Sum		4544

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria berdasarkan faktor endogen disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 28. Distribusi Frekuensi Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria berdasarkan Faktor Eksogen menurut Pengurus/Pelatih dan Atlet.

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	205,28 < X	BAIK SEKALI	1	4,17
2	194,65 < X ≤ 205,28	BAIK	9	37,50
3	184,02 < X ≤ 194,65	SEDANG	7	29,17
4	173,39 < X ≤ 184,02	KURANG	5	20,83
5	X ≤ 173,39	KURANG SEKALI	2	8,33
Total			24	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria berdasarkan faktor eksogen, tampak pada gambar 14 sebagai berikut:



Gambar 14. Diagram Batang Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria berdasarkan Faktor Eksogen menurut Pengurus/Pelatih dan Atlet.

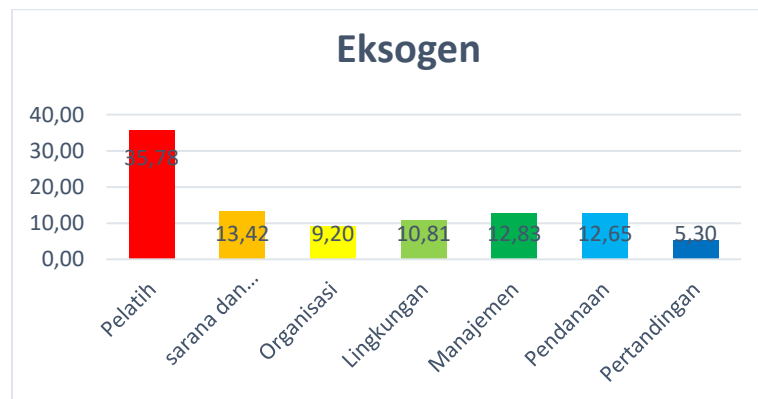
Berdasarkan tabel 28 dan gambar grafik 14 di atas menunjukkan bahwa manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 8,33%, kategori “kurang” sebesar 20,83%, kategori “sedang” sebesar 29,17%, kategori “baik” sebesar 37,50%, kategori “sangat baik” sebesar 4,17%. Berdasarkan nilai rata-rata 189,33, dari sudut pandang pengurus/pelatih dan atlet berdasarkan faktor eksogen bahwa manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria masuk kategori “baik”.

Rincian mengenai manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria berdasarkan faktor eksogen, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 29. Persentase Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga di Klub Jaya Raya Saria berdasarkan Faktor Eksogen menurut Pengurus/Pelatih dan Atlet.

Eksogen	Skor Riil	%
Pelatih	1626	35,78
Sarana dan Prasarana	610	13,42
Organisasi	418	9,20
Lingkungan	491	10,81
Manajemen	583	12,83
Pendanaan	575	12,65
Pertandingan	241	5,30
Total	4544	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data persentase manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria berdasarkan faktor eksogen, pada gambar 15 sebagai berikut:



Gambar 15. Diagram Batang Persentase Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria berdasarkan Faktor Eksogen menurut Pengurus/Pelatih dan Atlet.

Berdasarkan gambar 15 di atas menunjukkan bahwa persentase manajemen pembinaan prestasi olahraga di Klub Jaya Raya Saria berdasarkan indikator pelatih dengan persentase sebesar 35,78%, sarpras dengan persentase 13,42%, organisasi dengan persentase sebesar 9,20%, lingkungan dengan persentase sebesar 10,81%,

manajemen dengan persentase sebesar 12,83%, pendanaan dengan persentase sebesar 12,65%, pertandingan dengan persentase sebesar 5,30%.

2. Klub Diamond Baru

a. Sudut Pandang Pengurus dan Pelatih

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, skor terendah (*minimum*) 205, skor tertinggi (*maximum*) 271, rerata (*mean*) 239,75, *standar deviasi* (SD) 18,685. Hasil selengkapnya pada tabel 32 sebagai berikut:

Tabel 30. Deskripsi Statistik Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Diamond Baru menurut Pengurus dan Pelatih.

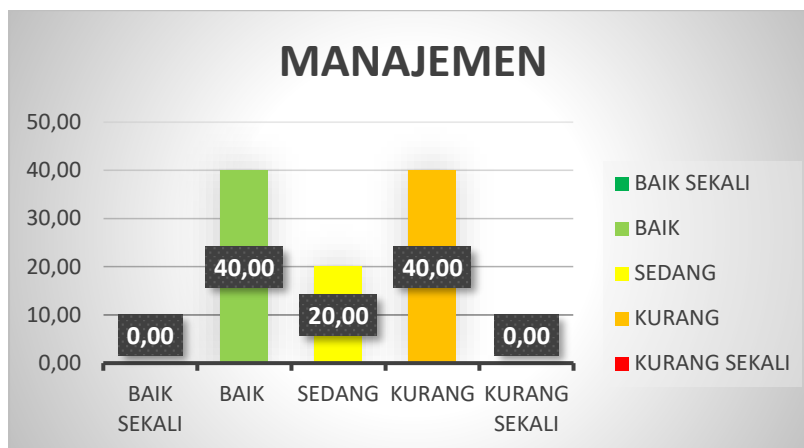
		Manajemen
N	Valid	5
	Missing	0
	Mean	225,00
	Std. Deviation	7,746
	Minimum	217
	Maximum	235
	Sum	1125

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Diamond Baru disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 31. Distribusi Frekuensi Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Diamond Baru menurut Pengurus dan Pelatih.

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	236,62 < X	BAIK SEKALI	0	0,00
2	228,87 < X ≤ 236,62	BAIK	2	40,00
3	220,00 < X ≤ 228,87	SEDANG	1	20,00
4	213,38 < X ≤ 220,00	KURANG	2	40,00
5	X ≤ 213,38	KURANG SEKALI	0	0,00
Total			5	100

Jika ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Diamond Baru tampak pada gambar 16 sebagai berikut:



Gambar 16. Diagram Batang Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Diamond Baru menurut Pengurus/Pelatih.

Berdasarkan tabel 31 dan grafik 16 di atas menunjukkan bahwa manajemen pembinaan prestasi klub Diamond Baru, berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0%, kategori “kurang” sebesar 40,00%, kategori “sedang” sebesar 20,00%, kategori “baik” sebesar 40,00%, kategori “sangat baik” sebesar 0%. Berdasarkan nilai rata-rata 225,00, dari sudut pandang pengurus/pelatih bahwa manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Diamond Baru masuk dalam kategori “sedang”.

1) Faktor Endogen

Manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Diamond Baru berdasarkan faktor endogen diperoleh skor terendah (*minimum*) 67, skor tertinggi (*maksimum*) 72, rerata (*mean*) 69,80, *standar deviasi* (SD) 2,168. Hasil selengkapnya pada tabel berikut:

Tabel 32. Deskripsi Statistik Faktor Endogen klub Diamond Baru menurut Pengurus dan Pelatih.

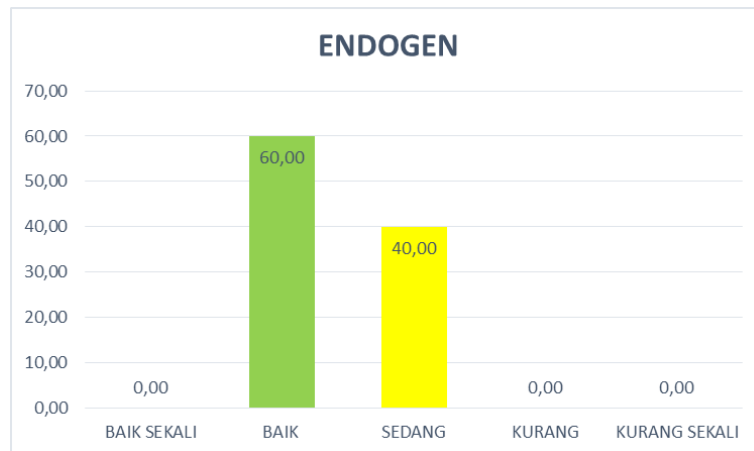
		Endogen
N	Valid	5
	Missing	0
Mean		69,80
Std. Deviation		2,168
Minimum		67
Maximum		72
Sum		349

Jika ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Diamond Baru berdasarkan faktor endogen disajikan pada tabel berikut:

Tabel 33. Distribusi Frekuensi Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Diamond Baru berdasarkan Faktor Endogen menurut Pengurus dan Pelatih.

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	73,05 < X	BAIK SEKALI	0	0,00
2	70,88 < X ≤ 73,05	BAIK	3	60,00
3	68,72 < X ≤ 70,88	SEDANG	2	40,00
4	66,55 < X ≤ 68,72	KURANG	0	0,00
5	X ≤ 66,55	KURANG SEKALI	0	0,00
Total			5	100

Jika ditampilkan dalam bentuk grafik, maka manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Diamond Baru berdasarkan faktor endogen tampak pada gambar 17 sebagai berikut:



Gambar 17. Diagram Batang Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis Di klub Diamond Baru Berdasarkan Faktor Endogen menurut Pengurus/Pelatih.

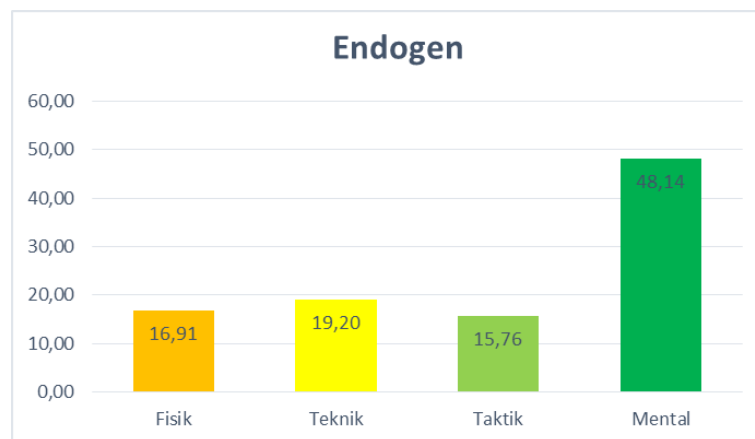
Berdasarkan tabel 33 dan grafik 17 di atas menunjukkan bahwa manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Diamond Baru menurut pengurus/pelatih berada pada ketegori “sangat kurang” sebesar 0%, kategori “kurang” sebesar 0%, kategori “sedang” sebesar 40,00%, kategori “baik” sebesar 60,00%, kategori “sangat baik” sebesar 0%. Berdasarkan nilai rata-rata 69,80, dari sudut pandang pengurus/pelatih bahwa manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Diamond Baru masuk dalam kategori “baik”.

Rincian mengenai manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Diamond Baru berdasarkan faktor endogen, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 34. Persentase Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Diamond Baru berdasarkan Faktor Endogen menurut Pengurus/Pelatih.

Faktor	Skor Riil	%
Fisik	59	16,91
Teknik	67	19,20
Taktik	55	15,76
Mental	168	48,14
Total	349	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data persentase manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Diamond Baru berdasarkan faktor endogen, pada gambar 18 sebagai berikut:



Gambar 18. Diagram Batang Persentase Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Diamond Baru berdasarkan Faktor Endogen menurut Pengurus/Pelatih.

Berdasarkan gambar 18 di atas menunjukkan bahwa persentase manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis Di klub Diamond Baru berdasarkan indikator fisik dengan persentase sebesar 16,91%, teknik dengan persentase sebesar 19,20%, taktik dengan persentase sebesar 15,76% dan mental dengan persentase 48,14%.

2) Faktor Eksogen

Manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Diamond Baru berdasarkan faktor eksogen diperoleh skor terendah (*minimum*) 150, skor tertinggi (*maksimum*) 163, rerata (*mean*) 155,20, *standar deviasi* (SD) 5,891. Hasil selengkapnya pada tabel sebagai berikut:

Tabel 35. Deskripsi Statistik Faktor Eksogen klub Diamond Baru menurut Pengurus/Pelatih.

	Eksogen
N Valid	5
Missing	0
Mean	155,20
Std. Deviation	5,891
Minimum	150
Maximum	163
Sum	776

Jika ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi maka data manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Diamond Baru berdasarkan faktor eksogen disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 36. Distribusi Frekuensi Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Diamond Baru berdasarkan Faktor Eksogen menurut Pengurus/Pelatih.

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	164,04 < X	BAIK SEKALI	0	0,00
2	158,15 < X ≤ 164,04	BAIK	2	40,00
3	152,25 < X ≤ 158,15	SEDANG	1	20,00
4	146,36 < X ≤ 152,25	KURANG	2	40,00
5	X ≤ 146,36	KURANG SEKALI	0	0,00
Total			5	100

Jika ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Diamond Baru berdasarkan faktor eksogen tampak pada gambar 19 sebagai berikut:



Gambar 19. Diagram Batang Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Diamond Baru berdasarkan Faktor Eksogen menurut Pengurus/Pelatih.

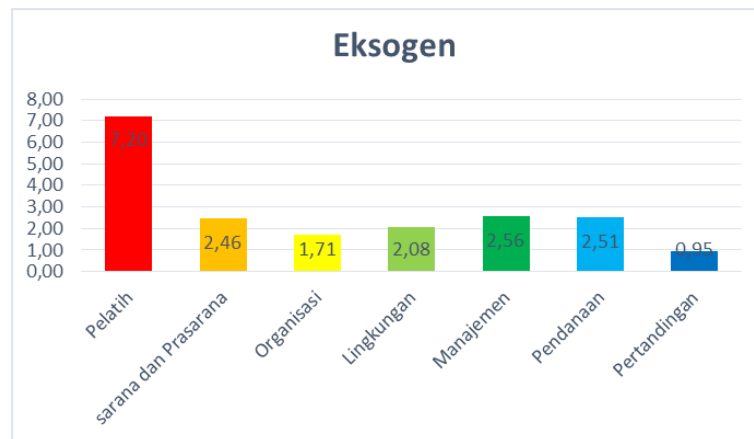
Berdasarkan tabel 36 dan gambar grafik 19 di atas menunjukkan bahwa manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Diamond Baru berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0%, kategori “kurang” sebesar 40,00%, kategori “sedang” sebesar 20,00%, kategori “baik” sebesar 40,00%, kategori “sangat baik” sebesar 0%. Berdasarkan nilai rata-rata 155,20, dari sudut pandang pengurus/pelatih bahwa manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Diamond Baru masuk dalam kategori “sedang”.

Rincian mengenai manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Diamond Baru berdasarkan faktor eksogen, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 37. Persentasi Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Diamond Baru berdasarkan Faktor Eksogen menurut Pengurus/Pelatih.

Eksogen	Skor Riil	%
Pelatih	287	36,98
Sarana dan Prasarana	98	12,63
Organisasi	68	8,76
Lingkungan	83	10,70
Manajemen	102	13,14
Pendanaan	100	12,89
Pertandingan	38	4,90
Total	776	100,00

Jika ditampilkan dalam bentuk diagram batang maka data persentase manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Diamond Baru berdasarkan faktor eksogen, pada gambar 20 sebagai berikut:



Gambar 20. Diagram Batang Persentase Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Diamond Baru berdasarkan Faktor Eksogen menurut Pengurus/Pelatih.

Berdasarkan gambar grafik 20 diatas menunjukkan bahwa persentase manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Diamond Baru berdasarkan indikator Pelatih dengan persentase sebesar 7,20%, sarpras dengan persentase sebesar 2,46%, organisasi dengan persentase sebesar 1,71%, lingkungan dengan persentase sebesar 2,08%, manajemen dengan persentase sebesar 2,56%,

pendanaan dengan persentase sebesar 2,51%, pertandingan dengan persentase sebesar 0,95%

2. Sudut Pandang Atlet

Dari manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Diamond Baru diperoleh skor terendah (*minimum*) 254, skor tertinggi (*maksimum*) 288, rerata (*mean*) 276,18, *standar deviasi* (SD) 11,143 Hasil selengkapnya pada tabel 40 sebagai berikut:

Tabel 38. Deskripsi Statistik Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulutangkis di klub Diamond Baru menurut Atlet.

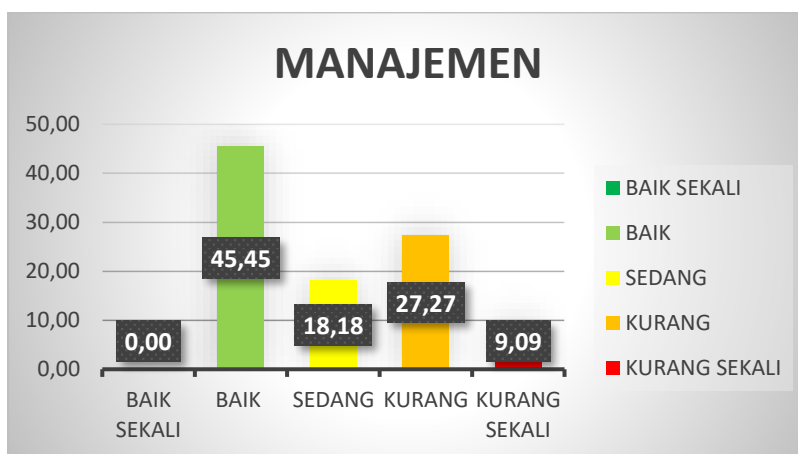
		Manajemen
N	Valid	11
	Missing	0
Mean		276,18
Std. Deviation		11,143
Minimum		254
Maximum		288
Sum		3038

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Diamond Baru disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 39. Distribusi Frekuensi Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Diamond Baru menurut Atlet.

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	255,62 < X	BAIK SEKALI	0	0,00
2	243,45 < X ≤ 255,62	BAIK	4	36,36
3	232,36 < X ≤ 243,45	SEDANG	4	36,36
4	219,11 < X ≤ 232,36	KURANG	2	18,18
5	X ≤ 219,11	KURANG SEKALI	1	9,09
Total			11	100

Apabila ditampikjan dalam bentuk grafik, maka data manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Diamond Baru, tampak pada gambar 21 sebagai berikut



Gambar 21. Diagram Batang Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Diamond Baru menurut atlet.

Berdasarkan tabel 39 dan gambar grafik 21 di atas menunjukkan bahwa manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Diamond Baru berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 9,09%, kategori “kurang” sebesar 27,27%, kategori “sedang” sebesar 18,18%, kategori “baik” sebesar 45,45%, kategori “sangat baik” sebesar 0%. Berdasarkan nilai rata-rata 276,18, dari sudut pandang atlet bahwa manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Diamond Baru masuk kategori “baik”.

1) Faktor Endogen

Manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di Klub Pb klub Diamond Baru berdasarkan faktor endogen diperoleh skor terendah (*minimum*) 70,

skor tertinggi (*maksimum*) 84, rerata (*mean*) 77,00, *standar deviasi* (SD) 5,040.

Hasil selengkapnya pada tabel sebagai berikut:

Tabel 40. Deskripsi Statistik Faktor Endogen klub Diamond Baru menurut Atlet.

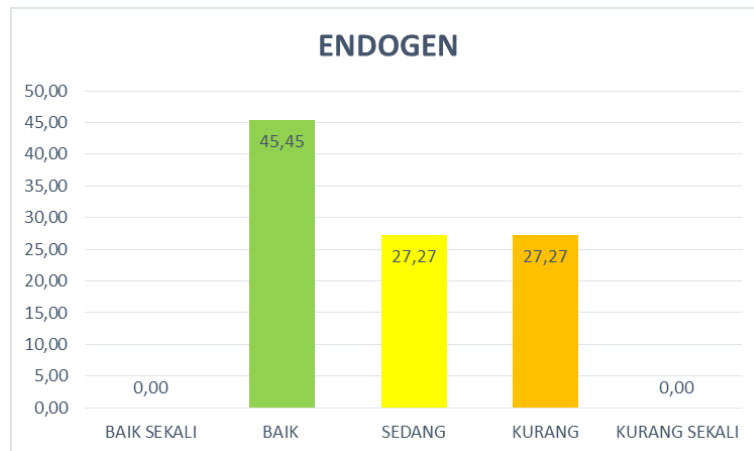
		Endogen
N	Valid	11
	Missing	0
Mean		77,00
Std. Deviation		5,040
Minimum		70
Maximum		84
Sum		847

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Diamond Baru berdasarkan faktor endogen disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 41. Distribusi Frekuensi Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis Di klub Diamond Baru Berdasarkan Faktor Endogen menurut Atlet.

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	83,37 < X	BAIK SEKALI	1	9,09
2	78,58 < X ≤ 83,37	BAIK	2	18,18
3	73,79 < X ≤ 78,58	SEDANG	4	36,36
4	68,99 < X ≤ 73,79	KURANG	4	36,36
5	X ≤ 68,99	KURANG SEKALI	0	0,00
Total			11	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Diamond Baru berdasarkan faktor endogen tampak pada gambar 22 sebagai berikut:



Gambar 22. Diagram Batang Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis Di klub Diamond Baru Berdasarkan Faktor Endogen menurut atlet.

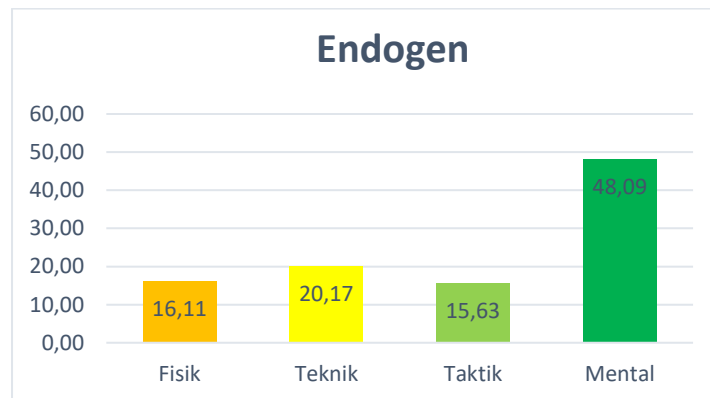
Berdasarkan tabel 41 dan gambar grafik 22 di atas menunjukkan bahwa manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Diamond Baru berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0,00%, kategori “kurang” sebesar 27,27%, kategori “sedang” sebesar 27,27%, kategori “baik” sebesar 45,45%, kategori “sangat baik” sebesar 0%. Berdasarkan nilai rata-rata 77,00, dari sudut pandang atlet bahwa manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Diamond Baru masuk kategori “baik”.

Rincian mengenai manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Diamond Baru berdasarkan faktor endogen, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 42. Persentase Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis Di klub Diamond Baru Berdasarkan Faktor Endogen menurut Atlet.

Endogen	Skor Riil	%
Fisik	135	16,11
Teknik	169	20,17
Taktik	131	15,63
Mental	403	48,09
Total	838	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data persentase manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di Klub Pb klub Diamond Baru berdasarkan faktor endogen, pada gambar 23 sebagai berikut:



Gambar 23. Diagram Batang Presentase Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis Di klub Diamond Baru Berdasarkan Faktor Endogen menurut atlet.

Berdasarkan gambar 23 di atas menunjukkan bahwa persentase analisis manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Diamond Baru berdasarkan indikator fisik dengan persentase sebesar 16,11%, teknik dengan persentase sebesar 20,17%, taktik dengan persentase sebesar 15,63%, dan mental dengan persentase sebesar 48,09%.

2) Faktor Eksogen

Manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Diamond Baru berdasarkan faktor eksogen diperoleh skor terendah (minimum) 145, skor tertinggi (maksimum) 190, rerata (mean) 169,45, standar deviasi (SD) 13,938. Hasil selengkapnya pada tabel sebagai berikut:

Tabel 43. Deskripsi Statistik Faktor Eksogen klub Diamond Baru menurut Atlet.

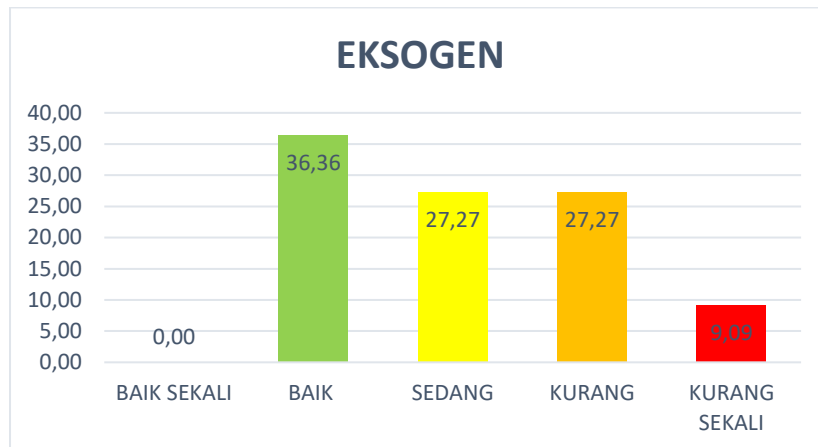
		Eksogen
N	Valid	11
	Missing	0
	Mean	169,45
	Std. Deviation	13,938
	Minimum	145
	Maximum	190
	Sum	1864

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Diamond Baru berdasarkan faktor eksogen disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 44. Distribusi Frekuensi Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis Di klub Diamond Baru Berdasarkan Faktor Eksogen menurut Atlet.

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	173,08 < X	BAIK SEKALI	0	0,00
2	165,15 < X ≤ 173,08	BAIK	4	36,36
3	157,21 < X ≤ 165,15	SEDANG	3	27,27
4	149,28 < X ≤ 157,21	KURANG	3	27,27
5	X ≤ 149,28	KURANG SEKALI	1	9,09
Total			11	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Diamond Baru berdasarkan faktor eksogen tampak pada gambar grafik 24 sebagai berikut:



Gambar 24. Diagram Batang Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Diamond Baru berdasarkan Faktor Eksogen menurut atlet.

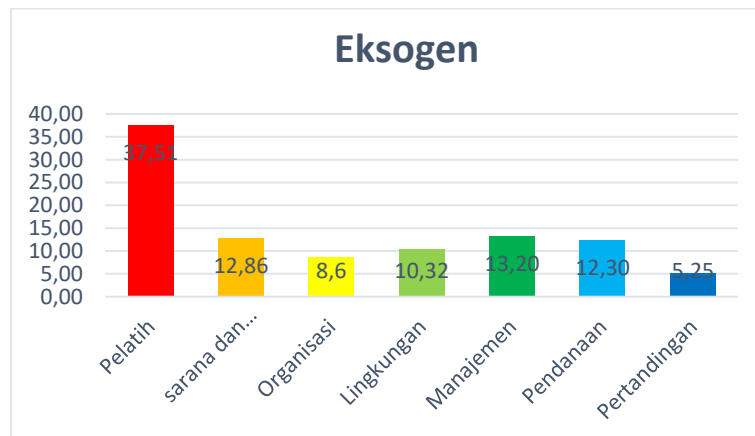
Berdasarkan tabel 44 dan gambar grafik 24 di atas menunjukkan bahwa data manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Diamond Baru berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 9,09%, kategori “kurang” sebesar 27,27%, kategori “sedang” sebesar 27,27%, kategori “baik” sebesar 18,18%, kategori “sangat baik” sebesar 18,18%. Berdasarkan nilai rata-rata 169,45, dari sudut pandang atlet bahwa manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Diamond Baru berdasarkan faktor eksogen masuk kategori “baik”.

Rincian mengenai manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria berdasarkan faktor eksogen, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 45. Persentase Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis Di klub Diamond Baru Berdasarkan Faktor Eksogen menurut Atlet.

Eksogen	Skor Riil	%
Pelatih	665	37,51
sarana dan Prasarana	228	12,86
Organisasi	152	8,6
Lingkungan	183	10,32
Manajemen	234	13,20
Pendanaan	218	12,30
Pertandingan	93	5,25
Total	1773	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data persentase manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Diamond Baru berdasarkan faktor eksogen, pada gambar 25 sebagai berikut:



Gambar 25. Diagram Batang Presentase Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis Di klub Diamond Baru Berdasarkan Faktor Eksogen menurut Atlet.

Berdasarkan gambar grafik 25 diatas menunjukkan bahwa persentase manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Diamond Baru berdasarkan indikator Pelatih dengan persentase sebesar 37,51%, sarpras dengan persentase sebesar 12,86%, organisasi dengan persentase sebesar 8,6%, lingkungan dengan persentase sebesar 10,32%, manajemen dengan persentase sebesar 13,20%,

pendanaan dengan persentase sebesar 12,30%, pertandingan dengan persentase sebesar 5,25%.

3. Sudut Pandang Pengurus/Pelatih dan Atlet

Dari manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Diamond Baru skor terendah (*minimum*) 215, skor tertinggi (*maksimum*) 271, rerata (*mean*) 239,75, *standar deviasi* (SD) 18,685. Hasil selengkapnya pada tabel sebagai berikut:

Tabel 46. Deskripsi Statistik Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Diamond Baru menurut Pengurus/Pelatih dan Atlet.

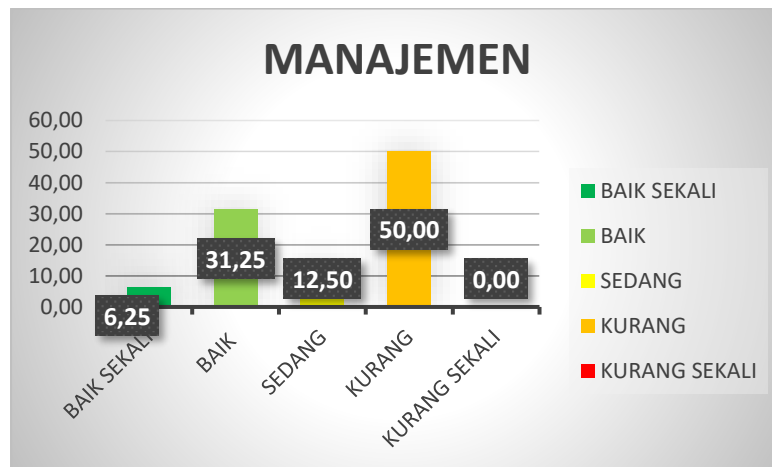
		Manajemen
N	Valid	16
	Missing	0
Mean		239,75
Std. Deviation		18,685
Minimum		215
Maximum		271
Sum		3836

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Diamond Baru disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 47. Distribusi Frekuensi Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Diamond Baru menurut Pengurus/Pelatih dan Atlet.

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	267,78 < X	BAIK SEKALI	1	6,25
2	249,09 < X ≤ 267,78	BAIK	5	31,25
3	234,75 < X ≤ 249,09	SEDANG	2	12,50
4	211,72 < X ≤ 234,75	KURANG	8	50,00
5	X ≤ 211,72	KURANG SEKALI	0	0,00
Total			16	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Diamond Baru, tampak pada gambar 26 sebagai berikut:



Gambar 26. Diagram Batang Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Diamond Baru menurut Pengurus/Pelatih dan Atlet.

Berdasarkan tabel 47 dan gambar grafik 26 di atas menunjukkan bahwa manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Diamond Baru berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0,00%, kategori “kurang” sebesar 50,00%, kategori “sedang” sebesar 12,50%, kategori “baik” sebesar 31,25%, kategori “sangat baik” sebesar 6,25%. Berdasarkan nilai rata-rata 239,75, dari sudut pandang pengurus/pelatih dan atlet bahwa manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Diamond Baru masuk kategori “kurang”.

1) Faktor Endogen

Manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Diamond Baru berdasarkan faktor endogen diperoleh skor terendah (*minimum*) 67, skor tertinggi (*maksimum*) 84, rerata (*mean*) 74,75, *standar deviasi* (SD) 5,483. Hasil selengkapnya pada tabel 50 berikut:

Tabel 48. Deskripsi Statistik Faktor Endogen klub Diamond Baru menurut Pengurus/Pelatih dan Atlet.

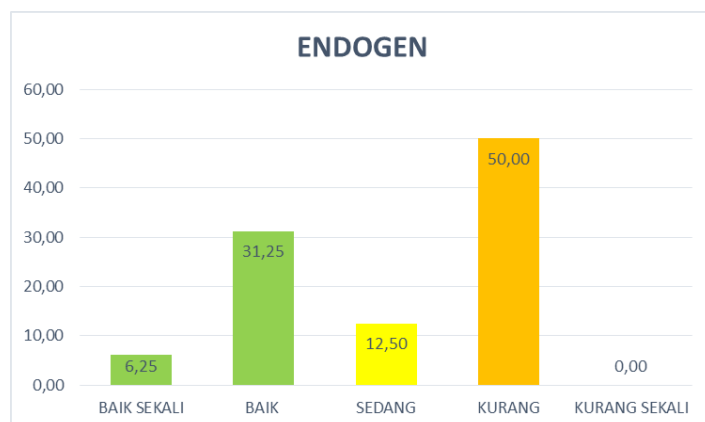
		Endogen
N	Valid	16
	Missing	0
Mean		74,75
Std. Deviation		5,483
Minimum		67
Maximum		84
Sum		1196

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Diamond Baru berdasarkan faktor endogen disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 49. Distribusi Frekuensi Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di Pb klub Diamond Baru Berdasarkan Faktor Endogen menurut Pengurus/Pelatih dan Atlet.

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	82,97 < X	BAIK SEKALI	1	6,25
2	77,49 < X ≤ 82,97	BAIK	5	31,25
3	72,01 < X ≤ 77,49	SEDANG	2	12,50
4	66,53 < X ≤ 72,01	KURANG	8	50,00
5	X ≤ 66,53	KURANG SEKALI	0	0,00
Total			16	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Diamond Baru berdasarkan faktor endogen, tampak pada gambar 27 sebagai berikut:



Gambar 27. Diagram Batang Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis Di klub Diamond Baru Berdasarkan Faktor Endogen menurut Pengurus/Pelatih dan Atlet.

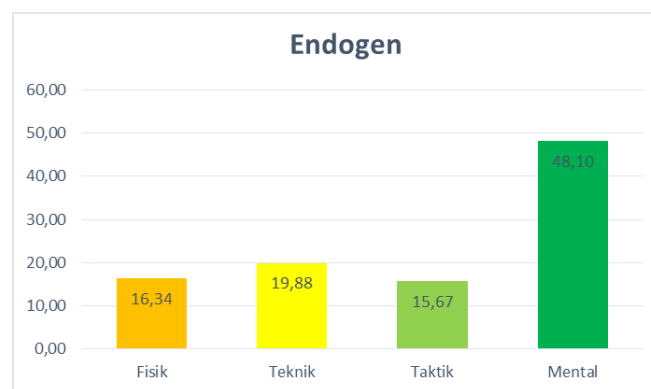
Berdasarkan tabel 49 dan gambar grafik 27 di atas menunjukkan bahwa manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Diamond Baru berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0,00%, kategori “kurang” sebesar 50,00%, kategori “sedang” sebesar 12,50%, kategori “baik” sebesar 31,25%, kategori “sangat baik” sebesar 6,25%. Berdasarkan nilai rata-rata 74,75, dari sudut pandang pengurus/pelatih dan atlet bahwa manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di Klub Pb klub Diamond Baru berdasarkan faktor endogen masuk kategori “kurang”.

Rincian mengenai manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Diamond Baru berdasarkan faktor endogen, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 50. Persentase Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga di klub Diamond Baru berdasarkan Faktor Endogen menurut Pengurus/Pelatih dan Atlet.

Endogen	Skor Riil	%
Fisik	194	16,34
Teknik	236	19,88
Taktik	186	15,67
Mental	571	48,10
Total	1187	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data persentase manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Diamond Baru berdasarkan faktor endogen, pada gambar 28 sebagai berikut:



Gambar 28. Diagram Batang Persentase Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Diamond Baru berdasarkan Faktor Endogen menurut Pengurus/Pelatih dan Atlet.

Berdasarkan gambar 28 di atas menunjukkan bahwa persentase manajemen pembinaan prestasi olahraga di klub Diamond Baru berdasarkan indikator fisik dengan persentase sebesar 16,34%, teknik dengan persentase 19,88%, taktik dengan persentase sebesar 15,67%, dan mental dengan persentase sebesar 48,10%.

2) Faktor Eksogen

Manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Diamond Baru berdasarkan faktor eksogen diperoleh skor terendah (*minimum*) 145, skor tertinggi

(maksimum) 190, rerata (*mean*) 165,00, standar deviasi (SD) 13,614. Hasil selengkapnya pada tabel berikut:

Tabel 51. Deskripsi Statistik Faktor Eksogen klub Diamond Baru menurut Pengurus/Pelatih dan Atlet.

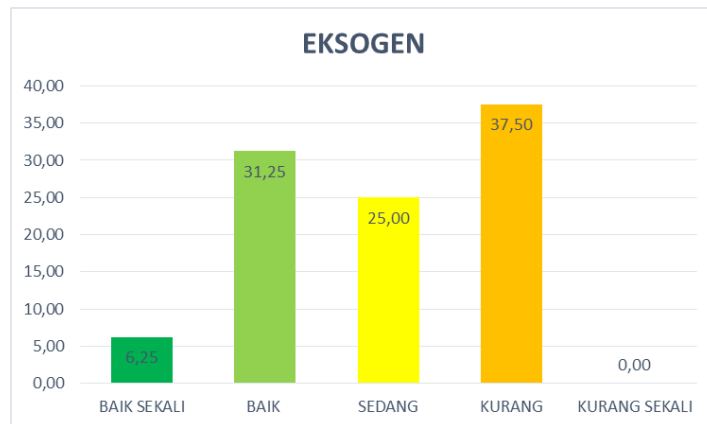
		Eksogen
N	Valid	16
	Missing	0
Mean		165,00
Std. Deviation		13,614
Minimum		145
Maximum		190
Sum		2640

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Diamond Baru berdasarkan faktor endogen disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 52. Distribusi Frekuensi Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Diamond Baru berdasarkan Faktor Eksogen menurut Pengurus/Pelatih dan Atlet.

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	185,42 < X	BAIK SEKALI	1	6,25
2	171,81 < X ≤ 185,42	BAIK	5	31,25
3	158,19 < X ≤ 171,81	SEDANG	4	25,00
4	144,58 < X ≤ 158,19	KURANG	6	37,50
5	X ≤ 144,58	KURANG SEKALI	0	0,00
Total			16	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Diamond Baru berdasarkan faktor eksogen, tampak pada gambar 29 sebagai berikut:



Gambar 29. Diagram Batang Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Diamond Baru berdasarkan Faktor Eksogen menurut Pengurus/Pelatih dan Atlet.

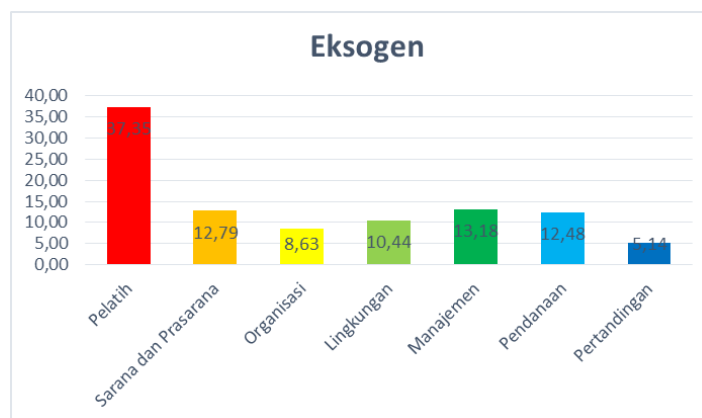
Berdasarkan tabel 52 dan gambar grafik 29 di atas menunjukkan bahwa manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Diamond Baru berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0,00%, kategori “kurang” sebesar 37,50%, kategori “sedang” sebesar 25,00%, kategori “baik” sebesar 31,25%, kategori “sangat baik” sebesar 6,25%. Berdasarkan nilai rata-rata 165,00, dari sudut pandang pengurus/pelatih dan atlet berdasarkan faktor eksogen bahwa manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Diamond Baru masuk kategori “kurang”.

Rincian mengenai manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Diamond Baru berdasarkan faktor eksogen, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 53. Persentase Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga di klub Diamond Baru berdasarkan Faktor Eksogen menurut Pengurus/Pelatih dan Atlet.

Eksogen	Skor Riil	%
Pelatih	952	37,35
Sarana dan Prasarana	326	12,79
Organisasi	220	8,63
Lingkungan	266	10,44
Manajemen	336	13,18
Pendanaan	318	12,48
Pertandingan	131	5,14
Total	2549	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data persentase manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Diamond Baru berdasarkan faktor eksogen, pada gambar 30 sebagai berikut:



Gambar 30. Diagram Batang Persentase Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Diamond Baru berdasarkan Faktor Eksogen menurut Pengurus/Pelatih dan Atlet.

Berdasarkan gambar 31 di atas menunjukkan bahwa persentase manajemen pembinaan prestasi olahraga di klub Diamond Baru berdasarkan indikator pelatih dengan persentase sebesar 37,35%, sarpras dengan persentase 12,79%, organisasi dengan persentase sebesar 8,63%, lingkungan dengan persentase sebesar 10,44%,

manajemen dengan persentase sebesar 13,18%, pendanaan dengan persentase sebesar 12,48%, pertandingan dengan persentase sebesar 5,14%.

B. Pembahasan

Setelah selesai melakukan penelitian dan pengambilan data dengan menggunakan metode angket/kuesioner, peneliti berhasil memperoleh data yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria Dan klub Diamond Baru, berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria dan masuk kategori “sedang”, sedangkan manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Diamond Baru masuk kategori “kurang”. Berikut adalah pembahasan hasil penelitian:

1. Klub Jaya Raya Satria

a. Faktor Endogen

Faktor endogen yang berasal dari dalam atau sebuah atribut yang melekat pada aspek fisik dan psikis seseorang merupakan faktor pendukung yang penting dalam pembinaan prestasi cabang olahraga bulu tangkis. Menurut Pasau (2012: 124 - 133) secara spesifik faktor penentu prestasi yang terdiri atas : (a), aspek biologis, (b), aspek psikologis, (c) aspek Usia, (d), aspek Heredity, dan, (e), aspek lingkungan.

Penerapan manajemen pembinaan prestasi yang diterapkan klub Jaya Raya Satria sudah cukup maksimal dengan bukti prestasi yang diperoleh klub Jaya Raya Satria di Daerah Istimewa Yogyakarta sangat menonjol. Jam terbang atlet dalam

berlatih dan juga bertanding sangat penting karena dengan waktu latihan yang intensif mempengaruhi perkembangan prestasi pada atlet, serta mengikuti pertandingan-pertandingan di dalam kota maupun diluar kota, regional dan nasional juga menunjang pengalaman atlet. Dalam pertandingan-pertandingan yang diikutipun banyak atlet yang memperoleh juara dari mulai usia dini sampai dewasa. Dalam pertandingan Daihatsu Kejurda PBSI DIY 2021 yang berlangsung pada tanggal 7 – 12 Desember, dominasi klub Jaya Raya Satria belum berpatahkan dalam perolehan gelar juara, klub Jaya Raya Satria mendapatkan juara umum dengan memperoleh 9 Juara, 5 Runner up dan 10 Semifinalis, terdapat 7 atlet klub Jaya Raya Satria dari 13 wakil DIY yang berpeluang mengikuti SELEKNAS di Pelatnas Cipayung.

Latihan Fisik, Teknik, Taktik dan Mental yang diberikan di klub Jaya Raya Satria dapat terorganisir dengan baik karena banyaknya frekuensi latihan dilakukan dalam seminggu, dengan itu atlet dapat dapat secara tepat dan juga maksimal karena memiliki jam terbang latihan yang banyak. Pada setiap latihan atlet diberikan macam – macam latihan fisik, teknik, taktik dan mental supaya tidak bosan dengan latihannya sehari-hari. Latihan teknik dan taktik dilakukan dalam model *storke*, *drilling* maupun *shadow* dengan berbagai pola, latihan mental biasanya disematkan dalam latihan-latihan tersebut.

Menurut Sugiyanto (1996: 38), kemampuan fisik adalah kemampuan memfungsikan organ-organ tubuh dalam melakukan aktivitas fisik. Kemampuan fisik sangat penting untuk mendukung mengembangkan aktifitas psikomotor. Atlet klub Jaya Raya Satria memiliki kondisi fisik yang baik, hal tersebut dapat

dibuktikan saat mengikuti pertandingan atlet tidak cepat lelah dan mempunyai daya tahan yang kuat. Postur tubuh para atlet mendukung untuk menjadi atlet bulu tangkis, yang memiliki tinggi badan dan juga berat badan ideal. Fisik yang dimiliki oleh atlet klub Jaya Raya Satria sudah terlatih sejak dini karena memang berlatih sejak kecil melalui dasar-dasar latihan fisik pada anak dan juga proses-proses latihan fisik.

Teknik para atlet klub Jaya Raya Satria sudah baik karena menguasai teknik-teknik dasar bulu tangkis. Dalam pertandingan atlet dapat mengolah dan juga menguasai teknik bulu tangkis dengan baik dan benar, pada saat pertandingan teknik yang digunakan para atlet sudah efektif. Latihan *stroke* dan juga *drilling* memberikan manfaat yang besar untuk peningkatan teknik para atlet.

Latihan taktik diajarkan oleh pelatih, dengan memberi pengarahan saat atlet bermain bulu tangkis atau latihan tanding dan juga mengevaluasi atlet saat selesai bermain atau latihan tanding, dengan evaluasi tersebut pelatih akan memberikan solusi taktik yang efisien dan taktik permainan yang seharusnya dilakukan. Saat pertandingan rata-rata atlet sudah mampu mengolah teknik yang dimiliki dan kebanyakan atlet sudah menggunakan taktik yang efektif pada saat pertandingan

Secara luas, pengertian mental mencakup pikiran, pandangan, image dan sebagainya yang pada intinya adalah pemberdayaan fungsi berpikir sebagai pengendali tindakan dan respons tubuh (Nasution, 2010). Atlet klub Jaya Raya Satria memiliki motivasi berprestasi yang tinggi karena persaingan antar atlet sangat ketat. Para atlet menjunjung tinggi kejujuran dan sportifitas dalam berlatih

maupun bertanding, bersikap santun dalam bersikap dan bertutur kata sudah dibiasakan dari generasi ke generasi, serta terbuka dalam menerima kritik dari pelatih, orang tua maupun teman sebaya. Atlet memiliki semangat daya juang pada saat bertanding dan mampu menerima kekalahan dengan besar hati dan positif. Saat berlatih atlet datang tepat waktu dan menajalankan tugas yang diberikan pelatih dengan penuh rasa tanggungjawab.

b. Faktor Eksogen

Faktor eksogen diartikan sebagai semua faktor di luar individu, baik yang terdapat di lingkungan tempat berlatih maupun di lingkungan yang lebih umum pengertiannya seperti lingkungan fisik-geografis, ekonomi, sosial, dan budaya, bahkan tradisi kegiatan yang telah melekat di suatu lingkungan masyarakat tertentu yang terkait dengan prestasi olahraga (Lutan 1992: 13). Pembinaan prestasi merupakan upaya yang dilakukan secara terencana dan sistematis dalam mengembangkan atlet yang memiliki bakat, kemampuan serta potensi sebagai olahragawan secara berjenjang dan berkelanjutan. Pada faktor endogen ini 7 aspek antara lain pelatih, sarana prasarana, organisasi, lingkungan, manajemen, pendanaan dan pertandingan.

Pelatih adalah seseorang yang memiliki kemampuana profesional untuk membantu mengungkapkan potensi olahragawan menjadi kemampuan yang nyata secara optimal dalam waktu relatif singkat (Sukadiyanto 2005: 38). Pelatih klub Jaya Raya Satria datang melatih tepat waktu dan juga membuat program sesi latihan harian. Pelatih juga memiliki metode atau cara latihan yang bervariasi dan juga bisa

membuat situasi latihan yang menyenangkan. Pelatih berlatar belakang pendidikan olahraga dan juga mantan atlet yang dapat menyalurkan pengetahuan serta pengalaman dalam memberikan pelatihan kepada atlet. Para pelatih mau menerima berbagai masukan dari pengurus klub maupun dari orang tua wali atlet dan juga mempunyai komunikasi yang baik terhadap atlet serta orang tua. Memberikan target awal keberhasilan latihan sebelum memulai latihan dan juga evaluasi pelatih setelah latihan berpengaruh dalam pengembangan teknik, taktik maupun mental atlet. Tidak hanya saat berlatih, pada pertandingan dan latihan tanding pun pelatih juga mendampingi dan memberikan evaluasi hasil uji coba maupun pertandingan tersebut.

Klub Jaya Raya Satria memiliki gedung atau tempat latihan sendiri untuk proses latihan sehari-hari dengan gedung dilengkapi dengan peralatan beban serta peralatan fisik yang kondisinya baik, bak pasir yang digunakan untuk fisik terutama dipakai untuk latihan bayangan atau *shadow*. Dilengkapi asrama sebagai pendukung para atlet dalam pencapaian prestasi yang maksimal.

Organisasi dalam klub memiliki tujuan yang jelas dan sudah dipahami oleh setiap orang didalamnya. Setiap orang yang berada dalam organisasi mempunyai tugas masing-masing serta penempatan pengurus sesuai dengan keahliannya, klub Jaya Raya Satria dalam pelaksanaannya memiliki satu kesatuan perintah yang diketuai oleh Ibu Finarsih. Tujuan organisasi sudah dipahami dan diterima oleh setiap orang dalam organisasi. Adanya kekompakan antar anggota organisasi klub Jaya Raya Satria dalam mewujudkan tujuan organisasi. Menurut Jones (2004) memberikan definisi bahwa “organisasi adalah suatu alat yang dipergunakan oleh orang-orang

untuk mengoordinasi kegiatan untuk mencapai sesuatu yang mereka inginkan atau nilai, yaitu untuk mencapai tujuan”.

Klub Jaya Raya Satria saat ini memiliki 3 cabang di Kabupaten Sleman. Orang tua atau wali atlet mendukung anaknya dalam berlatih dan bertanding serta memberikan motivasi dan mendampingi atlet, hal tersebut merupakan sesuatu yang berguna besar untuk pengembangan prestasi anak. Ada beberapa mantan atlet berprestasi di tingkat Nasional maupun Internasional dari pelatih, pengurus sampai orang tua wali atlet.

Manajemen (*management*) adalah pencapaian tujuan-tujuan organisasional secara efektif dan efisien melalui perencanaan, pengelolaan, kepemimpinan, dan pengendalian sumber daya-sumber daya organisasional (Richard, 2010: 6). Program kerja dari pengurus sudah jelas dan juga pengurus selalu memantau perkembangan di tempat latihan serta memberikan perhatian khusus kepada atlet yang berprestasi. Pertemuan orang tua, pelatih dan pengurus diagendakan 6 bulan sekali yang bertujuan untuk mengevaluasi kegiatan-kegiatan latihan maupun non latihan. Pengurus bekerja dengan baik sesuai dengan bidangnya masing-masing. Para pengurus memiliki hubungan yang baik satu dengan yang lainnya serta memiliki visi dan misi yang sama dalam menciptakan manajemen yang efektif dan efisien dalam pembinaan prestasi.

Bagi atlet yang berprestasi akan diberikan prioritas yang baik untuk pendanaan dan saat juara akan ada bonus tersendiri tergantung dengan pertandingan yang diikuti. Pelatih digaji setiap bulannya secara rutin, serta dalam mengelola dan

memenuhi kebutuhan latihan akan dibantu oleh pengurus. Adanya sponsor di klub Jaya Raya Satria dan memiliki dana untuk kegiatan operasional sangat mendukung kegiatan pembinaan prestasi. Pengurus selalu merencanakan pengadaan sarana dan prasarana sebagai penunjang latihan dan adanya anggaran dana setiap tahun untuk memperbaiki fasilitas.

Klub Jaya Raya Satria sering melakukan uji coba atau latih banding dengan klub lain dari dalam Jogja maupun luar Jogja. Atlet klub Jaya Raya Satria sering mengikuti pertandingan dari dalam daerah maupun luar daerah. Dengan terlaksananya hal-hal diatas yang berguna demi peningkatan prestasi maksimal atlet. Saat pertandingan jadwal yang diberikan oleh pelatih sudah pasti dan benar.

2. Klub Diamond Baru

a. Faktor Endogen

Atlet klub Diamond Baru memiliki fisik yang cukup baik, latihan – latihan fisik sudah dilakukan dengan cukup maksimal. Menurut Depdiknas (2000: 32) prestasi terbaik hanya akan dapat dicapai dan tertuju pada aspek-aspek pelatihan seutuhnya yang mencakup: a) Kepribadian atlet b) Kondisi fisik c) Ketrampilan taktik d) Ketrampilan taktis e) Kemampuan mental.

Pada saat mengikuti pertandingan beberapa atlet tidak cepat lelah, namun sebagian memiliki kelemahan fisik saat mengikuti pertandingan. Hal tersebut dapat dilihat saat pertandingan Kejurda 2021 dimana atlet klub Diamond Baru belum ada yang menaiki podium tertinggi. Postur tubuh atlet klub Diamond Baru mendukung untuk menjadi atlet bulu tangkis. Fisik beberapa atlet sudah terlatih sejak dini, namun ada juga yang tidak terlatih sejak dini. Menurut Sajoto (1995: 41), kondisi

fisik adalah satu kesatuan utuh dari komponen-komponen yang tidak dapat dipisahkan begitu saja, baik peningkatan maupun pemeliharaan. Artinya bahwa di dalam usaha peningkatan kondisi fisik maka seluruh komponen tersebut harus berkembang. Status kondisi fisik dapat mencapai titik optimal jika memulai latihan sejak usia dini dan dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan dengan berpedoman pada prinsip-prinsip dasar latihan.

Atlet sudah mampu menguasai teknik dasar dengan baik, tetapi pada saat dalam pertandingan atlet kurang mampu mengolah teknik. Beberapa atlet sudah menguasai berbagai kemampuan teknik dengan baik. Saat pertandingan hanya beberapa atlet yang dapat menggunakan teknik latihan yang dikuasai dengan baik, dan teknik yang digunakan tersebut sudah efektif.

Taktik dan strategi dilatihkan oleh pelatih saat latihan, namun atlet masih belum menguasai teknik dan strategi tersebut dikarenakan masih kurangnya jam terbang latihan yang dilakukan. Pada saat bertanding atlet belum bisa menerapkan taktik dengan baik, namun saat bertanding pelatih akan membantu untuk memberikan solusi bagaimana penerpapan teknik dan strategi yang efisien. Sebelum bertanding kadang atlet tidak mencermati gaya permainan lawan.

Namun diluar dari kekurangan-kekurangan diatas, atlet klub Diamond Baru memiliki mental yang baik, atlet memiliki motivasi berprestasi yang tinggi dilihat dari semangat berlatih dan tidak mudah menyerah dalam bertanding. Atlet menjunjung tinggi kejujuran dan sportivitas serta mampu menerima kekalahan dengan besar hati dan positif. Keyakinan serta kepercayaan diri yang kuat sangat ditunjukkan para atlet pada saat latihan maupu bertanding. Keinginan kuat untuk

menjadi yang terbaik ditunjukkan pula pada saat latihan dan juga dalam pertandingan. Atlet mampu terbuka dalam menerima kritik dari berbagai pihak dan juga memiliki jiwa patriotisme yang tinggi. Dalam latihan atlet datang tepat waktu serta menjalankan tugas yang diberikan pelatih dengan rasa tanggungjawab. Latihan mental bertujuan agar atlet memiliki ketahanan mental, yaitu pendirian yang tak tergoyahkan untuk mencapai tujuan meskipun berada di bawah tekanan (Loehr, 1982).

b. Faktor Eksogen

Dalam pembinaan prestasi peran pelatih sangat dibutuhkan oleh atlet agar dapat mengembangkan bakat dan minat secara maksimal. Pelatih klub Diamond Baru datang tepat waktu pada saat jadwal latihan dilangsungkan. Metode latihan yang digunakan pelatih bervariasi, latihan-latihan yang dilakukan berjalan dengan baik dan lancar karena pelatih dapat membuat suasana latihan menjadi menyenangkan serta para pelatih menerima masukan dari berbagai pihak termasuk atlet yang membantu sebagai pendekatan kepada para atlet. Para pelatih klub Diamond Baru adalah mantan atlet bulu tangkis yang mempunyai cara berkomunikasi dengan baik dan mampu meningkatkan kemampuan anak didiknya. Setelah selesai latihan pelatih akan memberikan evaluasi untuk latihan yang sudah dijalani dari awal sampai akhir, memberikan petunjuk kekurangan dan solusi yang harus dilakukan untuk menghilangkan kekurangan tersebut. Pada setiap kejuaraan pelatih sering mendampingi atlet saat bertanding untuk memberikan semangat serta membantu dalam memberikan masukan taktik yang harus digunakan.

Klub Diamond Baru belum memiliki tempat sendiri untuk latihan yang sekarang ini menyewa Gedung Olahraga. Kondisi gedung cukup baik dan memiliki 2 (dua) lapangan. Fasilitas peralatan beban, fisik dan teknik cukup baik. Namun klub Diamond Baru belum memiliki tempat khusus untuk melaksanakan latihan fisik.

Mansoer (1989:1) Organisasi yaitu suatu kesatuan yang mempunyai struktur kerja yang sistematis. Dalam organisasi tujuan yang dicapai cukup jelas dan tujuan tersebut telah dipahami oleh setiap orang didalamnya. Klub Diamond Baru mempekatkan pengurusnya sesuai dengan keahliannya. Kekompakan orang tua dan juga pelatih membantu meningkatkan kelancaran pada organisasi demi peningkatan pembinaan prestasi.

Di kabupaten Sleman, klub Diamond Baru belum memiliki cabang klub dan baru memiliki 1 (satu) cabang pelatihan bulu tangkis. Orang tua dan wali atlet mendukung anaknya dalam berlatih bulu tangkis di klub Diamond Baru serta membelikan peralatan latihan kepada atlet, motivasi sangat dibutuhkan para atlet dan orang tua wali klub Diamond Baru selalu memberikan motivasi serta mendampingi atlet pada saat pertandingan maupun dalam proses latihan.

Manajemen menurut Irham (2012: 2), adalah suatu ilmu yang mempelajari secara komprehensif tentang bagaimana mengarahkan dan mengelola orang-orang dengan berbagai latar belakang yang berbeda-beda untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Program kerja yang diberikan oleh pengurus cukup jelas dan pengurus memantau perkembangan tempat latihan klub Diamond Baru guna memberikan evaluasi yang membangun demi kemajuan pembinaan prestasi, atlet yang

berprestasi akan diberikan perhatian khusus dalam proses pelatihan bulu tangkis. Pengurus klub Diamond Baru bekerja sesuai dengan bidangnya masing-masing, perlu ditingkatkannya hubungan baik satu sama lain, visi dan misi dalam menciptakan manajemen cukup efektif dan efisien, pernah diadakannya pertemuan orang tua, pelatih dan pengurus sebagai evaluasi yang membangun supaya meningkatnya manajemen di dalam klub.

Pelatih mengelola dan memenuhi kebutuhan latihan dibantu oleh pengurus, pengurus juga merencanakan pengadaan sarana dan prasana sebagai penunjang latihan serta memiliki dana untuk kegiatan operasional. Pelatih digaji setiap bulannya dengan teratur. Pada saat pertandingan jadwal yang diberikan sudah pasti dan benar. Saat mendekati pertandingan pelatih akan mengadakan *try out/try in* yang bertujuan untuk memberikan pengaruh positif dan menumbuhkan motivasi atlet serta belajar untuk mengelola emosi saat bermain dengan lawan main yang berbeda klub. Klub Diamond Baru sering mengikuti kejuaraan-kejuaraan daerah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi hasil penelitian, serta pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen pembinaan prestasi di klub Jaya Raya Satria dan klub Diamond Baru sebagai berikut:

1. Manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria berada pada kategori sedang.
2. Manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Diamond Baru berada pada kategori kurang.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas maka dapat disampaikan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dengan mengetahui manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria dan klub Diamond Baru dapat digunakan untuk pembinaan prestasi di klub lain.
2. Faktor yang kurang dominan dalam manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria dan klub Diamond Baru, perlu dicarikan solusi agar faktor-faktor tersebut dapat lebih membantu meningkatkan pembinaan prestasi bulu tangkis.
3. Pengurus/Pelatih dan atlet dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai evaluasi untuk meningkatkan hal-hal yang menyangkut pembinaan prestasi bulu tangkis.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Peneliti telah berusaha keras untuk memenuhi segala persyaratan yang dibutuhkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat disampaikan antara lain:

1. Sulit untuk mengetahui kesungguhan responden dalam mengisi kuesioner. Upaya yang dilakukan untuk meminimalisir kesalahan yaitu dengan memberikan gambaran maksud dan tujuan penelitian ini dengan cara wawancara dan observasi.
2. Terdapat isian kuesioner yang tidak konsisten menurut pengamatan peneliti, karena responden yang cenderung kurang teliti terhadap pernyataan. Hal tersebut dapat diantisipasi dengan cara mendampingi dan mengawasi responden dalam memilih jawaban agar responden fokus dalam menjawab pernyataan.

D. Saran-saran

Beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Mengembangkan penelitian ini lebih mendalam tentang manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria dan klub Diamond Baru.
2. Melakukan penelitian tentang manajemen pembinaan prestasi olahraga bulu tangkis di klub Jaya Raya Satria dan klub Diamond Baru dengan menggunakan metode lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, A., & Sepriadi, S. (2013). *Manajemen Kebugaran*. Padang: Sukabina Press.
- Akhmad, F. Y. (2015). Survei Kepuasan Manajemen Fitness Centre Terhadap Kompetensi Mahasiswa Prodi Ikor Konsentrasi Kebugaran Dalam Melaksanakan Praktik Kerja Lapangan Tahun 2014. Yogyakarta: FIK UNY
- Albar, Zulkifli. (2009). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendidikan Berkelanjutan, Komitmen Organisasi, Sistem Reward, Pengalaman Dan Motivasi Auditor Terhadap Kinerja Auditor Inspektorat Provinsi Sumatera Utara. *Tesis*. Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (edisi revisi VI)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bakhtiar, S. (2015). *Manajemen Olahraga: Aplikasinya Dalam Pembinaan Prestasi Olahraga*. Sumbar: UNP Press.
- Bakhtiar, S., & Ballard, R. J. (2015). *Teori action method, strength condition dan Penerapannya dalam Pembinaan prestasi tenis*. Malang: Wineka Media.
- Batlahery, S. (2016). Penerapan fungsi-fungsi manajemen pada aparatur pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke. *Jurnal ilmu ekonomi & sosial*, 7(2), 135-155.
- Daft, R. L. (2010). *Era baru manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Depdiknas. (2000). *Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. (2010). *Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djaali., Dkk. (2000). *Pengukuran Dalam Pendidikan*. Jakarta: Program Pascasarjana.
- Fadilah, H. (2016). Instrumen penelitian dan urgensinya dalam penelitian kuantitatif. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 4(1), 59-75.
- Falaahudin, A., & Sugiyanto, F. X. (2013). Evaluasi program pembinaan renang di klub tirta serayu, tcs, bumi pala, dezender, spectrum di provinsi jawa tengah. *Jurnal Keolahragaan*, 1(1), 13-25.
- Fayol, H. (2010). *Manajemen Public Relations*. Jakarta: PT Elex Media.

- Fayol, H. (2010). *Manajemen public relations*. Jakarta: PT Elex Media.
- Firmansyah, U. (2013). Keterampilan Bermain Bulu tangkis Ditinjau Dari Unsur Fisik Dominan Dalam Bulu tangkis Pada Pemain Tunggal Anak Putra Persatuan Bulu tangkis Purnama Surakarta. *Skripsi*. UNS-FKIP.
- Gie, L. (2002). *Administrasi Perkantoran Modern*. Yogyakarta: Liberty.
- Grice, T. (1996). *Bulu tangkis Petunjuk Praktis Untuk Pemula Dan Lanjutan*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Grice, T. 2007. *Bulu Tangkis Petunjuk Praktis Untuk Pemula dan Lanjut*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hadi, R. 2007. *Ilmu Kepelatihan Dasar*. Semarang: CV Cipta Prima Nusantara.
- Hanif, A. S. (2015). *Kepelatihan dasar sepak takraw*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harsono. (1988). *Coaching Dan Aspek-Aspek Psikologis Dalam Coaching*. Jakarta: CV. Tambak Kusuma.
- Harsuki, H. (2012). *Pengantar manajemen olahraga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harsuki. (2012). *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasibuan, M. R. (2001). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sosial (Social Disclosures) Dalam Laporan Tahunan Emitmen Di Bursa Efek Jakarta Dan Bursa Efek Surabaya. *Tesis*, tidak dipublikasikan. Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, M.S.P. (2011), *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Irham, F. (2012). *Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Irianto, P, D. (2002). *Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta: Andi.
- Islamiah, S., & Sepdanius, E. (2019). Pengaruh Latihan Footwork dan Latihan Shadow Terhadap Agility pada Atlet Putra Persatuan Bulu tangkis ILLVERD. *Jurnal Stamina*, 2(10), 54-64.
- Jamalong, A. (2014). Peningkatan prestasi olahraga nasional secara dini melalui pusat pembinaan dan latihan pelajar (PPLP) dan pusat pembinaan dan latihan mahasiswa (PPLM). *Jurnal Pendidikan Olah Raga*, 3(2), 156-168.

- Jones. (2004). *Manajemen edisi Terjemahan Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Prenhallindo.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2001:134.
- KONI. (1997). *Pedoman Pembentukan dan Pembinaan Klub Olahraga*. Jakarta : KONI Pusat.
- Lutan, R. (1992). *Manusia dan Olahraga. Bandung: ITB dan FPOK UPI*.
- Lutan, R. (2000). *Manajemen Olahraga*. Bandung: ITB
- Mangunhardjana, A. (1989). *Pembinaan dan Metodenya*. Jakarta: Kanisius.
- Mansoer, H. 1989. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Depdikbud.
- Margono. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Matondang, Z. (2009). Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian. *Jurnal Tabularasa*, 6(1), 87-97.
- Menpora. (1999). *Pedoman Pembibitan dan Prestasi Olahraga*. Jakarta: Kantor Menpora.
- Mustari, M., & Rahman, M. T. (2012). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo.
- Nasution, H. F. (2016). Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif. *Al Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 4(1), 59-75.
- Natal, Y. R. (2018). Manajemen Pembinaan Olahraga Atletik Lari Jarak Jauh 10.000 Meter pada Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 5(1), 15-23.
- Nurdiyansyah, S. (2018). *Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Atletik Klub Sportif Gunung Kidul Yogyakarta*. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurhasan. Dkk. 2005. *Petunjuk Praktis Pendidikan Jasmani*. Surabaya: Unesa University Press.
- Nurhayati, R. (2016). *Manajemen Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa Tenis Meja Universitas Negeri Yogyakarta Dalam Mengembangkan Prestasi*. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nursalam. (2008). *Manajemen Keperawatan: Aplikasi Dalam Praktek Keperawatan Profesional*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Medika.

- Orysatvyanto, W, G. (2013). Manajemen Pembinaan Olahraga Sepakbola di Klub PSIS Semarang. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Palmizal, P. (2019). Manajemen Olahraga Definisi, fungsi dan perannya pada induk organisasi olahraga. *Skripsi*. Universitas Jambi.
- Pasau, M. A. (2012). Pertumbuhan dan Perkembangan Fisik Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. *Makassar: Badan Penerbit UNM*.
- Pate R., Clenaghan M.B. & Rotella R. (1993). *Dasar-dasar Ilmiah Kepelatihan*, alih bahasa Kasiyo Dwijowinoto. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Rahmat, I. K. (2020). Manajemen Organisasi Dan Pembinaan Prestasi Olahraga Sepakbola Pada Klub Persipa Pati Tahun 2020. (*Doctoral Dissertation*). Universitas Negeri Semarang.
- Richard L. Daft. (2010). Era Baru Manajemen Buku Satu, Edisi 9. Jakarta: Salemba Empat.
- Ridha, N. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian. *Hikmah, 14*(1), 62-70.
- Robbins, S.P, & Judge, T.A. (2014). *Perilaku Organisasi edisi 16*. (Terjemahan Ratna Saraswati & Fabriella Sirait). Jakarta: Salemba Empat.
- Rosyda, Z. O., & Siantoro, G. (2021). Analisis Manajemen Pembinaan Klub Tridharma Tulungagung. *Jurnal Prestasi Olahraga, 4*(1), 66-71.
- Rusli Lutan. (2000). *Dasar - Dasar Kepelatihan*. Jakarta: Depdiknas.
- Saifuddin, A. (2016). *Tes Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Saifudidin, A. (2003). *Sikap Manusia Terori Dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sajoto, M. (1988). *Pembinaan Kondisi Fisik Dalam Olahraga*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sajoto, M. (1995). *Pembinaan Kondisi Fisik Dalam Olahraga*. Depdikbud Dirjen Dikti PPLPTK. Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Soepartono (2010). *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Jakarta: Departemen
- Subyantoro, A., & Suwanto, F. X. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategi*. Yogyakarta: Andi.

- Sudjana, N. (2004). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudriamunawar, H. (2006). *Kepemimpinan, peran serta dan produktivitas*. Bandung: Mandar Maju.
- Sugiyanto. (1996). *Perkembangan dan Belajar Motorik*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Cv Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alvabeta
- Suharno. (1993). *Faktor Manajemen Pembinaan Prestasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suharsimi, A. (2006). *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Suharsimi, Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Edisi Revisi* Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukadiyanto. (2005). *Pengantar Teori Metodologi Melatih Fisik*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keloahragaan.
- Sukadiyanto. (2011). *Pengantar Teori Metodologi Melatih Fisik*. Yogyakarta:.. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sukamto, H. (2011). *Manajemen PSSI Kabupaten Purworejo. Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sulistiono. (2018). *Analisis Manajemen Pembinaan Prestasi Pencak Silat Di Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung. Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sumadi, Suryabrata. (2013). *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Susanto, A. P. (2015). Pengelolaan Manajemen Prestasi Atlet Di Klub Bolavoli Se-Kota Tegal Tahun 2015. (*Doctoral Dissertation*). Universitas Negeri Semarang.
- Suwarto. (2010). *Perilaku Keorganisasian Edisi Revisi, Buku Panduan Mahasiswa*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.
- Tafaqur, M. (2012). Pembinaan Klub Olahraga Bulu tangkis (Sebuah Kajian Dari Perspektif Teori). *Jurnal Kepeleatihan Olahraga*, 4(2).
- Tohar. (2004). *Manajemen Pembinaan Prestasi*. Bandung: Ossa
- Triyono, T. (2015) Manajer Dan Pengelolaan Pada Era Milenium. *Value Added: Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, 6(2).
- Umam, K. (2017). Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Basket Pada Kelas Khusus Olahraga (Kko) Di SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman. *Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 6(9).
- Yudha, F. (2014). Manajemen Olahraga Abad 21. In Prosiding Seminar Nasional "Optimalisasi Peran Pendidikan Dalam Membangun Karakter Anak Untuk Menyongsong Generasi Emas Indonesia". *Prodi Bk Dan Pgsd Fkip Uad*, Pp. 217-221
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi. *Diakom: Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1(2), 83-90.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Adopsi Instrumen

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Sulistiono
Prodi : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga
Angkatan : 2013

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa memberikan izin untuk diadopsi instrumen dalam skripsi saya kepada mahasiswa dibawah ini:

Nama Lengkap : Sania Agusta
Prodi : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga
Angkatan : 2017

Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 20 Januari 2021



Sulistiono

Lampiran 2. Permohonan Ijin Penelitian Pb. klub Jaya Raya Satria



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 627/UN34.16/PT.01.04/2021

16 Juni 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. Ketua Pengelola Klub PB. Jaya Raya Satria
Jl. Kaliurang km 6,5, Gg Harjuno, Kentungan, Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Sania Agusta
NIM : 17602244059
Program Studi : Pendidikan Keperawatan Olahraga - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulutangkis Di Klub PB. Jaya Raya Satria Dan PB. Diamond Baru
Waktu Penelitian : 16 - 26 Juni 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Lampiran 3. Permohonan Ijin Penelitian Pb. klub Diamond Baru



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 628/UN34.16/PT.01.04/2021

16 Juni 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . Ketua Pengelola Klub PB. Diamond Baru
Gedung Serbaguna Jongkang

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Sania Agusta
NIM : 17602244059
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulutangkis Di Klub PB. Jaya
Raya Satria dan PB. Diamond Baru
Waktu Penelitian : 16 - 26 Juni 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Lampiran 4. Surat Balasan Pb. klub Jaya Raya Satria

PB JAYA RAYA SATRIA

Sekretariat : Jl. Kaliurang Km. 6,5 Kentungan B-27 Yogyakarta

No. Telp. JAYARAYA SATRIA : (0274) 886241 Fax: (0274) 887741 Yogyakarta 55581

No : -
Hal : Surat keterangan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ch. Finarsih
Jabatan : Ketua Pb Jaya Raya Satria

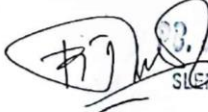

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Sania Agusta
NIM : 17602244059
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Telah melaksanakan penelitian Tugas Akhir Skripsi dengan Judul "Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulutangkis di Klub Jaya Raya Satria dan Diamond Baru". Yang dilaksanakan di Pb. Jaya Raya Satria Kabupaten Sleman pada tanggal 17 - 22 Juni 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan untuk tujuan serta maksud yang baik.

Yogyakarta, 24 Juni 2021
Ketua Pb. Jaya Raya Satria



(Ch. Finarsih)

Lampiran 5. Surat Balasan Pb. klub Diamond Baru

PB DIAMOND BARU

Sekretariat : Jl. Tegal Melati No.68, Jongkang, Sariharjo, Kec. Ngaglik, Kabupaten Sleman

No. Telp. 089646670531. Yogyakarta 55581

No : -
Hal : Surat keterangan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Angger Tri Prakoso
Jabatan : Pelatih Pb Diamond Baru

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Sania Agusta
NIM : 17602244059
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Telah melaksanakan penelitian Tugas Akhir Skripsi dengan Judul "Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulutangkis di Klub Jaya Raya Satria dan Diamond Baru". Yang dilaksanakan di Pb. Jaya Raya Satria Kabupaten Sleman pada tanggal 17 – 22 Juni 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan untuk tujuan serta maksud yang baik.

Yogyakarta, 25 Juni 2021
Pelatih Pb. Diamond Baru



(Angger Tri Prakoso)

Lampiran 6. Angket Penelitian



Program Studi Ilmu Kepeleatihan Olahraga
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Nomor Kuesioner: (diisi petugas)

ANGKET PENELITIAN

MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA BULU TANGKIS
DI klub Jaya Raya Satria DAN klub Diamond Baru

Kepada Yth.

Saudara Pengurus dan Pelatih klub Jaya Raya Satria

Salam sejahtera bagi kita semua,

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa pada kesempatan ini sdr/sdri terpilih sebagai responden pada penelitian kami. Penelitian ini dilakukan untuk penyelesaian tugas akhir Skripsi kami pada Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK UNY). Untuk kepentingan tersebut kami menyampaikan angket untuk diisi sesuai apa yang saudara rasakan dan alami selama menjadi Pengurus dan Pelatih klub Jaya Raya Satria. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, sehingga apapun jawaban yang dipilih tidak akan berpengaruh terhadap saudara.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kesediaan bapak/ibu/sdr. untuk meluangkan waktu dalam mengisi kuesioner kami ucapkan terima kasih.

Peneliti,

Sania Agusta

17602244059

Nama :

Jabatan :

PETUNJUK:

1. Mohon diisi sesuai dengan pendapat Sdr/Sdri dan keadaan yang sebenar – benarnya.
2. Cara Pengisian Kuesioner
Sdr/Sdri cukup memberi satu tanda centang (√) atau tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Sdr/Sdri.
3. Singkatan
SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
FISIK					
1	Atlet mempunyai fisik yang bagus				
2	Atlet tidak cepat lelah dalam bertanding				
3	Postur tubuh atlet kurang mendukung untuk menjadi atlet bulu tangkis				
4	Fisik Atlet sudah terlatih dari usia dini				
TEKNIK					
5	Atlet belum menguasai teknik dasar Bulu tangkis dengan baik				
6	Atlet kurang mampu mengolah teknik yang dimiliki dalam pertandingan				
7	Rata-rata atlet menguasai berbagai kemampuan teknik dengan baik				
8	Pada saat bertanding atlet dapat menggunakan teknik yang dikuasai dengan baik				
9	Teknik yang digunakan atlet sudah efektif dalam pertandingan				
TAKTIK					
10	Atlet menguasai taktik dan strategi permainan dengan baik				

11	Atlet tidak mempelajari secara cermat gaya permainan lawan sebelum bertanding				
12	Atlet tidak dapat menerapkan taktik dengan baik saat bertanding				
13	Taktik dan strategi pernah dilatihkan oleh pelatih saat latihan				
MENTAL					
14	Atlet memiliki motivasi berprestasi yang tinggi				
15	Atlet tidak menjunjung tinggi sportivitas				
16	Atlet bersikap santun dalam bersikap dan bertutur kata				
17	Atlet tidak bisa terbuka dalam menerima kritik				
18	Atlet memiliki semangat dalam latihan dan pertandingan				
19	Atlet mampu menerima kekalahan dengan besar hati				
20	Atlet tepat waktu setiap kali latihan				
21	Atlet menjalankan tugas yang diberikan dengan penuh rasa tanggungjawab				
22	Atlet memiliki keyakinan yang tinggi untuk memenangkan pertandingan				
23	Atlet memiliki kepercayaan diri yang kuat				
24	Atlet memiliki semangat pantang menyerah				
PELATIH					
25	Pelatih tidak datang tepat waktu				
26	Pelatih tidak membuat program sesi latihan				
27	Metode atau cara latihan yang digunakan pelatih sangat bervariasi				
28	Pelatih dapat membuat situasi latihan yang menyenangkan				
29	Pelatih berlatar belakang pendidikan olahraga				
30	Pelatih mau menerima masukan dari semua pihak				
31	Pelatih pernah menjadi mantan atlet Bulu tangkis				
32	Pelatih kurang mempunyai komunikasi yang baik				

33	Pelatih selalu memberikan evaluasi setelah melakukan latihan				
34	Pelatih selalu melakukan evaluasi hasil uji coba / pertandingan				
35	Pelatih mampu meningkatkan kemampuan fisik atlet				
36	Pelatih mampu meningkatkan kemampuan teknik atlet				
37	Pelatih mampu meningkatkan kemampuan taktik atlet				
38	Pelatih mampu meningkatkan kemampuan mental atlet				
39	Pelatih membuat target keberhasilan latihan sebelum memulai latihan di awal pertemuan dengan atlet				
40	Pelatih mengikuti penataran untuk menjadi seorang pelatih Bulu tangkis				

41	Pelatih sering mendampingi atlet mengikuti pertandingan				
42	Pelatih taat beribadah				
43	Terdapat beberapa pelatih yang berkompeten (bersertifikat) minimal 2 orang				
SARANA PRASARANA					
44	Mempunyai tempat sendiri untuk latihan				
45	Kondisi gedung cukup baik untuk latihan				
46	Fasilitas yang ada dilengkapi dengan peralatan latihan teknik				
47	Peralatan yang digunakan dalam proses berlatih kondisinya masih baik				
48	Memiliki shuttlecock drilling yang bagus dan memadai				
49	Memiliki tempat khusus latihan fisik				
50	Mempunyai lapangan yang tidak licin dan nyaman digunakan atlet				
ORGANISASI					
51	Tujuan organisasi sudah dipahami oleh setiap orang di dalam organisasi				

52	Setiap orang mempunyai tugasnya masing-masing				
53	Di dalam organisasi memiliki kesatuan perintah				
54	Adanya kekompakan antar anggota organisasi dalam mewujudkan tujuan organisasi				
55	Penempatan orang tidak sesuai keahliannya				
LINGKUNGAN					
56	Terdapat beberapa tempat latihan di kabupaten setempat				
57	Terdapat beberapa mantan atlet yang berprestasi di tingkat nasional/internasional				
58	Orang tua kurang mendukung anak anaknya dalam berlatih Bulu tangkis				
59	Orang tua membelikan peralatan Bulu tangkis				
60	Olahraga Bulu tangkis sudah turun temurun dari keluarga				
61	Orang tua tidak memotivasi/mendampingi setiap ada pertandingan/latihan				
MANAJEMEN					
62	Program kerja dari pengurus kurang jelas				
63	Pengurus tidak pernah memantau perkembangan tempat latihan				
64	Pengurus tidak memberikan perhatian khusus pada atlet yang berprestasi				

65	Tidak ada program tahunan yang dibuat pengurus				
66	Pengurus tidak bekerja lagi sesuai bidangnya masing-masing				
67	Memiliki hubungan yang baik satu sama lain				
68	Memiliki visi dan misi sama dalam menciptakan manajemen yang efektif dan efisien				
PENDANAAN					
69	Atlet diberi uang saku saat pertandingan				
70	Atlet tidak pernah mendapatkan bonus saat menang di pertandingan				

71	Pelatih tidak digaji setiap bulannya				
72	Pelatih mengelola kebutuhan dan memenuhi kebutuhan latihan sendirian				
73	Tidak mempunyai dana untuk kegiatan operasional				
74	Pengurus selalu merencanakan pengadaan sarana dan prasaran sebagai penunjang latihan				
75	Tidak ada anggaran dana tiap tahun untuk memperbaiki fasilitas				
PERTANDINGAN					
76	Jadwal pertandingan tidak pasti				
77	Try Out/Try In atlet tidak dilakukan oleh pelatih saat mendekati pertandingan				
78	Seringnya pertandingan yang diikuti atlet				

Lampiran 7. Angket Penelitian (*Google Form*)

The image displays three screenshots of a Google Form titled "Manajemen Pembinaan Prestasi di PB. Jaya R". The form is divided into sections: Fisik, Teknik, and Taktik. Each section contains several questions with a five-point Likert scale response options: Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, and Sangat Tidak Setuju. The questions are numbered 1 through 14.

Fisik
Deskripsi (opsional)

1 Atlet mempunyai fisik yang bagus *

Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

2 Atlet tidak cepat lelah dalam bertanding *

Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

3 Postur tubuh atlet kurang mendukung untuk menjadi atlet bulutangkis *

Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

4 Fisik Atlet sudah terlatih dari usia dini *

Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

Teknik
Deskripsi (opsional)

5 Atlet belum menguasai teknik dasar Bulutangkis dengan baik *

Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

6 Atlet kurang mampu mengolah teknik yang dimiliki dalam pertandingan *

Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

7 Rata-rata atlet menguasai berbagai kemampuan teknik dengan baik *

Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

8 Pada saat bertanding atlet dapat menggunakan teknik yang dikuasai dengan baik *

Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

9 Teknik yang digunakan atlet sudah efektif dalam pertandingan *

Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

Taktik
Deskripsi (opsional)

10 Atlet menguasai taktik dan strategi permainan dengan baik *

Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

11 Atlet tidak mempelajari secara cermat gaya permainan lawan sebelum bertanding *

Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

12 Atlet tidak dapat menerapkan taktik dengan baik saat bertanding *

Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

13 Taktik dan strategi pernah dilatihkan oleh pelatih saat latihan *

Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

Mental
Deskripsi (opsional)

14 Atlet memiliki motivasi berprestasi yang tinggi *

Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju

21.52 Monajemen Pembinaan Pre...
https://docs.google.com/forms/d/1Maj...

Mental
Deskripsi (opsional)

14 Atlet memiliki motivasi berprestasi yang tinggi *

Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

15 Atlet tidak menjunjung tinggi sportivitas *

Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

16 Atlet bersikap santun dalam bersikap dan bertutur kata *

Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

17 Atlet tidak bisa terbuka dalam menerima kritik *

Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

18 Atlet memiliki semangat dalam latihan dan pertandingan *

Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

19 Atlet mampu menerima kekalahan dengan besar hati *

Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

20 Atlet tepat waktu setiap kali latihan *

Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

21 Atlet menjalankan tugas yang diberikan dengan penuh rasa tanggungjawab *

Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

22 Atlet memiliki keyakinan yang tinggi untuk memenangkan pertandingan *

Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

23 Atlet memiliki kepercayaan diri yang kuat *

Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

24 Atlet memiliki semangat pantang menyerah *

Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

24 Atlet memiliki semangat pantang menyerah *

Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

Pelatih
Deskripsi (opsional)

25 Pelatih tidak datang tepat waktu *

Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

26 Pelatih tidak membuat program sesi latihan *

Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

27 Metode atau cara latihan yang digunakan pelatih sangat bervariasi *

Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

28 Pelatih dapat membuat situasi latihan yang menyenangkan *

Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

24 Atlet memiliki semangat pantang *

Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

21.53 Monajemen Pembinaan Pre...
https://docs.google.com/forms/d/1Maj...

21.53 Monajemen Pembinaan Pre...
https://docs.google.com/forms/d/1Maj...

21.53 Monajemen Pembinaan Pre...
https://docs.google.com/forms/d/1Maj...

<p>21.54 55%</p> <p>Manajemen Pembinaan Pre... https://docs.google.com/forms/d/1Maj...</p> <p>29 Pelatih berlatar belakang pendidikan olahraga *</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</p>	<p>21.54 55%</p> <p>Manajemen Pembinaan Pre... https://docs.google.com/forms/d/1Maj...</p> <p>34 Pelatih selalu melakukan evaluasi hasil uji coba/ pertandingan *</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</p>	<p>21.54 55%</p> <p>Manajemen Pembinaan Pre... https://docs.google.com/forms/d/1Maj...</p> <p>39 Pelatih membuat target keberhasilan latihan sebelum memulai latihan di awal pertemuandengan atlet *</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</p>
<p>30 Pelatih mau menerima masukan dari semua pihak *</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</p>	<p>35 Pelatih mampu meningkatkan kemampuan fisik atlet *</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</p>	<p>40 Pelatih mengikuti penataran untuk menjadiseorang pelatih Bulutangkis *</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</p>
<p>31 Pelatih pernah menjadi mantan atlet Bulutangkis *</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</p>	<p>36 Pelatih mampu meningkatkan kemampuan teknik atlet *</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</p>	<p>41 Pelatih sering mendampingi atlet mengikuti pertandingan *</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</p>
<p>32 Pelatih kurang mempunyai komunikasi yang baik *</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</p>	<p>37 Pelatih mampu meningkatkan kemampuan taktik atlet *</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</p>	<p>42 Pelatih taat beribadah *</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</p>
<p>33 Pelatih selalu memberikan evaluasi setelah melakukan latihan *</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</p>	<p>38 Pelatih mampu meningkatkan kemampuan mental atlet *</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</p>	<p>43 Terdapat beberapa pelatih yang berkompeten (bersertifikat) minimal 2 orang *</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</p>
<p>34 Pelatih selalu melakukan evaluasi hasil uji coba/ pertandingan *</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Setuju</p>	<p>39 Pelatih membuat target keberhasilan latihan sebelum memulai latihan di awal pertemuandengan atlet *</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Setuju</p>	<p>Sarana Prasarana</p>

21.55 55%

Manajemen Pembinaan Pre...
https://docs.google.com/forms/d/1Maj...

Sarana Prasarana
Deskripsi (opsional)

44 Mempunyai tempat sendiri untuk latihan *

Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

45 Kondisi gedung cukup baik untuk latihan *

Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

46 Fasilitas yang ada dilengkapi dengan peralatan/latihan teknik *

Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

47 Peralatan yang digunakan dalam proses berlatih kondisinya masih baik *

Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

48 Memiliki shuttlecock drilling yang bagus dan memadai *

Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

49 Memiliki tempat khusus latihan fisik *

Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

Organisasi
Deskripsi (opsional)

51 Tujuan organisasi sudah dipahami oleh setiap orang di dalam organisasi *

Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

52 Setiap orang mempunyai tugasnya masing-masing *

Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

53 Di dalam organisasi memiliki kesatuan perintah *

Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

54 Adanya kekompakan antar anggota organisasi dalam mewujudkan tujuan organisasi *

Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

55 Penempatan orang tidak sesuai keahliannya *

Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

Lingkungan
Deskripsi (opsional)

56 Terdapat beberapa tempat latihan di kabupaten setempat *

Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

57 Terdapat beberapa mantan atlet yang berprestasi tingkat nasional/internasional *

Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

58 Orang tua kurang mendukung anaknya dalam berlatih Bulutangkis *

Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

21.55 55%

21.56 55%

Manajemen Pembinaan Pre...
https://docs.google.com/forms/d/1Maj...

59 Orang tua membelikan peralatan *
Bulutangkis

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

61 Orang tua tidak memotivasi/mendampingi setiap ada pertandingan/latihan *

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Manajemen
Deskripsi (opsional)

62 Program kerja dari pengurus kurang jelas *

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

63 Pengurus tidak pernah memantau perkembangan tempat latihan *

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

64 Pengurus tidak memberikan perhatian khusus pada atlet yang berprestasi *

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

65 Tidak ada program tahunan yang dibuat pengurus *

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

66 Pengurus tidak bekerja lagi sesuai bidangnyamasing-masing *

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

67 Memiliki hubungan yang baik satu sama lain *

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

68 Memiliki visi dan misi sama dalam menciptakan manajemen yang efektif dan efisien *

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Pendanaan
Deskripsi (opsional)

21.57 55%

Manajemen Pembinaan Pre...
https://docs.google.com/forms/d/1Maj...

21.58 55%

Manajemen Pembinaan Pre...
https://docs.google.com/forms/d/1Maj...

Pendanaan
Deskripsi (opsional)

69 Atlet diberi uang saku saat pertandingan *

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

71 Pelatih tidak digaji setiap bulannya *

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

72 Pelatih mengelola kebutuhan dan memenuhi kebutuhan latihan sendiri *

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

73 Tidak mempunyai dana untuk kegiatan operasional *

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

74 Pengurus selalu merencanakan pengadaan sarana dan prasarana sebagai penunjang latihan *

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

75 Tidak ada anggaran dana tiap tahun untuk memperbaiki fasilitas *

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Pertandingan
Deskripsi (opsional)

76 Jadwal pertandingan tidak pasti *

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

77 Try Out/Try In atlet tidak dilakukan oleh pelatih saat mendekati pertandingan *

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

78 Seringnya pertandingan yang diikuti atlet *

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Lampiran 8. Contoh Pengisian Data di *Google Form*

Manajemen Pembinaan Prestasi di PB. Jaya Raya Satria

Salam sejahtera bagi kita semua, mohon ketersediaannya untuk mengisi kuesioner ini guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi. Dengan ini saya Sania Augusta sebagai peneliti mengucapkan terima kasih atas waktu yang diberikan dalam pengisian kuesioner ini.

Nama *
I komang andika saputra

Bagian Tanpa Judul

Jabatan *
Atlet

Fisik

1 Atlet mempunyai fisik yang bagus *

Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

2 Atlet tidak cepat lelah dalam bertanding *

Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

3 Postur tubuh atlet kurang mendukung untuk menjadi atlet bulutangkis *

Sangat Setuju
 Setuju

Tidak Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

4 Fisik Atlet sudah terlatih dari usia dini *

Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

Teknik

5 Atlet belum menguasai teknik dasar Bulutangkis dengan baik *

Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

6 Atlet kurang mampu mengolah teknik yang dimiliki dalam pertandingan *

Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

7 Rata-rata atlet menguasai berbagai kemampuan teknik dengan baik *

Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

8 Pada saat bertanding atlet dapat menggunakan teknik yang dikuasai dengan baik *

Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

8 Pada saat bertanding atlet dapat menggunakan teknik yang dikuasai dengan baik *

Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

9 Teknik yang digunakan atlet sudah efektif dalam pertandingan *

Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

Taktik

10 Atlet menguasai taktik dan strategi permainan dengan baik *

Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

11 Atlet tidak mempelajari secara cermat gaya permainan lawan sebelum bertanding *

Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

12 Atlet tidak dapat menerapkan taktik dengan baik saat bertanding *

Sangat Setuju
 Setuju

00.47	00.47	00.47
<input checked="" type="checkbox"/> Tidak Setuju <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju	17 Atlet tidak bisa terbuka dalam menerima kritik <input type="checkbox"/> Sangat Setuju <input checked="" type="checkbox"/> Setuju <input type="checkbox"/> Tidak Setuju <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju	22 Atlet memiliki keyakinan yang tinggi untuk memenangkan pertandingan <input checked="" type="checkbox"/> Sangat Setuju <input type="checkbox"/> Setuju <input type="checkbox"/> Tidak Setuju <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju
13 Taktik dan strategi pernah dilatihkan oleh pelatih saat latihan <input type="checkbox"/> Sangat Setuju <input checked="" type="checkbox"/> Setuju <input type="checkbox"/> Tidak Setuju <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju	18 Atlet memiliki semangat dalam latihan dan pertandingan <input type="checkbox"/> Sangat Setuju <input checked="" type="checkbox"/> Setuju <input type="checkbox"/> Tidak Setuju <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju	23 Atlet memiliki kepercayaan diri yang kuat <input type="checkbox"/> Sangat Setuju <input checked="" type="checkbox"/> Setuju <input type="checkbox"/> Tidak Setuju <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju
Mental	19 Atlet mampu menerima kekalahan dengan besar hati <input type="checkbox"/> Sangat Setuju <input checked="" type="checkbox"/> Setuju <input type="checkbox"/> Tidak Setuju <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju	24 Atlet memiliki semangat pantang menyerah <input checked="" type="checkbox"/> Sangat Setuju <input type="checkbox"/> Setuju <input type="checkbox"/> Tidak Setuju <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju
14 Atlet memiliki motivasi berprestasi yang tinggi <input checked="" type="checkbox"/> Sangat Setuju <input type="checkbox"/> Setuju <input type="checkbox"/> Tidak Setuju <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju	20 Atlet tepat waktu setiap kali latihan <input type="checkbox"/> Sangat Setuju <input checked="" type="checkbox"/> Setuju <input type="checkbox"/> Tidak Setuju <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju	Pelatih
15 Atlet tidak menjunjung tinggi sportivitas <input type="checkbox"/> Sangat Setuju <input checked="" type="checkbox"/> Setuju <input type="checkbox"/> Tidak Setuju <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju	21 Atlet menjalankan tugas yang diberikan dengan penuh rasa tanggung jawab <input type="checkbox"/> Sangat Setuju <input checked="" type="checkbox"/> Setuju <input type="checkbox"/> Tidak Setuju <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju	25 Pelatih tidak datang tepat waktu <input checked="" type="checkbox"/> Sangat Setuju <input type="checkbox"/> Setuju <input type="checkbox"/> Tidak Setuju <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju
16 Atlet bersikap santun dalam bersikap dan bertutur kata <input checked="" type="checkbox"/> Sangat Setuju <input type="checkbox"/> Setuju <input type="checkbox"/> Tidak Setuju <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju	26 Pelatih tidak membuat program sesi latihan <input type="checkbox"/> Sangat Setuju <input type="checkbox"/> Setuju <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Setuju <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju	
17 Atlet tidak bisa terbuka dalam menerima kritik		

<p>00.47 00.48 </p> <p>Manajemen Pembinaan Pre... https://docs.google.com/forms/u/0/d/...</p> <p>27 Metode atau cara latihan yang digunakan pelatih sangat bervariasi *</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Sangat Setuju <input type="checkbox"/> Setuju <input type="checkbox"/> Tidak Setuju <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</p>	<p>00.48 00.48 </p> <p>Manajemen Pembinaan Pre... https://docs.google.com/forms/u/0/d/...</p> <p>32 Pelatih kurang mempunyai komunikasi yang baik *</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Sangat Setuju <input type="checkbox"/> Setuju <input type="checkbox"/> Tidak Setuju <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</p>	<p>00.48 00.48 </p> <p>Manajemen Pembinaan Pre... https://docs.google.com/forms/u/0/d/...</p> <p>37 Pelatih mampu meningkatkan kemampuan taktik atlet *</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Sangat Setuju <input type="checkbox"/> Setuju <input type="checkbox"/> Tidak Setuju <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</p>
<p>28 Pelatih dapat membuat situasi latihan yang menyenangkan *</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Sangat Setuju <input type="checkbox"/> Setuju <input type="checkbox"/> Tidak Setuju <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</p>	<p>33 Pelatih selalu memberikan evaluasi setelah melakukan latihan *</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Sangat Setuju <input type="checkbox"/> Setuju <input type="checkbox"/> Tidak Setuju <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</p>	<p>38 Pelatih mampu meningkatkan kemampuan mental atlet *</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Sangat Setuju <input type="checkbox"/> Setuju <input type="checkbox"/> Tidak Setuju <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</p>
<p>29 Pelatih berlatih belakang pendidikan olahraga *</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Sangat Setuju <input type="checkbox"/> Setuju <input type="checkbox"/> Tidak Setuju <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</p>	<p>34 Pelatih selalu melakukan evaluasi hasil uji coba/ pertandingan *</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Sangat Setuju <input type="checkbox"/> Setuju <input type="checkbox"/> Tidak Setuju <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</p>	<p>39 Pelatih membuat target keberhasilan latihan sebelum memulai latihan di awal pertandingan atlet *</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Sangat Setuju <input type="checkbox"/> Setuju <input type="checkbox"/> Tidak Setuju <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</p>
<p>30 Pelatih mau menerima masukan dari semua pihak *</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Sangat Setuju <input type="checkbox"/> Setuju <input type="checkbox"/> Tidak Setuju <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</p>	<p>35 Pelatih mampu meningkatkan kemampuan fisik atlet *</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Sangat Setuju <input type="checkbox"/> Setuju <input type="checkbox"/> Tidak Setuju <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</p>	<p>40 Pelatih mengikuti penataran untuk menjadikan pelatih Bulutangkis *</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Sangat Setuju <input type="checkbox"/> Setuju <input type="checkbox"/> Tidak Setuju <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</p>
<p>31 Pelatih pernah menjadi mantan atlet Bulutangkis *</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Sangat Setuju <input type="checkbox"/> Setuju <input type="checkbox"/> Tidak Setuju <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</p>	<p>36 Pelatih mampu meningkatkan kemampuan teknik atlet *</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Sangat Setuju <input type="checkbox"/> Setuju <input type="checkbox"/> Tidak Setuju <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</p>	<p>41 Pelatih sering mendampingi atlet mengikuti pertandingan *</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Sangat Setuju <input type="checkbox"/> Setuju <input type="checkbox"/> Tidak Setuju <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</p>

<p>00.49 00.49 </p> <p>Manajemen Pembinaan Pre... https://docs.google.com/forms/u/0/d/...</p> <p>42 Pelatih taat beribadah *</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</p>	<p>00.49 00.49 </p> <p>Manajemen Pembinaan Pre... https://docs.google.com/forms/u/0/d/...</p> <p>47 Peralatan yang digunakan dalam proses berlatih kondisinya masih baik *</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</p>	<p>00.49 00.49 </p> <p>Manajemen Pembinaan Pre... https://docs.google.com/forms/u/0/d/...</p> <p>52 Setiap orang mempunyai tugasnya masing-masing *</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</p>
<p>43 Terdapat beberapa pelatih yang berkompoten(bersertifikat) minimal 2 orang *</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Setuju</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</p>	<p>48 Memiliki shuttlecock drilling yang bagus dan memadai *</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</p>	<p>53 Di dalam organisasi memiliki kesatuan perintah *</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</p>
<p>Sarana Prasarana</p> <p>44 Mempunyai tempat sendiri untuk latihan *</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</p>	<p>49 Memiliki tempat khusus latihan fisik *</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</p>	<p>54 Adanya kekompakan antar anggota organisasi dalam mewujudkan tujuan organisasi *</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</p>
<p>45 Kondisi gedung cukup baik untuk latihan *</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</p>	<p>50 Mempunyai lapangan yang tidak licin dan nyaman digunakan atlet *</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</p>	<p>55 Penempatan orang tidak sesuai keahliannya *</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</p>
<p>46 Fasilitas yang ada dilengkapi dengan peralatan latihan teknik *</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</p>	<p>Organisasi</p> <p>51 Tujuan organisasi sudah dipahami oleh setiap orang di dalam organisasi *</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</p>	<p>Lingkungan</p> <p>56 Terdapat beberapa tempat latihan di kabupaten setempat *</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Setuju</p>

Manajemen	Manajemen	Manajemen
<p>62 Program kerja dari pengurus kurang jelas *</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</p>	<p>62 Program kerja dari pengurus kurang jelas *</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</p>	<p>67 Memiliki hubungan yang baik satu sama lain *</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</p>
<p>63 Pengurus tidak pernah memantau perkembangan tempat latihan *</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</p>	<p>63 Pengurus tidak pernah memantau perkembangan tempat latihan *</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</p>	<p>68 Memiliki visi dan misi sama dalam menciptakan manajemen yang efektif dan efisien *</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</p>
<p>64 Pengurus tidak memberikan perhatian khusus pada atlet yang berprestasi *</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</p>	<p>64 Pengurus tidak memberikan perhatian khusus pada atlet yang berprestasi *</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</p>	<p>Pendanaan</p> <p>69 Atlet diberi uang saku saat pertandingan *</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</p>
<p>65 Tidak ada program tahunan yang dibuat pengurus *</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</p>	<p>65 Tidak ada program tahunan yang dibuat pengurus *</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</p>	<p>70 Atlet tidak pernah mendapatkan bonus saat menang di pertandingan *</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</p>
<p>66 Pengurus tidak bekerja lagi sesuai bidangnya masing-masing *</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</p>	<p>66 Pengurus tidak bekerja lagi sesuai bidangnya masing-masing *</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</p>	<p>71 Pelatih tidak digaji setiap bulannya *</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</p>

00:50 75%

Manajemen Pembinaan Pre...
https://docs.google.com/forms/u/0/d/...

72 Pelatih mengelola kebutuhan dan memenuhi kebutuhan latihan sendiri *
 Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

73 Tidak mempunyai dana untuk kegiatan operasional *
 Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

74 Pengurus selalu merencanakan pengadaan sarana dan prasarana sebagai penunjang latihan *
 Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

75 Tidak ada anggaran dana tiap tahun untuk memperbaiki fasilitas *
 Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

Pertandingan

76 Jadwal pertandingan tidak pasti *
 Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

77 Try Out/Try In atlet tidak dilakukan oleh pelatih saat mendekati pertandingan *
 Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

78 Seringnya pertandingan yang diikuti atlet *
 Sangat Setuju
 Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google

Lampiran 9. Tabulasi Data Instrumen Penelitian

1. Sudut Pandang Pengurus/Pelatih klub Jaya Raya Satria

Faktor Endogen																																							
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37		
1	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
11	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	

Faktor Ekogen																																											
No	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78		
1	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
11	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
12	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	

2. Sudut Pandang Atlet klub Jaya Raya Satria

Faktor Endogen																																							
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37		
1	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	
2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4
4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4
6	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4
7	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4
8	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4
10	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3

Faktor Eksogen																																										
No	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	
3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

3. Sudut Pandang Pengurus/Pelatih klub Diamond Baru

		Faktor Endogen																																					
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37		
1	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

		Faktor Eksogen																																										
No	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78			
1	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	1	3	
2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3

4. Sudut Pandang Atlet klub Diamond Baru

Faktor Endogen																																							
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37		
1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	
2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	
4	3	2	3	4	3	2	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	1	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	
5	3	2	3	4	3	2	4	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
6	3	3	2	4	4	4	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3
7	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4
8	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	2	1	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3
10	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2

Faktor Eksogen																																													
No	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78				
38	3	3	3	4	3	1	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	2	1	2	3	1	2	3	1	2	4	3	2	3	3	2	3		
39	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	1	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
40	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	4	3	4	3	3	2	3	2			
41	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	3	1	4	1	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3		
42	4	3	2	4	3	4	4	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	4	1	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	4	4	2	1	4		
43	3	3	4	3	4	3	3	3	4	1	4	1	3	1	3	3	1	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	4		
44	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	1	3	1	4	3	1	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3		
45	3	3	4	4	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	2	3	2	1	3		
46	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	1	4	3	3	3	3	3	3	3		
47	3	2	3	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
48	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
49	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
50	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
51	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
52	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
53	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
54	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
55	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
56	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
57	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
58	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
59	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
60	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
61	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
62	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
63	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
64	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
65	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
66	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
67	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
68	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
69	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
70	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3																												

Lampiran 10. Analisis Statistik Deskriptif

1. Sudut Pandang Pengurus/Pelatih klub Jaya Raya Satria

Statistics

		Endogen	Eksogen	Manajemen
N	Valid	13	13	13
	Missing	0	0	0
Mean		82.92	188.00	270.92
Median		83.00	189.00	274.00
Mode		74 ^a	174	248 ^a
Std. Deviation		5.894	12.342	15.692
Minimum		74	171	248
Maximum		90	209	294
Sum		1078	2444	3522

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Manajemen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	248	2	15.4	15.4	15.4
	251	1	7.7	7.7	23.1
	258	1	7.7	7.7	30.8
	269	1	7.7	7.7	38.5
	272	1	7.7	7.7	46.2
	274	1	7.7	7.7	53.8
	275	1	7.7	7.7	61.5
	277	2	15.4	15.4	76.9
	287	1	7.7	7.7	84.6
	292	1	7.7	7.7	92.3
	294	1	7.7	7.7	100.0
	Total	13	100.0	100.0	

Endogen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	74	2	15.4	15.4	15.4
	77	2	15.4	15.4	30.8
	81	1	7.7	7.7	38.5
	83	2	15.4	15.4	53.8
	85	1	7.7	7.7	61.5
	87	1	7.7	7.7	69.2
	88	1	7.7	7.7	76.9
	89	1	7.7	7.7	84.6
	90	2	15.4	15.4	100.0
	Total	13	100.0	100.0	

Eksogen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	171	1	7.7	7.7	7.7
	174	2	15.4	15.4	23.1
	175	1	7.7	7.7	30.8
	182	1	7.7	7.7	38.5
	185	1	7.7	7.7	46.2
	189	1	7.7	7.7	53.8
	191	1	7.7	7.7	61.5
	195	1	7.7	7.7	69.2
	196	1	7.7	7.7	76.9
	200	1	7.7	7.7	84.6
	203	1	7.7	7.7	92.3
	209	1	7.7	7.7	100.0
	Total	13	100.0	100.0	

2. Sudut Pandang Atlet klub Jaya Raya Satria

Statistics

		Endogen	Eksogen	Manajemen
N	Valid	11	11	11
	Missing	0	0	0
Mean		85.27	190.91	276.18
Median		87.00	194.00	277.00
Mode		87	172 ^a	285 ^a
Std. Deviation		3.875	8.491	11.143
Minimum		78	172	254
Maximum		91	201	288
Sum		938	2100	3038

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Manajemen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	254	1	9.1	9.1	9.1
	263	1	9.1	9.1	18.2
	268	1	9.1	9.1	27.3
	271	1	9.1	9.1	36.4
	276	1	9.1	9.1	45.5
	277	1	9.1	9.1	54.5
	283	1	9.1	9.1	63.6
	285	2	18.2	18.2	81.8
	288	2	18.2	18.2	100.0
	Total	11	100.0	100.0	

Endogen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	78	1	9.1	9.1	9.1
	81	1	9.1	9.1	18.2
	82	1	9.1	9.1	27.3
	83	1	9.1	9.1	36.4
	85	1	9.1	9.1	45.5
	87	3	27.3	27.3	72.7
	88	1	9.1	9.1	81.8
	89	1	9.1	9.1	90.9
	91	1	9.1	9.1	100.0
	Total	11	100.0	100.0	

Eksogen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	172	1	9.1	9.1	9.1
	183	1	9.1	9.1	18.2
	185	1	9.1	9.1	27.3
	188	1	9.1	9.1	36.4
	190	1	9.1	9.1	45.5
	194	1	9.1	9.1	54.5
	195	1	9.1	9.1	63.6
	196	1	9.1	9.1	72.7
	197	1	9.1	9.1	81.8
	199	1	9.1	9.1	90.9
	201	1	9.1	9.1	100.0
Total		11	100.0	100.0	

3. Sudut Pandang Pengurus/Pelatih dan Atlet klub Jaya Raya Satria

Statistics

		Endogen	Eksogen	Manajemen
N	Valid	24	24	24
	Missing	0	0	0
Mean		84.00	189.33	273.33
Median		85.00	190.50	275.50
Mode		87	174 ^a	277
Std. Deviation		5.108	10.631	13.770
Minimum		74	171	248
Maximum		91	209	294
Sum		2016	4544	6560

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Manajemen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	248	2	8.3	8.3	8.3
	251	1	4.2	4.2	12.5
	254	1	4.2	4.2	16.7
	258	1	4.2	4.2	20.8
	263	1	4.2	4.2	25.0
	268	1	4.2	4.2	29.2
	269	1	4.2	4.2	33.3
	271	1	4.2	4.2	37.5
	272	1	4.2	4.2	41.7
	274	1	4.2	4.2	45.8
	275	1	4.2	4.2	50.0
	276	1	4.2	4.2	54.2
	277	3	12.5	12.5	66.7
	283	1	4.2	4.2	70.8
	285	2	8.3	8.3	79.2
	287	1	4.2	4.2	83.3
	288	2	8.3	8.3	91.7
	292	1	4.2	4.2	95.8
	294	1	4.2	4.2	100.0
Total		24	100.0	100.0	

Endogen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	74	2	8.3	8.3	8.3
	77	2	8.3	8.3	16.7
	78	1	4.2	4.2	20.8
	81	2	8.3	8.3	29.2
	82	1	4.2	4.2	33.3
	83	3	12.5	12.5	45.8
	85	2	8.3	8.3	54.2
	87	4	16.7	16.7	70.8
	88	2	8.3	8.3	79.2
	89	2	8.3	8.3	87.5
	90	2	8.3	8.3	95.8
	91	1	4.2	4.2	100.0
Total		24	100.0	100.0	

Eksogen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	171	1	4.2	4.2	4.2
	172	1	4.2	4.2	8.3
	174	2	8.3	8.3	16.7
	175	1	4.2	4.2	20.8
	182	1	4.2	4.2	25.0
	183	1	4.2	4.2	29.2
	185	2	8.3	8.3	37.5
	188	1	4.2	4.2	41.7
	189	1	4.2	4.2	45.8
	190	1	4.2	4.2	50.0
	191	1	4.2	4.2	54.2
	194	1	4.2	4.2	58.3
	195	2	8.3	8.3	66.7
	196	2	8.3	8.3	75.0
	197	1	4.2	4.2	79.2
	199	1	4.2	4.2	83.3
	200	1	4.2	4.2	87.5
	201	1	4.2	4.2	91.7
	203	1	4.2	4.2	95.8
	209	1	4.2	4.2	100.0
Total		24	100.0	100.0	

4. Sudut Pandang Pengurus/Pelatih klub Diamond Baru

Statistics

		Endogen	Eksogen	Manajemen
N	Valid	5	5	5
	Missing	0	0	0
Mean		69.80	155.20	225.00
Median		71.00	152.00	223.00
Mode		71	150 ^a	217 ^a
Std. Deviation		2.168	5.891	7.746
Minimum		67	150	217
Maximum		72	163	235
Sum		349	776	1125

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Manajemen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	217	1	20.0	20.0	20.0
	219	1	20.0	20.0	40.0
	223	1	20.0	20.0	60.0
	231	1	20.0	20.0	80.0
	235	1	20.0	20.0	100.0
	Total	5	100.0	100.0	

Endogen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	67	1	20.0	20.0	20.0
	68	1	20.0	20.0	40.0
	71	2	40.0	40.0	80.0
	72	1	20.0	20.0	100.0
	Total	5	100.0	100.0	

Eksogen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	150	1	20.0	20.0	20.0
	151	1	20.0	20.0	40.0
	152	1	20.0	20.0	60.0
	160	1	20.0	20.0	80.0
	163	1	20.0	20.0	100.0
	Total	5	100.0	100.0	

5. Sudut Pandang Atlet klub Diamond Baru

Statistics

		Endogen	Eksogen	Manajemen
N	Valid	11	11	11
	Missing	0	0	0
Mean		76.18	161.18	237.36
Median		75.00	161.00	235.00
Mode		71 ^a	168	234
Std. Deviation		4.792	7.935	12.168
Minimum		70	145	215
Maximum		84	173	255
Sum		838	1773	2611

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Manajemen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	215	1	9.1	9.1	9.1
	225	1	9.1	9.1	18.2
	228	1	9.1	9.1	27.3
	234	2	18.2	18.2	45.5
	235	1	9.1	9.1	54.5
	240	1	9.1	9.1	63.6
	244	1	9.1	9.1	72.7
	249	1	9.1	9.1	81.8
	252	1	9.1	9.1	90.9
	255	1	9.1	9.1	100.0
	Total	11	100.0	100.0	

Endogen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70	1	9.1	9.1	9.1
	71	2	18.2	18.2	27.3
	73	1	9.1	9.1	36.4
	75	2	18.2	18.2	54.5
	78	2	18.2	18.2	72.7
	81	1	9.1	9.1	81.8
	82	1	9.1	9.1	90.9
	84	1	9.1	9.1	100.0
	Total	11	100.0	100.0	

Eksogen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	145	1	9.1	9.1	9.1
	154	1	9.1	9.1	18.2
	156	1	9.1	9.1	27.3
	157	1	9.1	9.1	36.4
	160	1	9.1	9.1	45.5
	161	1	9.1	9.1	54.5
	165	1	9.1	9.1	63.6
	166	1	9.1	9.1	72.7
	168	2	18.2	18.2	90.9
	173	1	9.1	9.1	100.0
	Total	11	100.0	100.0	

6. Sudut Pandang Pengurus/Pelatih dan Atlet klub Diamond Baru

Statistics

		Endogen	Eksogen	Manajemen
N	Valid	16	16	16
	Missing	0	0	0
Mean		74.19	159.31	233.50
Median		72.50	160.00	234.00
Mode		71	160 ^a	234 ^a
Std. Deviation		5.089	7.709	12.237
Minimum		67	145	215
Maximum		84	173	255
Sum		1187	2549	3736

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Manajemen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	215	1	6.3	6.3	6.3
	217	1	6.3	6.3	12.5
	219	1	6.3	6.3	18.8
	223	1	6.3	6.3	25.0
	225	1	6.3	6.3	31.3
	228	1	6.3	6.3	37.5
	231	1	6.3	6.3	43.8
	234	2	12.5	12.5	56.3
	235	2	12.5	12.5	68.8
	240	1	6.3	6.3	75.0
	244	1	6.3	6.3	81.3
	249	1	6.3	6.3	87.5
	252	1	6.3	6.3	93.8
	255	1	6.3	6.3	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

Endogen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	67	1	6.3	6.3	6.3
	68	1	6.3	6.3	12.5
	70	1	6.3	6.3	18.8
	71	4	25.0	25.0	43.8
	72	1	6.3	6.3	50.0
	73	1	6.3	6.3	56.3
	75	2	12.5	12.5	68.8
	78	2	12.5	12.5	81.3
	81	1	6.3	6.3	87.5
	82	1	6.3	6.3	93.8
	84	1	6.3	6.3	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

Eksogen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	145	1	6.3	6.3	6.3
	150	1	6.3	6.3	12.5
	151	1	6.3	6.3	18.8
	152	1	6.3	6.3	25.0
	154	1	6.3	6.3	31.3
	156	1	6.3	6.3	37.5
	157	1	6.3	6.3	43.8
	160	2	12.5	12.5	56.3
	161	1	6.3	6.3	62.5
	163	1	6.3	6.3	68.8
	165	1	6.3	6.3	75.0
	166	1	6.3	6.3	81.3
	168	2	12.5	12.5	93.8
	173	1	6.3	6.3	100.0
Total		16	100.0	100.0	

Lampiran 11. Daftar Nama Pengurus/Pelatih dan Atlet klub Jaya Raya Satria

PB JAYA RAYA SATRIA

Sekretariat : Jl. Kaliurang Km. 6,5 Kentungan B-27 Yogyakarta

No. Telp. JAYARAYA SATRIA : (0274) 886241 Fax: (0274) 887741 Yogyakarta 55581

Daftar nama Pengurus/Pelatih dan Atlet dalam pengambilan data Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulutangkis di Klub Jaya Raya Satria dan Diamond Baru di Kabupaten Sleman"

Data Pengurus dan Pelatih Klub Jaya Raya Satria:

No	Nama	Jabatan
1	Ch. Finarsih	Ketua
2	Titik Sumarmi	Sekretaris
3	Dian Agung Pambudi	Pelatih
4	Heru Widiatmoko	Pelatih
5	Dzulhan Heryantoro	Pelatih
6	Dedy Hendra	Pelatih
7	Ratna Sekar Arum	Pelatih
8	Aulia Rahma D	Pelatih
9	Aziz Aditya Yudha	Pelatih
10	Rizky Febrianyah	Pelatih
11	Ade Ayu	Pelatih
12	Madrid Sanjaya	Pelatih
13	Aufa Isnanta	Pelatih

Data Atlet Klub Jaya Raya Satria:

No	Nama	Usia (tahun)	Pernah Mengikuti Pertandingan	Latihan Minimal 1 Tahun
1	Cherish Keisha G	13	√	√
2	Nayla Mutiara A	13	√	√
3	Sakha Akmal S	15	√	√
4	Renata	15	√	√
5	Alexius Ongkytama	14	√	√
6	Salma M	14	√	√
7	Keyla Annisa P	13	√	√
8	I Komang A.S	13	√	√
9	Stevie G	15	√	√
10	Krisda Daniel B	14	√	√
11	Hasna Faras	12	√	√

Sleman, 26 Juni 2021

PB. JAYA RAYA SATRIA
SLEMAN

(Ch. Finarsih)

Lampiran 12. Daftar Nama Pengurus/Pelatih dan Atlet klub Diamond Baru

PB DIAMOND BARU

Sekretariat : Jl. Tegal Melati No.68, Jongkang, Sariharjo, Kec. Ngaglik, Kabupaten Sleman

No. Telp. 089646670531. Yogyakarta 55581

Daftar nama Pengurus/Pelatih dan Atlet dalam pengambilan data Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Bulutangkis di Klub Jaya Raya Satria dan Diamond Baru di Kabupaten Sleman"

Data Pengurus dan Pelatih Klub Diamond Baru :

No	Nama	Jabatan
1	Angger Tri Prakoso	Pelatih
2	Firma Carolina	Bendahara
3	M. Wisangeni A.P	Pelatih
4	Hanif Nurachma A	Pelatih
5	Julianto V.D	Pelatih

Data Atlet Klub Diamond Baru :

No	Nama	Usia (tahun)	Pernah Mengikuti Pertandingan	Latihan Minimal 1 Tahun
1	Qonita Cahya F	11	√	√
2	Wafa Andi R	12	√	√
3	Kenzie Wijaya H	12	√	√
4	M. Fadhil Abdulrasyid	11	√	√
5	Kelfino	14	√	√
6	Benedictus Krisna A	13	√	√
7	Hasta Ardi F	13	√	√
8	Faiq Hanan Z	14	√	√
9	M. Nizar Akmal	11	√	√
10	Kim Hartanto W	11	√	√
11	Satrio Ikhsan P	14	√	√

Sleman, 26 Juni 2021



(Angger Tri Prakoso)

Lampiran 13. Lembar Konsultasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
 FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
 JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN
 PROGRAM PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHIRAGA
 Alamat : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta. 55281.

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Sania Agusta
 NIM : 1760224059
 Pembimbing : Dr. Lismadiana, M.Pd

No	Hari/Tgl.	Permasalahan	Tanda tangan Pembimbing
1.	8/2020	<ul style="list-style-type: none"> - takribatlahang masalah belum di lingshapi hasil observasi - perlu di matukien hasil penelitian sebelumnya. - identifikasi permasalahan harus tercantum 	<i>[Signature]</i>
2	8/1/2020	<ul style="list-style-type: none"> - Definisional Overasional variabel di jabarkan / di jelaskan - kerangka - berpikir di persulsi - kapan pustaka per ada jurnal yang relevan dengan variabel 	<i>[Signature]</i>

Kajur PKL,

[Signature]

*) Blangko ini kalau sudah selesai Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL

Dr. Endang Rini Sukanti, M.S
 NIP. 19600407 198601 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN
PROGRAM PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta. 55281.

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Sania Agusta
NIM : 1760224059
Pembimbing : Dr. Lismadiana, M.Pd

No	Hari/Tgl.	Permasalahan	Tanda tangan Pembimbing
3.	7/5	- kisi-kisi Instrumen, Indikator sulu di hgi tuntu - Lengkapi jurnal tren variabel.	f.
4	15/2021 6	- Menyusun surat yg penelitian jurnal di lengkapi	f.
5.	10/2022 Feb.	- Pembahasan di jelaskan perfaktor. Indikator. - Pembahasan di lengkapi jurnal tanti yang Relevan.	f.
6.	23/202 3	- hubungannya dengan luga di lengkapi - Pembahasan di hgi seen mudalor	f.

Kajur/PKL,

Dr. Endang Rini Sukanti, M.S
NIP. 19600407 198601 2 001

*) Blangko ini kalau sudah selesai
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN
PROGRAM PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta. 55281.

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Sania Agusta
NIM : 1760224059
Pembimbing : Dr. Lismadiana, M.Pd

No	Hari/Tgl.	Permasalahan	Tanda tangan Pembimbing
7	21/2022 4	- perbaiki daftar pustaka. - cek kembali halaman apa sudah ada di buku dan pustaka.	Ⓣ
8	10 juni	- perbaiki daftar pustaka kitab - panduan panduan Shops - kegunaan adalah esensi tidak ada angka-nya.	Ⓣ
9	22/2022 16	- lengkapi lampiran a. surat uji pustaka b. surat bukti pustaka c. Monev - di Suplex untuk uji!	Ⓣ

Kajur PKL,


Dr. Endang Rini Sukanti, M.S
NIP. 19600407 198601 2 001

*) Bblanko ini kalau sudah selesai
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL

Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian



Gambar 31. Foto Bersama Ketua Klub Jaya Raya Satria



Gambar 32. Foto Pengambilan Data Pelatih Klub Jaya Raya Satria



Gambar 33. Foto Bersama Pelatih Pb. Jaya Raya Satria



Gambar 34. Foto Pengambilan Data Pelatih Klub Jaya Raya Satria



Gambar 35. Foto Bersama Pelatih Pb. Jaya Raya Satria



Gambar 36. Foto Bersama Pelatih dan Atlet Klub Diamond Baru

